

**PT KRAKATAU STEEL
(PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***PT KRAKATAU STEEL
(PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023***



Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Additional Information</i>
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	I	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	II	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	III	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	IV	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting, Daftar Investasi, dan Metode Pencatatan Investasi	V	<i>General Information, List of Investments, and Investment Method</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) TBK AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama/ <i>Name</i> | : | Muhamad Akbar |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Apartemen Somerset Kencana Unit 19 D
Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | 021 – 5221255 |
| | Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. | Nama/ <i>Name</i> | : | Tardi |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta Selatan |
| | Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Pondok Sukmajaya Permai E-3 No. 22
RT 001 RW 002 Sukmajaya, Depok |
| | Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | 021 – 5207595 |
| | Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/ <i>Finance & Risk Management Director</i> |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and Subsidiaries ("the Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan Keuangan Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Group's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; and</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system and its application.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 30 April/ *April 30, 2025*

Atas Nama dan Mewakili Direksi/ *On Behalf on the Board of Directors*

Direktur Utama/ *President Director*

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/ *Finance & Risk Management Director*

Muhamad Akbar

Tardi

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00710/2.1030/AU.1/04/1155-2/1/IV/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements and, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. Our responsibilities under those standards are further described in the 'Auditors' responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat rugi komprehensif dan akumulasi rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar USD128.574 ribu dan USD2.326.457 ribu, dan pada tanggal tersebut total liabilitas jangka pendek telah melebihi total aset lancarnya sebesar USD1.573.229 ribu, terutama karena saldo pinjaman bank tertentu yang seluruhnya diklasifikasikan menjadi jangka pendek karena pelanggaran persyaratan pinjaman. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Catatan 47 tersebut juga telah mengungkapkan rencana yang disusun oleh manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha neto Grup adalah sebesar USD139.712 ribu, yang mencakup 4,8% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar USD187.996 ribu dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar USD48.284 ribu.

Material Uncertainty regarding Going Concern

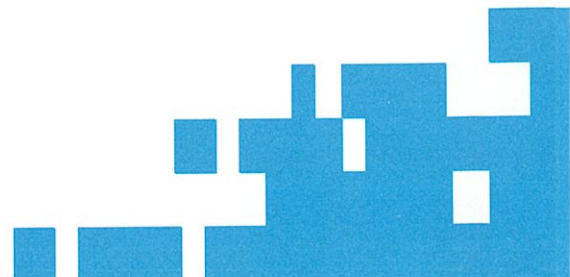
As disclosed in Note 47 to the consolidated financial statements, the Group incurred comprehensive loss and accumulated loss amounting to USD128,574 thousand and USD2,326,457 thousand, respectively for the year ended December 31, 2024, and as of that date, its total current liabilities exceeded their current assets USD1,573,229 thousand, mainly due to certain bank loan balances that are entirely classified into current liabilities due to the breach of loan covenants. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt upon the ability of the Group to continue as a going concern. The respective Note 47 also disclosed management of the Group's plans regarding these matters. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matter is a matter that, in our professional judgement, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

In addition to the matter described in the Material Uncertainty regarding Going Concern paragraph, we have determined the matter described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

As of December 31, 2024, the Group's net trade receivables of USD139,712 thousand, which account for approximately 4.8% of the Group's total assets, comprise gross trade receivables of USD187,996 thousand deducted by corresponding allowance for expected credit losses of USD48,284 thousand.



Sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas individual maupun pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 di laporan keuangan konsolidasian. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur audit yang meliputi:

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha;
- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian; dan
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Perolehan Kembali Pengendalian PT Krakatau Tirta Industri ("KTI")

Pada tahun 2024, PT Krakatau Sarana Infrastruktur ("KSI"), PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("KS"), dan PT Chandra Daya Investasi ("CDI"), para pemegang saham KTI telah membuat amandemen atas Perjanjian Para Pemegang Saham ("SHA") yang mengakibatkan KSI memperoleh kembali pengendalian atas KTI dan mengkonsolidasi laporan keuangan KTI sejak 1 Januari 2024.

In accordance with PSAK 109 "Financial Instruments", the Group determines expected credit loss ("ECL") by applying the simplified approach which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis, the expected credit loss rates are based on historical default rates for individuals and groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements. The determination of ECL involves significant management estimates.

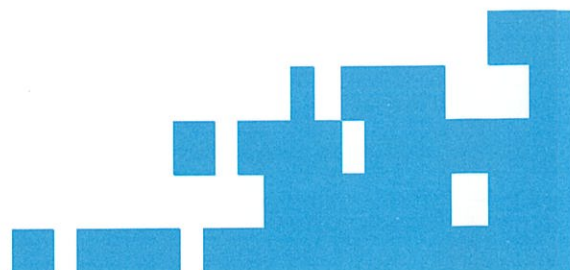
The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 6 to the consolidated financial statements.

We respond to key audit matter by conducting audit procedures which include:

- *We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of management's relevant control in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables;*
- *We evaluated the appropriateness of the expected credit loss model uses and challenged the reasonableness of key assumptions uses by management to estimate the allowance for expected credit losses; and*
- *We tested the accuracy and completeness of data uses in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*

Regaining Control Over PT Krakatau Tirta Industri ("KTI")

In 2024, PT Krakatau Sarana Infrastruktur ("KSI"), PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("KS"), and PT Chandra Daya Investasi ("CDI"), shareholders of KTI have made amendments to the Shareholders Agreement ("SHA") resulting in KSI regaining control over KTI and consolidating KTI's financial statements since January 1, 2024.



Transaksi ini berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi Grup secara keseluruhan. Selain itu, perhitungan nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada saat tanggal akuisisi melibatkan unsur estimasi.

Pengungkapan Grup mengenai konsolidasi kembali laporan keuangan KTI dijelaskan pada Catatan 3.b, 10, dan 39.b.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur audit yang meliputi:

- Kami memperoleh pemahaman atas amandemen perjanjian yang dilakukan antara KSI dan KS dengan CDI;
- Kami mendokumentasikan dan mengevaluasi penilaian manajemen tentang perolehan pengendalian sesuai dengan PSAK 110;
- Kami membaca laporan penilaian penyertaan saham yang dilakukan oleh penilai independen yang ditunjuk oleh manajemen dan melakukan evaluasi atas kesesuaian model valuasi dan kewajaran asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar; dan
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan transaksi tersebut di laporan keuangan.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan

This transaction impact significantly to whole consolidated financial statement. Moreover the calculation of the fair value of net assets acquired at the acquisition date involves an element of estimation.

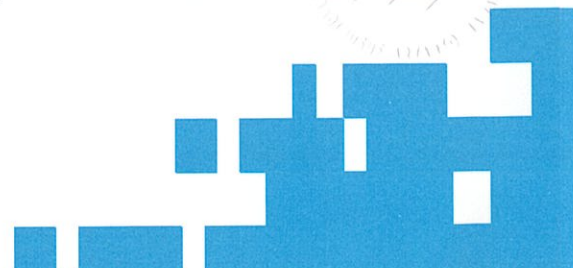
The Group's disclosures regarding reconsolidated KTI's financial statements are explained in Notes 3.b, 10, and 39.b.

We respond to key audit matter by conducting audit procedures which include:

- *We obtained an understanding of the amendments to the agreements made between KSI and KS with CDI;*
- *We documented and evaluated management's assessment of the acquisition of control in accordance with PSAK 110;*
- *We read the valuation report of share investment from independent valuer appointed by management and evaluated the appropriateness of the valuation model and the reasonableness of the assumptions used in determining fair value; and*
- *We evaluated the adequacy of the disclosure of the transaction in the financial statements.*

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-



konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinioin on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations and Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

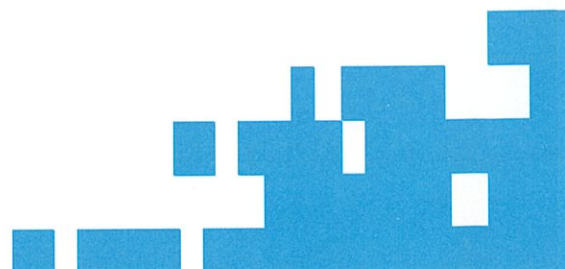
Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

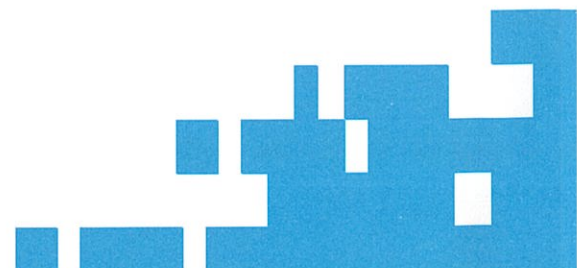
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine this matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Eishennoraz

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155/
Public Accountant License Number: AP.1155

Jakarta, 30 April 2025/April 30, 2025



**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 USD	2023 ^{*)} USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 41, 42	100,304	102,704	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Lancar	5, 41, 42	91,913	37,573	Restricted Cash and Time Deposits - Current Portion
Piutang Usaha	6, 41, 42			Trade Receivables
Pihak Ketiga		106,075	163,080	Third Parties
Pihak Berelasi	40	33,637	41,822	Related Parties
Piutang Lain-lain	7, 41, 42			Other Receivables
Pihak Ketiga		8,114	9,860	Current Portion
Pihak Berelasi	40	15,951	11,666	Related Parties
Persediaan	8	241,904	254,145	Inventories
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	9	26,587	28,693	Advances and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Lancar	21.a, 41	17,056	21,808	Prepaid Taxes - Current Portion
Total Aset Lancar		641,541	671,351	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar	21.a	14,793	11,850	Prepaid Taxes - Non-Current Portion
Aset Keuangan Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	15, 40, 41, 42	13,254	11,271	Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	10	412,599	522,440	Investments in Associates and Joint Ventures
Aset Pajak Tangguhan	21.f	43,372	44,640	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	11	1,570,974	1,388,929	Fixed Assets
Properti Investasi	12	87,301	88,268	Investment Properties
Aset Takberwujud	13	40,265	1,908	Intangible Assets
Piutang Jangka Panjang	14, 40	21,575	15,517	Long-Term Receivables
Aset Real Estat		26,455	75,766	Real Estate Assets
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Tidak Lancar	5, 41	8,459	7,457	Restricted Cash and Time Deposits - Non-Current Portion
Aset Tidak Lancar Lain-lain	16, 41, 42	14,028	9,792	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		2,253,075	2,177,838	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,894,616	2,849,189	TOTAL ASSETS
*) Direklasifikasi (Catatan 48)				*) As Reclassified (Note 48)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial consolidated statements

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 USD	2023 ^{*)} USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	17, 41, 42	17,420	17,202	Short-Term Loans
Utang Usaha	19, 41, 42			Trade Payables
Pihak Ketiga		142,970	161,282	Third Parties
Pihak Berelasi	40	65,369	71,185	Related Parties
Utang Lain-lain	20, 41, 42			Other Payables
Pihak Ketiga		14,433	11,475	Third Parties
Pihak Berelasi	40	37,787	16,267	Related Parties
Utang Pajak	21.b, 41	14,178	17,433	Taxes Payable
Beban Akrua	22, 41, 42	55,557	45,119	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	26, 41	58,089	49,399	Short-Term Employee Benefits Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka	23	54,387	66,396	Unearned Revenue
Obligasi Wajib Konversi	27, 41	118,302	117,516	Mandatory Convertible Bond
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	1,363,560	1,407,915	Current Maturities of Long-Term Loans
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 41, 42	3,115	554	Current Maturities of Lease Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	269,603	180,161	Current Maturities of Other Long-Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		2,214,770	2,161,904	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	21.f	3,337	730	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	24, 41, 42	62,419	11,685	Long-Term Loans, Net of Current Maturities
Liabilitas Sewa, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	18, 40, 41, 42	3,034	2,101	Lease Liabilities, Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	26	75,659	88,724	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	25, 39, 40, 41, 42	100,214	87,244	Other Long-Term Liabilities, Net of Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		244,663	190,484	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,459,433	2,352,388	TOTAL LIABILITIES
*) Direklasifikasi (Catatan 48)				*) As Reclassified (Note 48)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial consolidated statements

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 USD	2023 ^{*)} USD	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp500 (Nilai Penuh) Per Saham				Par Value Rp500 (Full Amount) per Share
Modal Dasar - 40.000.000.000 Saham yang terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 Saham Seri B				Authorised Capital - 40,000,000,000 Shares which consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 39,999,999,999 Series B Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 19.346.396.900 Saham yang Terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 Saham Seri B	29	987,573	987,573	Issued and Fully Paid - 19,346,396,900 Shares which Consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 19,346,396,899 Series B Shares
Tambahan Modal Disetor, Bersih	30	175,020	175,020	Additional Paid-in Capital, Net
Penghasilan Komprehensif Lain		1,556,828	1,544,314	Other Comprehensive Income
Saldo Laba/(Akumulasi Kerugian)				(Accumulated Losses)
Saldo Laba Dicadangkan	31	146,834	146,834	Appropriated Retained Earnings
Akumulasi Kerugian		(2,473,291)	(2,325,913)	Accumulated Losses
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		392,964	527,828	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	42,219	(31,027)	Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		435,183	496,801	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,894,616	2,849,189	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi (Catatan 48)

*) As Reclassified (Note 48)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial consolidated statements

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 USD	2023 USD	
PENDAPATAN USAHA	32, 40	954,597	1,453,968	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	33	(847,653)	(1,341,061)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		106,944	112,907	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	34	(21,583)	(25,281)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	34	(101,627)	(100,054)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban)				Other Operating Income
Operasi Lainnya, Bersih	36	42,953	4,385	(Expenses), Net
LABA (RUGI) OPERASI		26,687	(8,043)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Bagian Laba (Rugi) Bersih dari Entitas				Share in Net Profit (Loss) of
Asosiasi dan Ventura Bersama		(49,679)	41,410	Associates and Joint Ventures
Pendapatan Keuangan	37	3,707	3,879	Finance Income
Keuntungan Penjualan Entitas Anak		--	874	Gain on Sale of Subsidiaries
Biaya Keuangan	38	(153,654)	(129,590)	Finance Cost
Laba (Rugi) Selisih Kurs, Bersih		33,859	(9,617)	Gain (Loss) on Foreign Exchange, Net
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(139,080)	(101,087)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final	21.d	(1,394)	(1,669)	Final Tax
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(140,474)	(102,756)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	21.c	(7,948)	(29,968)	Income Tax Expense
Rugi Tahun Berjalan dari				Loss for the Year
Operasi yang Dilanjutkan		(148,422)	(132,724)	from Continuing Operations
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Laba (Rugi) Tahun Berjalan dari				Profit (Loss) for the Year from
Operasi yang Dihentikan		--	1,071	Discontinued Operations
RUGI TAHUN BERJALAN		(148,422)	(131,653)	LOSS FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial consolidated statements

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 USD	2023 USD	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Surplus Revaluasi				Revaluation Surplus of
Aset Tetap	11	32,344	85,136	Fixed Assets
Cadangan Perubahan Nilai Wajar				Reserve for Changes in Fair Value
Aset Keuangan		(699)	1,837	of Financial Assets
Bagian atas Penghasilan				Share of Other Comprehensive
Komprehensif Lain dari Entitas				Income of Associates and
Asosiasi dan Ventura Bersama		(980)	(5,867)	Joint Ventures
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan				Remeasurement of Post-Employment
Pascakerja	26	9,075	(8,955)	Benefits Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(1,741)	1,912	Income Tax Relating to Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that will be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Bersih		(18,151)	(10,390)	Difference in Foreign Currency Translation of The Financial Statements of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures, Net
SUBTOTAL LABA KOMPREHENSIF DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		19,848	63,673	SUBTOTAL COMPREHENSIVE/ INCOME FOR CONTINUING OPERATIONS
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(128,574)	(67,980)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit/(Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(154,712)	(130,210)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	6,290	(1,443)	Non-Controlling Interests
Total		(148,422)	(131,653)	Total
Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Other Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(134,864)	(66,537)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	28	6,290	(1,443)	Non-Controlling Interests
Total		(128,574)	(67,980)	Total
Rugi Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Dolar AS Penuh) - dari Operasi yang Dilanjutkan		(0.0080)	(0.0068)	Basic Loss per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (In Full US Dollar amount) Continuing Operations -
Rugi per Saham Dilusian yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Dolar AS Penuh) - dari Operasi yang Dilanjutkan		(0.0038)	(0.0038)	Diluted Loss Per Share Attributable to Owners of The Parent Entity (In Full US Dollar amount) Continuing Operations -

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial consolidated statements

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>														
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Capital USD	Tambahan Modal Disetor, Bersih/ Additional Paid-in Capital, Net USD	Saldo Laba/(Akumulasi Rugi)/ <i>Retained Earnings/ (Accumulated Losses)</i> Dicadangkan/ Appropriated USD		Tidak Dicadangkan/ Unappropriated ¹⁾ USD		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests USD	Total Ekuitas/ Total Equity USD			
							Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Share of Other Comprehensive Income of Associates and Joint Ventures USD</i>	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Difference in Foreign Currency Translation of The Financial Statements USD</i>	Aset Keuangan Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income USD</i>					
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022	987,573	175,020	146,834	(2,188,660)	106,009	(108,613)	1,472,512	3,690	594,365	(41,779)	552,586	BALANCE AS AT DECEMBER 31, 2022		
Penyesuaian Ekuitas Dampak Pelaksanaan Homologasi di Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	12,195	12,195	Equity Adjustment Due to Implementation of Homologation at Subsidiary		
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	(130,210)	--	--	--	--	(130,210)	(1,443)	(131,653)	Loss for the Year		
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	(7,043)	(5,867)	(10,390)	85,136	1,837	63,673	--	63,673	Other Comprehensive Income		
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023	987,573	175,020	146,834	(2,325,913)	100,142	(119,003)	1,557,648	5,527	527,828	(31,027)	496,801	BALANCE AS AT DECEMBER 31, 2023		
Bagian Kepentingan Non Pengendali dari Entitas Anak atas Dampak Perolehan Kembali Pengendalian	39	--	--	--	--	--	--	--	--	73,680	73,680	Portion of Non-Controlling Interests in Subsidiaries on the Impact of Regaining Control		
Dividen Tunai Untuk Kepentingan Non-Pengendali di Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(6,724)	(6,724)	Cash Dividend for Non-Controlling Interest on Subsidiary		
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	(154,712)	--	--	--	--	(154,712)	6,290	(148,422)	Loss for the Year		
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	7,334	(980)	(18,151)	32,344	(699)	19,848	--	19,848	Other Comprehensive Income		
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024	987,573	175,020	146,834	(2,473,291)	99,162	(137,154)	1,589,992	4,828	392,964	42,219	435,183	BALANCE AS AT DECEMBER 31, 2024		

¹⁾ Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

¹⁾ Retained Earnings Including Remeasurement of Defined Benefit Plan

¹⁾ Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

¹⁾ Retained Earnings Including Remeasurement of Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial consolidated statements

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024 USD	2023 USD	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		1,011,516	1,376,502	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(817,540)	(1,110,210)	Payments to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(74,692)	(90,752)	Payments to Employees
Pembayaran				Payments
Operasi Lainnya, Bersih		(10,428)	(5,245)	from Other Operation, Net
Penerimaan dari Tagihan				Receipts of Claims
Pengembalian Pajak		7,582	12,285	for Tax Refund
Penerimaan dari Pendapatan Keuangan		2,769	2,929	Receipts of Finance Income
Pembayaran untuk Pajak				Payments for Corporate
Penghasilan Badan		(24,557)	(15,502)	Income Tax
Pembayaran untuk Beban Bank		(6,503)	(5,851)	Payments for Bank Charges
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by
Aktivitas Operasi		88,147	164,156	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penempatan Kas dan Deposito				Placement of Restricted
Berjangka yang Dibatasi				Restricted Cash and
Penggunaannya	5	(71,114)	(1,338)	Time Deposits
Penarikan Kas dan Deposito Berjangka				Withdrawal of Restricted
yang Dibatasi Penggunaannya	5	15,772	41,579	Cash and Time Deposits
Penerimaan Dividen Kas	10	6,847	7,615	Receipts from Cash Dividends
Pembelian Aset Tetap dan				Purchase of Fixed Assets
Properti Investasi	11, 12	(25,102)	(27,991)	and Investment Properties
Penerimaan Bersih dari Divestasi/				Net Receipts from Divestment/
Perolehan Kembali Entitas Anak		8,145	207,798	Regaining Control Over Subsidiaries
Hasil dari Penjualan dan Pelepasan				Proceeds from Sale and Disposal
Aset Tetap	11	26	983	of Fixed Assets
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by
(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(65,426)	228,646	(Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN				ACTIVITIES
Pembayaran Dividen Tunai untuk Kepentingan				Payments of Cash Dividends
Non-Pengendali di Entitas Anak		(6,724)	--	for Non-Controlling Subsidiary
Penerimaan (Pembayaran) untuk				Receipt (Repayment) for
Pinjaman Jangka Pendek, Bersih	17	218	(88,571)	of Short-Term Loans, Net
Pembayaran untuk Beban Bunga		(4,418)	(24,001)	Payments of Interest
Pembayaran Liabilitas Sewa		(2,656)	(5,162)	Payment of Lease Liabilities
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang		16,772	65,208	Receipt of Long-Term Bank Loan
Pembayaran untuk				Repayments for
Pinjaman Jangka Panjang	24	(25,658)	(296,901)	of Long -Term Loans
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk				Net Cash Flows Used in
Aktivitas Pendanaan		(22,466)	(349,427)	Financing Activities
KENAIKAN BERSIH				NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS		255	43,375	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AWAL TAHUN		102,704	78,866	THE BEGINNING OF THE YEAR
Efek Perubahan Selisih Kurs Pada				Rate Changes on Cash and
Kas dan Setara Kas		(2,655)	(19,537)	Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
PADA AKHIR TAHUN	4	100,304	102,704	THE END OF THE YEAR
Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 46				Information of non-cash transactions is presented in Note 46

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial consolidated statements

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 23 Oktober 1971 berdasarkan Akta Notaris No. 34 dari Notaris Tan Thong Kie, S.H. Perusahaan didirikan untuk mengambil alih proyek pabrik baja Trihora. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/224/4 tanggal 31 Desember 1971 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 8 Februari 1972, Tambahan No. 19.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 146 tanggal 16 Desember 2024 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dan diterima pemberitaannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU.AH.01.09-0003375 tanggal 9 Januari 2025, dimana dilakukan penyesuaian agar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang Industri Logam Dasar Besi dan Baja serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Pertambangan bijih besi;
- Pertambangan batu bara;
- Pertambangan dan penggalian lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya;
- Industri besi dan baja dasar;
- Industri penggilingan baja;
- Industri konstruksi berat siap pasang dari baja untuk bangunan;
- Perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi; dan
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

1. General

a. The Company's Establishment

PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Tan Thong Kie, S.H., dated October 23, 1971 to take over the Trihora steel plant project. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/224/4 dated December 31, 1971 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated February 8, 1972, Supplement No. 19.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 146 dated December 16, 2024 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and the notification has been received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU.AH.01.09-0003375 dated January 9, 2025, where there was an adjustment in accordance with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company.

The Company's purpose and objectives are conducting business in the field of iron and steel industry, optimising the utilisation of the Company's resources to produce high-quality and highly competitive goods and/or services, and pursuing profits to increase the value of the Company by applying the principles of a limited liability company.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, in order to achieve the above purpose and objectives, the Company carries out its main business activities as follows:

- Iron ore mining activities;
- Coal mining activities;
- Mining and other excavations that are not included in the others;
- Basic iron and steel-making industry;
- Steel rolling industry;
- Heavy construction industry from steel for building;
- Wholesale trade in metal goods for construction materials; and
- Other management consulting activities.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan sebagai berikut:

- Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut;
- Pergudangan dan penyimpanan;
- Pengumpulan sampah berbahaya;
- Pengelolaan dan pembuangan sampah;
- Pengelolaan dan pembuangan air limbah; dan
- Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1971.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan Industri No. 5, Cilegon.

Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. S-9769/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum saham perdana ("IPO") kepada masyarakat sebanyak 3.155.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga Rp850 (nilai penuh) per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2010 (Catatan 29).

Pada tanggal 10 November 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK No. S-676/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") sebanyak 3.571.396.900 saham Seri B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga Rp525 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 6 Desember 2016, seluruh tambahan saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 29).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Other than the main business activities, the Company can carry out supporting business activities in order to optimise the utilization of the Company's resources as follows:

- *Sea port service activities;*
- *Warehousing and storage;*
- *Hazardous waste collection;*
- *Waste management and disposal;*
- *Wastewater management and disposal; and*
- *Owned or leased real estate.*

The Company and its production facilities are located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1971.

The Company's head office is located at Jalan Industri No. 5, Cilegon.

The Company is majority owned by the Government of the Republic of Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 29, 2010, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK"), currently known as Financial Services Authority ("OJK"), No. S-9769/BL/2010 to conduct an initial public offering ("IPO") of its 3,155,000,000 new shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share at a price of Rp850 (full amount) per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 10, 2010 (Note 29).

On November 10, 2016, the Company obtained the effective statement from OJK No. S-676/D.04/2016 to conduct a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights ("PMHMETD I") of its 3,571,396,900 Series B shares with a nominal value of Rp500 (full amount) per share at a price of Rp525 (full amount) per share. On December 6, 2016, all additional shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 29).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Dana yang diperoleh Perusahaan digunakan untuk:

- sekitar 66% untuk memenuhi kebutuhan modal kerja proyek pembangunan pabrik *Hot Strip Mill 2* ("HSM 2"); dan
- sekitar 34% untuk memenuhi kebutuhan proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Batubara 1x150 megawatt ("MW").

Pada tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh persetujuan perubahan peruntukan tambahan dana Penyertaan Modal Negara ("PMN") dari Menteri Badan Usaha Milik Negara dengan surat No. S-535/MBU/08/2019. Penggunaan dana PMN yang semula 34% untuk memenuhi kebutuhan proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Batubara 1x150 MW, saat ini dana tersebut telah digunakan menjadi modal kerja untuk pembelian bahan baku (slab baja) pabrik HSM. Sehubungan dana PMN merupakan bagian dari pelaksanaan PMHMETD, maka perubahan tersebut mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2019 pada tanggal 29 Juli 2020.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persentase kepemilikan Perusahaan secara langsung dan tidak langsung dan jumlah aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak dan Kegiatan Usaha/ <i>Subsidiaries and Business Activities</i>	Kedudukan dan Tahun Usaha	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
	Komersial Dimulai/ <i>Domicile and Year of Commercial</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
	<i>Operations Started</i>	2024	2023	2024	2023
		%	%	USD	USD
<u>Entitas Anak melalui Kepemilikan Langsung/ <i>Directly Owned Subsidiaries</i></u>					
PT Krakatau Baja Konstruksi ("KBK") dan Entitas Anaknya/ <i>Manufaktur Baja Profil dan Tulangan/ Reinforcing and Plain Bars Production</i>	Cilegon, 1992	100.00	100.00	301,415	266,922
PT Krakatau Sarana Infrastruktur ("KSI") dan Entitas Anaknya/ <i>and Its Subsidiaries</i>					
Industri Real Estat dan Perhotelan/ <i>Real Estate and Hotels Industry</i>	Cilegon, 1982	100.00	100.00	766,508	647,892
PT Krakatau Engineering ("KE") <i>Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering and Construction</i>	Cilegon, 1988	100.00	100.00	7,546	8,578
PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS") <i>Manufaktur Besi dan Baja/ Iron and Steel Production</i>	Jakarta, 2012	66.00	66.00	65	862
PT Krakatau Baja Industri ("KBI") <i>Manufaktur Baja Lembaran/ Sheet Plate Manufacturing</i>	Jakarta, 2023	100.00	100.00	108,286	109,464
PT Krakatau Industri ISM ("KIISM") <i>Manufaktur Besi dan Baja/ Iron and Steel Production</i>	Jakarta, 2022	--	100.00	--	661

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

The funds obtained by the Company were used for:

- approximately 66% for capital expenditure of construction of *Hot Strip Mill 2* ("HSM 2") plant; and
- approximately 34% for construction of a 1x150 megawatts ("MW") Coal Electric Steam Power Plant.

On August 2, 2019, the Company obtained approval from the Minister of State-Owned Enterprises to change the use of State Capital Contribution ("PMN") fund in letter No. S-535/MBU/08/2019. The use of PMN was initially 34% to meet the needs of the construction project of a 1x150 MW Coal Steam Power Plant. Currently, it is used as working capital for the raw material (steel slabs) purchased for the HSM plant. Regarding PMN funds are part of PMHMETD, therefore this change has received approval from the General Meeting of Shareholders Year of 2019 on July 29, 2020.

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's direct and indirect percentages and total assets of subsidiaries are as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak dan Kegiatan Usaha/ <i>Subsidiaries and Business Activities</i>	Kedudukan dan Tahun Usaha/ <i>Komersial Dimulai/ Domicile and Year of Commercial Operations Started</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024 %	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023 %	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024 USD	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023 USD
<u>Entitas Anak melalui Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirectly Owned Subsidiaries</u>					
PT Krakatau Pipe Industries ("KPI") Manufaktur Pipa Baja/ <i>Steel Pipe Production</i>	Cilegon, 1973	100.00	100.00	173,905	157,622
PT Krakatau Global Trading ("KGT") dan Entitas Anaknya/ <i>and Its Subsidiary</i> Industri Pengolahan Hasil Tambang/ <i>Coal and Mining Industry</i>	Jakarta, 2013	90.00	90.00	33,661	36,786
PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan ("KPDP") dan Entitas Anaknya/ <i>and Its Subsidiary</i> Jasa Perawatan Mesin, Fabrikasi dan Rancang Bangun/ <i>Machinery Maintenance, Fabrication and Construction Services</i>	Cilegon, 2013	100.00	100.00	11,979	11,420
PT Krakatau Bandar Samudera ("KBS") dan Entitas Anaknya/ <i>and Its Subsidiaries</i> Jasa Pengelolaan Pelabuhan/ <i>Port Services Provider</i>	Cilegon, 1996	100.00	100.00	220,517	218,885
PT Krakatau Tirta Industri ("KTI") ^{1) 2)} dan Entitas Anaknya/ <i>and Its Subsidiaries</i> Distributor dan Pengolahan Air/ <i>Water Treatment and Distribution</i>	Cilegon, 1996	51.00	--	136,044	--
PT Krakatau Sarana Properti ("KSP") Real Estat/ <i>Real Estate</i>	Jakarta, 1979	100.00	100.00	39,114	27,989
PT Krakatau Information Technology ("KITech") Penyedia Jasa Teknologi Informasi/ <i>Information Technology Service Provider</i>	Cilegon, 1993	100.00	100.00	7,029	10,307
PT Krakatau Jasa Logistik ("KJL") Jasa Transportasi/ <i>Transportation Services</i>	Cilegon, 2018	100.00	100.00	23,216	26,369
PT Krakatau Jasa Samudera ("KJS") Jasa Pengangkutan dan Pergudangan/ <i>Freight and Warehousing Services</i>	Cilegon, 1986	100.00	100.00	6,282	8,417
PT Krakatau Samudera Solusi ("KSS") Jasa Pengangkutan dan Pergudangan/ <i>Freight and Warehousing Services</i>	Cilegon, 1984	100.00	100.00	4,576	4,255
PT Krakatau Jasa Industri ("KJI") Jasa Penyewaan Kendaraan dan Peralatan/ <i>Vehicle and Equipment Rental Services</i>	Cilegon, 1996	99.99	99.99	17,715	18,542
PT Krakatau Tirta Operasi dan Pemeliharaan ("KTOP") ³⁾ Pengadaan Air Demineralisasi dan Jasa Operasi dan Pemeliharaan/ <i>Demineralised Water Supply and Operation and Maintenance Services</i>	Cilegon, 2019	99.99	--	3,103	--
PT Krakatau Konsultan ("KK") ⁴⁾ Jasa Konsultan/ <i>Consulting Services</i>	Cilegon, 2013	100.00	100.00	897	1,163
PT Krakatau Niaga Indonesia ("KNI") Perdagangan Baja/ <i>Steel Trading</i>	Cilegon, 1984	100.00	100.00	24,993	28,458
PT Sigma Mitra Sehati ("SMS") Penyedia Jasa Perawatan Pabrik/ <i>Plant Maintenance Service Provider</i>	Jakarta, 1996	100.00	100.00	1,069	1,130

1) Pada tanggal 28 Februari 2023, 49,00% saham KTI telah dijual kepada PT Chandra Asri Petrochemical ("CAP") sehingga komposisi kepemilikan saham KTI menjadi 50,99% KSI dan 0,01% Perusahaan

2) KSI memperoleh pengendalian atas KTI berdasarkan amandemen Shareholders Agreement (SHA) efektif pada 1 Januari 2024

3) Memperoleh kepemilikan tidak langsung melalui KTI atas perolehan pengendalian Perusahaan pada KTI

4) Diakuisisi oleh KBK pada tahun 2023 dari KE

1) On February 28 2023, 49.00% KTI shares were sold to PT Chandra Asri Petrochemical ("CAP"), so that the composition of KTI shareholders became 50.99% KSI and 0.01% the Company

2) KSI obtained control over KTI based on an amendment to the Shareholders Agreement (SHA) effective as of January 1, 2024

3) Obtained indirect ownership through KTI as a result of the Company's acquisition of control over KTI.

4) Acquired by KBK in 2023 from KE

Informasi mengenai entitas asosiasi dan ventura bersama yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Information about the associates and joint ventures owned by the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Ventura Bersama/ Joint Ventures/ Entitas Asosiasi/ Associate Entities	Kedudukan dan Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Domicile and Year of ommercial Operations Started	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
			31 Desember/ December 31, 2024 %	31 Desember/ December 31, 2023 %
Ventura Bersama/ Joint Ventures				
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/Held Directly by the Company				
PT Krakatau Semen Indonesia ("KSMI")	Cilegon, 2018	Manufaktur Slag Powder/ Slag Powder Production	50.00	50.00
Dimiliki melalui/Held Through KBK				
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing ("KWOSM")	Cilegon, 2016	Penjualan Baja Profil dan Tulangan/ Sales of Sections and Reinforcing Bars	67.00	67.00
Dimiliki melalui/Held Through KBS				
PT Krakatau Argo Logistics ("KAL")	Cilegon, 2014	Jasa Transportasi/ Transportation Services	51.00	51.00
Entitas Asosiasi/ Associate Entities				
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/Held Directly by the Company				
PT Krakatau Posco ("KP")	Cilegon, 2014	Manufaktur Besi dan Baja/ Iron and Steel Production	50.00	50.00
PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Latinusa")	Cilegon, 1986	Manufaktur Baja Berlapis Timah/ Tin Plate Steel Production	20.10	20.10
PT Kerimas Witikco Makmur ("Kerimas")	Jakarta, 1980	Manufaktur Seng/ Zinc Production	29.31	29.31
PT Indo Japan Steel Center ("IJSC")	Cilegon, 2014	Manufaktur Baja Plat dan Lembaran/ Plate and Rolled Steel Production	20.00	20.00
PT Krakatau Nippon Steel Synergy ("KNSS")	Cilegon, 2017	Manufaktur Baja Galvanised dan Annealing/ Galvanised and Annealed Steel Production	15.18	15.18
PT Krakatau Osaka Steel ("KOS")	Cilegon, 2017	Manufaktur Baja Profil dan Tulangan/ Reinforcing and Plain Bars Production	14.00	14.00
Dimiliki melalui/Held Through KSI				
PT Krakatau Candra Energy ("KCE") ¹⁾ dan Entitas Anaknya/and Its Subsidiary	Cilegon, 1996	Distributor dan Penghasil Listrik/ Distribution and Generation of Electricity	30.00	30.00
PT Krakatau Posco Futurem ("KPFM")	Cilegon, 2014	Industri Burnt Lime dan Burnt Dolomite/ Burnt Lime and Burnt Dolomite Industry	20.00	20.00
PT Krakatau Pos-Chem Dong-suh Chemical ("KPDC")	Cilegon, 2014	Manufaktur Limbah Batu Bara/ Distilled Coal Tar Production	24.00	24.00
Dimiliki melalui/Held Through KE				
PT Krakatau Daedong Machinery ("KDM")	Cilegon, 2013	Jasa Reparasi Mesin/ Machine Repairment Services	30.00	30.00
PT Krakatau Samator ("Krakatau Samator")	Cilegon, -	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trade, Development and Services	10.81	10.81
Dimiliki melalui/Held Through KBK				
PT Wijaya Karya Krakatau Beton ("WKKB")	Cilegon, 2016	Manufaktur Beton Pracetak/ Pre-Cast Concrete Production	30.00	30.00
Dimiliki melalui/Held Through KGT				
PT Krakatau Pos-Chem Dong-suh Chemical ("KPDC")	Cilegon, 2014	Manufaktur Limbah Batu Bara/ Distilled Coal Tar Production	6.00	6.00
Dimiliki melalui/Held Through KTI				
PT Krakatau Blue Water ("KBW") ²⁾³⁾	Cilegon, 2013	Jasa Pengelolaan Air Limbah/ Waste Water Treatment Services	33.00	--
PT Pembangunan Perumahan ²⁾³⁾ Krakatau Tirta ("PPKT")	Jakarta, 2022	Pengelolaan Air/ Water Treatment	25.00	--
PT Krakatau Medika ("PT KM") ²⁾³⁾	Cilegon, 2014	Jasa Pelayanan Kesehatan/ Medical Services Provider	19.72	--

1) KSI menjual 70% kepemilikan atas KCE pada tahun 2023 ke PT Chandra Asri Pacific Tbk ("CAP")/ The Company sold 70% of its shares ownership of KCE to PT Chandra Asri Pacific Tbk ("CAP") in 2023 .

2) KSI memperoleh pengendalian atas KTI berdasarkan amandemen Shareholders Agreement (SHA) efektif pada 1 Januari 2024/ obtained control over KTI based on an amendment to the Shareholders Agreement (SHA) effective as of January 1, 2024.

3) Memperoleh kepemilikan tidak langsung melalui KTI atas perolehan pengendalian KSI pada KTI/ Obtained indirect ownership through KTI as a result of KSI acquisition of control over KTI.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Krakatau Sarana Infrastruktur (“KSI”)

KSI sebelumnya PT Krakatau Estate Cilegon (“KIEC”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 16 Juni 1982 dari Soedarno, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-229.HT.01.01/1982 tanggal 14 Juli 1982 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 11 Oktober 1983. Akta ini kemudian diubah dengan Akta No. 6 pada tanggal 2 Juli 2021, untuk mengubah nama KIEC menjadi KSI. Perubahan nama tersebut dan disahkan dengan surat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0037785.AH.01.02 tanggal 2 Juli 2021.

KSI mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang termuat dalam Akta No. 3 tanggal 6 Desember 2024 oleh Notaris Eka Julianti S.H., M.Kn., Notaris di Cilegon. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0284823 tanggal 6 Desember 2024.

Perusahaan memiliki 10.271.988.920 lembar saham senilai Rp10.271.988 juta yang mewakili kepemilikan sebesar 99,99%. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038761.AH.01.02 tanggal 9 Juni 2022.

PT Krakatau Engineering (“KE”)

KE didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 12 Oktober 1988 oleh Rahmah Arie Soetardjo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3814.HT.01.01-TH.89 tanggal 26 April 1989 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3630/1989.

KE mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar terakhir Akta Notaris No. 10 tertanggal 8 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Indrajati Tandjung S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memiliki 332.332.054 lembar saham senilai Rp332 juta yang mewakili kepemilikan sebesar 99,99%. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038761.AH.01.02 tanggal 9 Juni 2022.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

PT Krakatau Sarana Infrastruktur (“KSI”)

KSI formerly PT Krakatau Estate Cilegon (“KIEC”) was established by Notarial Deed No. 17 of Soedarno, S.H., dated June 16, 1982. Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-229.HT.01.01/1982 dated July 14, 1982 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 81, dated October 11, 1983. This Articles of Association was amended with Deed No. 6 on dated July 2, 2021, in which KIEC changed its name to KSI. The change of the name and authorised by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia decision letter No. AHU-0037785.AH.01.02 dated July 2, 2021.

KSI's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Shareholders' Resolution contained in Deed No. 3 dated December 6, 2024 by Notary Eka Julianti S.H., M.Kn, Notary in Cilegon. The amendment has been notified to the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0284823 dated December 6, 2024.

The Company owns 10,271,988,920 shares worth Rp10,271,988 million which represents ownership of 99.99%. This deed of change has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0038761.AH.01.02 dated June 9, 2022.

PT Krakatau Engineering (“KE”)

KE was established based on Notarial Deed No. 16 dated October 12, 1988 of Rahmah Arie Soetardjo, S.H., Notary in Jakarta. The Article of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3814.HT.01.01-TH.89 dated April 26, 1989 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated December 19, 1989, Supplement No. 3630/1989.

KE's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 10 dated June 8, 2022 off Notary Indrajati Tandjung, S.H., Notary in Jakarta, The Company owns 332,332,054 shares valued at Rp332 million which represents 99.99% ownership. Such change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0038761.AH.01.02 dated June 9, 2022.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Krakatau Baja Konstruksi (“KBK”)

KBK sebelumnya PT Krakatau Wajatama (“KWT”) didirikan berdasarkan Akta No. 96 tanggal 24 Juli 1992 oleh Notaris Ny. R. Arie Soetardjo, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8933.HT.01.01.TH.92 tanggal 30 Oktober 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100, tanggal 15 Desember 1992, Tambahan No. 6501. Akta ini kemudian diubah pada tanggal 2 September 2021, untuk mengubah nama KWT menjadi KBK. Perubahan nama tersebut dan disahkan dengan surat keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0047369.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 2 September 2021.

KBK mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar terakhir Akta No. 7 tanggal 12 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Eka Julianti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.09-0288647 tanggal 16 Desember 2024. Perusahaan memiliki 1.325.366.403 lembar saham senilai USD101.920 yang mewakili kepemilikan sebesar 99,99%.

PT Meratus Jaya Iron & Steel (“MJIS”)

MJIS didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 9 Juni 2008, yang dibuat di hadapan Indrajati Tandjung, S.H., Notaris di Cilegon. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-39058.AH.01.01 tanggal 7 Juli 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 5 September 2008, Tambahan No. 16973.

MJIS mengalami beberapa kali perubahan anggaran dasar terakhir Akta No. 1 tanggal 9 Agustus 2024 yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., Notaris di Cilegon. Akta Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum & HAM dengan Surat Keputusan No. AHU-0050264.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2024.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

PT Krakatau Baja Konstruksi (“KBK”)

KBK formerly PT Krakatau Wajatama (“KWT”) was established by Notarial Deed No. 96 of Mrs. R. Arie Soetardjo, S.H., dated July 24, 1992. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-8933.HT.01.01.TH.92 dated October 30, 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100, dated December 15, 1992, Supplement No. 6501. This Articles of Association was amended on dated September 2, 2021, in which KWT changed its name to KBK. The change of the name and authorised by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia decision letter No. AHU-0047369.AH.01.02. Tahun 2021 dated September 2, 2021.

KBK’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 of Notary Eka Julianti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Dated December 12, 2024. The amendment has been notified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.09-0288647 dated December 16, 2024. The Company owns 1,325,366,403 shares valued at USD101,920 which represents 99.99% ownership.

PT Meratus Jaya Iron & Steel (“MJIS”)

MJIS was established by Notarial deed No. 11 of Indrajati Tandjung, S.H., dated June 9, 2008, Notary in Cilegon. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-39058.AH.01.01 dated July 7, 2008 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 72 dated September 5, 2008, Supplement No. 16973.

MJIS’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated August 9, 2024 of Muhammad Muazzir, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This Deed of Amendment has been approved by the Minister of Law & Human Rights with Decree No. AHU-0050264.AH.01.02 dated August 13, 2024.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Krakatau Baja Industri (“KBI”)

KBI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 5 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perusahaan memiliki 9.999 lembar saham senilai USD641 yang mewakili kepemilikan sebesar 99,99%. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU 008439.AH.01.01-0039449 tanggal 5 Desember 2022.

PT Krakatau Industri ISM (“KIISM”)

KIISM didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 111 tanggal 19 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perusahaan memiliki 9.999 lembar saham senilai Rp9.999 juta yang mewakili kepemilikan sebesar 99,99%. Perusahaan mendirikan KIISM dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0088850.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 20 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 103 tanggal 25 September 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0020929 tanggal 28 November 2023, menyatakan bahwa para pemegang saham menyetujui pembubaran KIISM.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

2024

Suhanto
Yudha Mediawan
I Gusti Putu Suryawirawan
Isfan Fajar Satryo
Willgo Zainar
David Pajung

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

PT Krakatau Baja Industri (“KBI”)

KBI was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 16 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta. Dated December 5, 2022. The Company owns 9,999 shares valued at USD641 which represents 99.99% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-008439.AH.01.01-0039449 dated December 5, 2022.

PT Krakatau Industri ISM (“KIISM”)

KIISM was established based on Notarial Deed No. 111 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated December 19, 2022. The Company owns 9,999 shares worth Rp9,999 million representing ownership of 99.99%. The Company established KIISM and was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia by Decision Letter No. AHU0088850.AH.01.01.TAHUN 2022 dated December 20, 2022.

Based on Notarial Deed No. 103 dated September 25, 2023 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.10-0020929 dated November 28, 2023, stated that the shareholders approved the dissolution of KIISM.

In this consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the “Group”.

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

2023

Suhanto
Yudha Mediawan
I Gusti Putu Suryawirawan
Isfan Fajar Satryo
Tjuk Agus Minahasa
David Pajung

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Muhamad Akbar	Purwono Widodo	President Director
Direktur Infrastruktur dan Operasi	Utomo Nugroho	Djoko Muljono	Infrastructure and Operation Director
Direktur Sumber Daya Manusia	Agus Nizar Vidiensyah	Sriyani Puspa Kinasih	Human Resources Director
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Tardi	Tardi	Finance and Risk Management Director
Direktur Komersial	--	Muhamad Akbar	Commercial Director
Direktur Komersial, Pengembangan Usaha dan Portofolio	Hernowo	Agus Nizar Vidiensyah	Commercial, Business Development and Portfolio Director

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki sejumlah 4.087 dan 4.219 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred as "the Group") had 4,087 and 4,219 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

e. Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

e. Audit Committees

The members of the Company's Audit Committees as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Ketua	Willgo Zainar	Tjuk Agus Minahasa	Chairman
Wakil Ketua	David Pajung	David Pajung	Vice Chairman
Anggota	Djadja Sukirman	Djadja Sukirman	Member
Anggota	Bea Rejeki Tirtadewi	Bea Rejeki Tirtadewi	Member

Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anaknya.

The key management personnel of the Company and its subsidiaries consist of the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") yang Berlaku Efektif
pada Tahun Berjalan**

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**b. The Basis of Measurement and Preparation
of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Dollar which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**c. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") Effective
in the Current Year**

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The following amendment to standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024, but do not result in significant impact to the financial statements are as follows:

- Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements; and
- Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infak, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

The implementation of the above standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements in comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities of the group are eliminated in full.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

The Group attributed the profit or loss each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (which transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b. *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c. *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d. *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e. *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS's, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- f. *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

e. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control of the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other entities);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

f. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial assets.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows (held to collect); and

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")*

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *The contractual term of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi

- iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

The financial assets are measured at fair value, where the changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment losses, and foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- iii. *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")*
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - i. The amount of the loss allowance; and*
 - ii. The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.*
- *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang

sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Derecognition of Financial Assets

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be

recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities, if and only if the Group obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Impairment of Financial Assets

The Group recognized expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal.

Misalnya, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment.

For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required the Group to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Group does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a) jika investasi menjadi entitas anak;

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

g. Investments in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a) if the investment becomes a subsidiary;

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

- b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;
- c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan, KBI, dan KBK adalah Dolar AS (USD), sedangkan mata uang fungsional entitas anak, asosiasi, ventura bersama dan operasi bersama lainnya adalah Rupiah Indonesia (Rp).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, mata uang fungsional Rupiah Indonesia (Rp), aset dan liabilitas pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* dan tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023
Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR")		
Rupiah ("Rp")/1 Dolar AS	16,157	15,439
Kurs Tengah Bank Indonesia		
Euro (EUR)/1 Dolar AS	1.04	1.11
Yen (JPY)/1 Dolar AS	0.01	0.01
Dolar Singapura (SGD)/1 Dolar AS	0.74	0.76
Dolar Australia (AUD)/1 Dolar AS	0.62	0.69
Pound Sterling (GBP)/1 Dolar AS	1.26	1.28
Yuan China (CNY)/1 Dolar AS	0.14	0.14

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

- b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value;
- c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company, KBI, and KBK are United Dollar (USD), while the functional currency for other the subsidiaries, associates, joint venture, and joint operation are Indonesian Rupiah (Rp).

For the purposes of presenting consolidated financial statements, the functional currency of the Indonesian Rupiah (Rp), assets and liabilities at the reporting date are translated using the closing exchange rate in effect at the date of the statement of financial position, while income and expenses are translated using the average exchange rate. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income.

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to USD using the closing rate, in Jakarta Interbank Spot Dollar Rate and middle rate of Bank of Indonesia as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR")
Rupiah ("Rp")/US Dollars 1
Bank Indonesia Middle Rate
Euro (EUR)/US Dollars 1
Yen (JPY)/US Dollars 1
Singapore Dollars (SGD)/US Dollars 1
Australian Dollars (AUD)/US Dollars 1
Pound Sterling (GBP)/US Dollars 1
Chinese Yuan (CNY)/US Dollars 1

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi Manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan estimasi kerugian penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not issued as collateral and are not restricted in use.

j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir tahun pelaporan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "surplus/(defisit) revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus/(defisit) revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Surplus/(defisit) revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

	Umur Manfaat (Tahun)/ Useful Lives (Years)	
Tanah Konsesi	75	Concession Land
Bangunan	3 - 50	Buildings
Mesin dan Peralatan	5 - 30	Machinery and Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	2 - 20	Plant and Project Equipment
Alat Pengangkutan	3 - 20	Transportation Equipment
Peralatan Kantor dan Rumah	3 - 10	Office and Housing Equipment

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Land is measured at its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting year.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are credited to "fixed asset revaluation surplus/(deficit)" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "fixed asset revaluation surplus/(deficit)" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

The revaluation surplus/(deficit) included in equity in respect of an item of fixed assets may be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognised.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of asset, as follows:

Construction in progress are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labor or other resources incurred.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan berdasarkan kondisi teknis dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

At the end of the reporting year, the Group made regular review of the economic useful lives, residual values and depreciation method based on the technical conditions and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

I. Properti Investasi

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

I. Investment Properties

Investment properties represents land and buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Investment properties, except land, are recognised at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	8 - 20	Building

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits, such as an increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance, are capitalized. When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from the sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Aset Real Estat

Tanah yang dimiliki entitas anak yang bergerak pada segmen real estat untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Persediaan real estat berupa tanah dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus yang terdiri dari harga perolehan dan biaya pengembangan tanah.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah yang siap dijual (atau persediaan) bila tanah tersebut siap dijual atau selesai dikembangkan.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Aset real estat disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Management conducts an appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Legal costs of land rights in the form of rights to build certificate ("HGB") when the land was acquired initially are recognised as part of the cost of the land and not amortised. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recognised as intangible assets and amortised over the shorter of the rights' legal life or the land's economic life.

m. Real Estate Assets

Land held by subsidiaries operating in the real estate segment for resale is valued at the lower of cost or net realisable value. Real estate inventory which consists of land are stated at the lower of cost or net realisable value. The cost is determined based on the specific identification method which consists of the acquisition and the development costs.

The acquisition cost of land under development consists of the cost of land acquired but not yet developed, plus direct and indirect cost of the development attributable to the activities of the real estate development, including borrowing cost. Land under development will be transferred to land available for sale (or inventory) when the land is ready for sale or is completely developed.

The cost of land development, including land used for roads and public utilities or other areas unavailable for sale, is allocated to the project based on the area that is available for sale.

Real estate assets are presented as part of non-current assets in the consolidated statements of financial position.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

n. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

n. Leases

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- a. *The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- b. *The right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - (i) *The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - (ii) *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
 - *The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right-of-use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intital direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, The Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as The Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Pemberi Sewa

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The Group as Lessor

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

o. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount is determined on an individual asset, and if this is not possible, the Group determines the recoverable amount on the cash generating unit of that asset.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

p. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahan modal disetor, bersih" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- a. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
- b. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- c. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- d. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- e. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

p. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as a deduction from "Additional paid-in capital, net" in the equity section in the consolidated statements of financial position.

q. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- a. Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance.
- b. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- c. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
- e. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- a. Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- b. Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- c. Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- a. The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- b. The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- c. The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

r. Employee Benefit

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as severance pay, gratuity pay and compensation for rights are calculated based on Law No. 6 of 2023 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation Becoming Law and Government Regulation No. 35 of 2021.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a. When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya konsisten dengan pengukuran liabilitas imbalan pascakerja kecuali untuk keuntungan/kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya diakui pada laba rugi.

s. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

- b. When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long Term Post-Employment Benefits

The Group provides other long-term employee benefits. The measurement of other long-term employee benefit liabilities is consistent with the measurement of post employment benefit liabilities except for actuarial gain/loss in other long-term employee benefit liability is recognised on profit or loss.

s. Taxation

Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits related to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. the initial recognition of goodwill; or
b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

- i. entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan, yaitu obligasi wajib konversi.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam tahun tersebut terkait dengan obligasi wajib konversi.

u. Aset Tak berwujud

Aset takberwujud Grup terdiri dari biaya perpanjangan hak atas tanah dan sistem informasi manajemen.

- i. the same taxable entity; or
- ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a. Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b. Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which is mandatory convertible bond.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognised during the year on mandatory convertible bond.

u. Intangible Assets

Intangible assets of the Group consist of the cost of the land right extension and the management information system.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud direviu setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- dilepaskan; atau
- ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following the initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and impairment loss, if any. An intangible asset is amortised over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible assets are reviewed at least at each financial year-end.

An intangible asset shall be derecognised:

- *on disposal; or*
- *when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of a share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in profit or loss.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash groups of cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or the group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in value less costs of disposal. Any impairment is recognized immediately as an expense and is not subsequently reversed.

v. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

w. Obligasi Wajib Konversi

Komponen liabilitas pada obligasi wajib konversi diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar obligasi wajib konversi secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari obligasi wajib konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas dari obligasi wajib konversi tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

v. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the years in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instrument's proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

w. Mandatory Convertible Bond

The liability component of the mandatory convertible bond is recognised initially at the fair value of a similar liability. The equity component is recognised initially as the difference between the fair value of the mandatory convertible bond as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent to initial recognition, the liability component of the mandatory convertible bond instrument is measured at amortised cost using the effective interest method. The equity component of the mandatory convertible bond is not remeasured subsequent to initial recognition.

x. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

x. Segment Information

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

3. Source of Estimation Uncertainty and Accounting Judgment

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying value of the assets and liabilities within the next reporting period.

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7 dan 14.

Revaluasi Tanah

Grup mengukur tanah pada jumlah revaluasi dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar tanah. Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat diperbandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kontrol Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Nilai tercatat revaluasi aset tetap disajikan dalam Catatan 11.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

Group assesses their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. Group applies simplified approach using *roll rate* dan *discounted cash flow* to measuring cash and equivalents, restricted fund, account receivables and other receivable. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Note 6, 7 and 14.

Revaluation of Land

The Group measures land at revalued amounts, with changes in fair value being recognised in other comprehensive income. The Group engaged an independent valuation specialist to assess the fair value of land. The fair value of land was valued with reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as nature, location and condition of the asset.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the Group's control. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The carrying amount of revaluation of property and equipment is presented in Note 11.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan
Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai realisasi bersih dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan disajikan dalam Catatan 8.

Estimasi Umur Manfaat Aset tetap dan Properti
Investasi

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis properti investasi dan aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasi, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap disajikan di Catatan 12 dan 11.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga bahan baku (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Allowance for a Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for a decline in net realisable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the owned inventories physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of inventories is presented in Note 8

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and
Investment Properties

The Group made periodic review of the useful lives of investment properties and fixed assets based on factors such as technical conditions (power estimation using, operating, maintenance) and development of technology in the future. The results of future operations will be materially influenced the change in estimate is caused by changes in the factors mentioned above. Carrying amount of investment property and fixed assets are stated in Notes 12 and 11.

Impairment of Non-Financial Assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, raw material prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar actuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait (Catatan 26).

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan telah disajikan pada Catatan 21.f.

Estimasi Nilai Wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model Diskonto Arus Kas ("DAK"). Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Nilai tercatat aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain disajikan dalam Catatan 15.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Post-Employee Benefits

The present value of post-employment benefits liability accrued depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) includes discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities (Note 26).

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available from which the tax losses can be used. The estimate by management required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of use and the level of taxable income and future tax planning strategies. The carrying amount of deferred tax assets has been presented in Note 21.f.

Fair Value Estimation

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including Discounted Cash Flow ("DCF") models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. The carrying amount of financial assets at fair value through other comprehensive income is presented in Note 15.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.f.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup menetapkan mata uang fungsional yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dengan mempertimbangkan lingkungan ekonomi utama Grup yang paling mempengaruhi adalah harga penjualan barang dan biaya bahan baku. Dengan demikian, mata uang fungsional Grup yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2.g.

Perolehan Kembali Pengendalian

Pada tahun 2023, pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Berdasarkan kajian terhadap Perjanjian Para Pemegang Saham ("SHA") terkait KTI yang berdasarkan pada PSAK 110 (sebelumnya PSAK 65), "Laporan Keuangan Konsolidasian", beberapa klausul telah diidentifikasi yang berkaitan dengan aktivitas relevan. Klausul-klausul ini dikategorikan sebagai hak-hak yang dicadangkan oleh pemegang saham. Persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pemegang saham diperlukan untuk hal-hal yang dicadangkan tersebut. Akibatnya, Perusahaan tidak dapat secara

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

b. Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.f.

Determination of Functional Currency

The Group determines the functional currency used in preparing financial reports by considering the Group's main economic environment which most influences the sales price of goods and the cost of raw materials. Accordingly, the Group's functional currency used is in accordance with the Group's accounting policy as disclosed in Notes 2.g.

Regaining Control

In 2023, judgment is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when decisions relating to those activities require unanimous consent. The Group determines that the relevant activities for joint arrangements are those that relate to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Based on a review of the Shareholders' Agreement ("SHA") relating to KTI which is based on PSAK 110 (formerly PSAK 65), "Consolidated Financial Statements", several clauses have been identified relating to the relevant activities. These clauses are categorized as rights reserved by shareholders. Unanimous approval of all shareholders is required for such reserved matters. As a result, the Company cannot unilaterally direct KTI's relevant activities, impacting the recognition of the divestment and the Company's remaining

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

sepihak mengarahkan aktivitas relevan KTI, sehingga berdampak pada pengakuan divestasi dan sisa kepemilikan Perusahaan. Sehingga, pada 31 Desember 2023, Grup menyajikan investasi pada KTI sebagai pengendalian bersama.

Perusahaan menyadari bahwa ketentuan dalam SHA berdampak pada pembatasan hak-hak pengendalian terhadap KTI sehingga menyebabkan hilangnya kemampuan kini secara kontraktual untuk mengarahkan aktivitas relevan. Oleh karena itu pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan amandemen SHA terkait pasal-pasal yang menyangkut aktivitas relevan dan menegaskan kembali bahwa intensi Perusahaan adalah untuk tetap memiliki pengendalian atas KTI dan agar Perusahaan tetap bisa mengkonsolidasikan KTI.

Penyesuaian atas proses pengambilan keputusan terkait aktivitas relevan Perusahaan serta formalisasi perubahan SHA tersebut bertujuan untuk menegaskan kembali intensi Perusahaan untuk mengendalikan KTI dan memastikan konsistensi antara hak kontraktual di Amendemen SHA dengan dokumen legal dalam memberikan kepastian bagi Perusahaan atas pengendalian terhadap KTI. Perubahan dan penyesuaian yang diterapkan semata-mata untuk memperjelas bahwa pasal-pasal terkait aktivitas relevan di SHA merupakan hak protektif (bukan hak substantif), bagi pemegang saham minoritas. Dengan demikian Perusahaan melakukan konsolidasi kembali laporan keuangan KTI untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

interest. Accordingly, as of December 31, 2023, the Group presents its investment in KTI as jointly controlled.

The Company recognizes that the provisions in the SHA have the effect of limiting its control rights over KTI, resulting in the loss of its current ability to contractually direct the relevant activities. Therefore, in 2024, the Company amended the SHA in relation to the relevant activity clauses and reaffirmed that the Company's intention is to continue to have control over KTI and for the Company to continue to consolidate KTI.

The adjustments to the decision-making process related to the Company's relevant activities and the formalization of the SHA amendment aim to reaffirm the Company's intention to control KTI and ensure consistency between the contractual rights in the SHA Amendment and the legal documents in providing certainty for the Company to control KTI. The amendments and adjustments applied are solely to clarify that the articles relating to relevant activities in the SHA are protective rights (not substantive rights), for minority shareholders. Accordingly, the Company has reconsolidated the financial statements of KTI for the year ended December 31, 2024.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2024 USD	2023 USD	
Kas			Cash on Hand
<u>Rupiah</u>	164	145	<u>Rupiah</u>
Bank			Cash in Banks
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	4,833	3,960	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	905	6,564	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Lain-lain (dibawah USD1,000)	2,253	1,808	Others (below USD1,000)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank ICBC Indonesia	8	1,041	PT Bank ICBC Indonesia
Lain-lain (dibawah USD1,000)	297	130	Others (below USD1,000)
Subtotal	8,296	13,503	Subtotal
Entitas Berelasi dengan Pemerintah			Government-Related Entities
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58,854	58,196	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6,875	2,636	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,677	11,842	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,201	2,645	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah USD1,000)	306	336	Others (below USD1,000)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,859	2,436	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	82	1,617	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah USD1,000)	94	26	Others (below USD1,000)
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,234	98	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah USD1,000)	37	214	Others (below USD1,000)
Subtotal	79,219	80,046	Subtotal
Total Bank	87,515	93,549	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,981	2,833	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Lain-lain (dibawah USD1,000)	1,285	72	Others (below USD1,000)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	--	1,622	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk
Subtotal	3,266	4,527	Subtotal
Entitas Berelasi dengan Pemerintah			Government-Related Entities
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5,995	--	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,040	1,069	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	324	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	3,414	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	9,359	4,483	Subtotal
Total Deposito Berjangka	12,625	9,010	Total Time Deposits
Total	100,304	102,704	Total
Tingkat Suku Bunga			Interest Rate
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Deposito Berjangka	2.25% - 5.50%	2.10% - 6.00%	Time Deposit
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Deposito Berjangka	5.00%	5.00%	Time Deposit
Nisbah			Profit Sharing
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Suku Bunga	25% - 26%	2.10% - 6.00%	Interest Rate

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

**5. Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi
Penggunaannya**

5. Restricted Cash and Time Deposits

	2024 USD	2023 USD	
Bank			Cash in Banks
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	4,473	6,936	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	619	--	PT Bank Jabar Banten Syariah
Lain-lain (dibawah USD1,000)	1	617	Others (below USD1,000)
Subtotal	5,093	7,553	Subtotal
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	7,653	--	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	4,137	--	Standard Chartered Bank
Subtotal	11,790	--	Subtotal
Entitas Berelasi dengan Pemerintah			Government-Related Entities
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29,197	5,456	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,494	7,994	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	599	174	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah USD1,000)	647	273	Others (below USD1,000)
Subtotal	53,937	13,897	Subtotal
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,318	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,081	3,597	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah USD1,000)	78	1,272	Others (below USD1,000)
Subtotal	17,477	4,869	Subtotal
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	15,156	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal	71,414	33,922	Subtotal
Total Bank	88,297	41,475	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	6,771	1,943	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,301	1,222	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (dibawah USD1,000)	934	390	Others (below USD1,000)
Subtotal	9,006	3,555	Subtotal
Entitas Berelasi dengan Pemerintah			Government-Related Entities
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Lain-lain (dibawah USD1,000)	490	--	Others (below USD1,000)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,579	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total Deposito Berjangka	12,075	3,555	Total Time Deposits
Total	100,372	45,030	Total
Dikurangi: Bagian Lancar	(91,913)	(37,573)	Less: Current Portion
Bagian Tidak Lancar	8,459	7,457	Non-Current Portion
Tingkat Suku Bunga			Interest Rate
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Deposito Berjangka	2.25% - 5.50%	2.10 % - 6.00%	Time Deposit

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Kas yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan rekening escrow yang digunakan untuk pembayaran L/C dan jaminan atas pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan obligasi wajib konversi (Catatan 17, 24, dan 27).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Restricted cash mainly represent escrow accounts that will be used for L/C payments and guarantee for short-term loans, long-term loans and mandatory convertible bond (Notes 17, 24, dan 27).

6. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	2024 USD	2023 USD
Pihak Ketiga	134,166	188,633
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(28,091)	(25,553)
Pihak Ketiga, Bersih	106,075	163,080
Pihak Berelasi (Catatan 40)	22,119	27,911
Entitas Berelasi dengan Pemerintah (Catatan 40)	31,711	34,402
Sub Total	53,830	62,313
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(20,193)	(20,491)
Pihak Berelasi, Bersih	33,637	41,822
Total, Bersih	139,712	204,902

b. Berdasarkan Umur

	2024 USD	2023 USD
Belum Jatuh Tempo	84,191	98,309
Telah Jatuh Tempo:		
1 - 30 hari	17,968	47,868
31 - 60 hari	7,684	15,484
61 - 90 hari	8,850	3,778
91 - 360 hari	12,733	50,608
361 - 720 hari	18,077	7,412
Lebih dari 720 hari	38,493	27,487
Sub Total	187,996	250,946
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(48,284)	(46,044)
Total	139,712	204,902

c. Berdasarkan Mata Uang

	2024 USD	2023 USD
Rupiah		
(Rp2.991 Juta pada tahun 2024 dan Rp3.446 Juta pada tahun 2023)	184,560	223,126
Dolar AS	3,436	27,820
Total	187,996	250,946

6. Trade Receivables

a. By Customers

Third Parties
Allowance for Impairment Losses
Third Parties, Net
Related Parties (Note 40)
Government-Related Entities (Note 40)
Sub Total
Allowance for Impairment Losses
Related Parties, Net
Total, Net

b. By Aging

Not Yet Due
Overdue by:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 360 days
361 - 720 days
More than 720 days
Sub Total
Allowance for Impairment Losses
Total

c. By Currencies

Rupiah
(Rp2,991 Million in 2024 and Rp3,446 Million in 2023)
US Dollars
Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	2024 USD	2023 USD
Saldo Awal	46,044	39,268
Penambahan	6,693	9,116
Penghapusan	--	(34)
Perolehan Kembali Pengendalian Entitas Anak/ (Divestasi)	246	(208)
Pemulihan	(2,776)	(2,872)
Perubahan Selisih Kurs	(1,923)	774
Saldo Akhir	48,284	46,044

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dikemudian hari.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari pinjaman bank (Catatan 17 dan 24) dan obligasi wajib konversi (Catatan 27).

d. Changes in the Allowance for Impairment Losses

Beginning Balance
Additions
Written-Off
Regaining Control Over Subsidiary/ (Divestment)
Reversal
Foreign Exchange Difference
Ending Balance

Management believes that the above allowances for impairment losses are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

Trade receivables have been pledged as collateral to the loan facilities obtained from bank (Notes 17 and 24) and mandatory convertible bond (Note 27).

7. Piutang Lain-lain

a. Berdasarkan Pelanggan

	2024 USD	2023 USD
Pihak Ketiga	14,675	14,438
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6,561)	(4,578)
Pihak Ketiga, Bersih	8,114	9,860
Pihak Berelasi (Catatan 40)	1,357	4,526
Entitas Berelasi dengan Pemerintah (Catatan 40)	14,794	7,140
Subtotal	16,151	11,666
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(200)	--
Pihak Berelasi, Bersih	15,951	11,666
Total, Bersih	24,065	21,526

b. Berdasarkan Umur

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024 USD	2023 USD
Saldo Awal	4,578	4,346
Penambahan	2,200	411
Penghapusan Cadangan	(2)	(5)
Perolehan Kembali Pengendalian Entitas Anak/ (Divestasi)	25	(25)
Reklasifikasi	--	7,317
Pemulihan	(7)	(7,584)
Perubahan Selisih Kurs	(33)	119
Saldo Akhir	6,761	4,578

7. Other Receivables

a. By Customers

Third Parties
Allowance for Impairment Losses
Third Parties, Net
Related Parties (Note 40)
Government-Related Entities (Note 40)
Subtotal
Allowance for Impairment Losses
Related Parties, Net
Total, Net

b. By Aging

The changes in the allowance for impairment losses were as follows:

Beginning Balance
Additions
Allowance Written-Off
Regaining Control Over Subsidiary/ (Divestment)
Reclassification
Recovery
Foreign Exchange Difference
Ending Balance

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2024 USD	2023 USD
Rupiah (Rp468.659 Juta pada Tahun 2024 dan Rp144.760 Juta pada Tahun 2023)	30,209	9,254
Dolar AS	617	16,742
Euro	--	108
Total	30,826	26,104

Piutang lain-lain digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17 dan 24) dan obligasi wajib konversi (Catatan 27).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian yang diharapkan atas nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

c. By Currencies

Rupiah (Rp468,659 Million in 2024 and Rp144,760 Million in 2023)	
US Dollars	
Euro	
Total	

Other receivables have been pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Notes 17 and 24) and mandatory convertible bonds (Note 27).

Management believes that the expected credit loss reserve for the value of other receivables is sufficient to cover possible losses due to uncollectible other receivables.

8. Persediaan

8. Inventories

	2024 USD	2023 USD
Produk Baja		
Bahan Baku	88,687	126,614
Barang Jadi	70,071	82,839
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	22,400	15,957
Barang dalam Perjalanan	3,777	18,042
Lain-lain	341	113
Subtotal	185,276	243,565
Produk Non-Baja		
Lain-lain	73,056	25,458
Subtotal	258,332	269,023
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan dan Persediaan Usang	(16,428)	(14,878)
Total	241,904	254,145

Perubahan cadangan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2024 USD	2023 USD
Saldo Awal	14,878	22,989
Penambahan (Catatan 33)	2,644	760
Pemulihan Penyisihan atas Penjualan Persediaan Usang	(1,088)	(2,493)
Pemulihan Penyisihan (Catatan 33)	--	(6,378)
Penyesuaian Translasi	(6)	--
Saldo Akhir	16,428	14,878

Steel Products	
Raw Materials	
Finished Goods	
Supplies and Spare Parts	
Goods in Transit	
Others	

Subtotal

Non-Steel Products	
Others	

Subtotal

Allowances for Decline in Value Of inventory and Inventory Obsolescence	
---	--

Total

The changes in the allowances for the decline in the value of inventory and inventory obsolescence were as follows:

Beginning Balance	
Additions (Note 33)	
Recovery of Allowance from Sales of Obsolete Inventories	
Recovery of Allowance (Note 33)	
Translation Adjustment	
Ending Balance	

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi bersih persediaan dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai persediaan dan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kondisi-kondisi tersebut.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17 dan 24) dan atas obligasi wajib konversi (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Grup, kecuali *steel scrap*, *steel billets*, dan *steel slabs*, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu bersama-sama dengan aset tetap Grup (Catatan 11).

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Based on the review of the net realisable value of inventories and the physical condition of inventories at the end of the year, management of the Group is of the opinion that the allowances for a decline in the value of inventory and inventory obsolescence are adequate to cover losses arising from such conditions.

Inventories are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Notes 17 and 24) and to mandatory convertible bonds (Note 27).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's inventories, except for *steel scrap*, *steel billets* and *steel slabs*, are covered by insurance against fire risk and other risks according to certain policy packages along with the Group's fixed assets (Note 11).

Management of the Group is of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

9. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

	2024 USD	2023 USD
Uang Muka	23,525	27,584
Biaya Dibayar Dimuka	3,062	1,109
Total	26,587	28,693

Advance Payments
Prepaid Expenses

Total

Uang muka terutama terdiri dari pembayaran uang muka kepada pemasok atas pembelian bahan baku.

9. Advances and Prepaid Expenses

Advance payments mainly represent advance payment to suppliers for the purchase of raw materials.

10. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

	2024						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ (Pengurangan) Additions/ (Deductions) USD	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustment USD	Bagian Laba/(Rugi) Share in Profit/(Loss) USD	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income USD	Dividen Kas/ Cash Dividends USD
Metode Ekuitas/Equity Method							
Ventura Bersama/Joint Ventures							
PT Krakatau Semen Indonesia	50.00%	982	--	--	--	--	--
PT Krakatau Argo Logistic	51.00%	3,005	--	--	9	16	(74)
Lain-lain/Others	50.00%	577	--	35	8	--	(475)
Subtotal/Subtotal		4,564	--	35	17	16	(549)
							4,083

10. Investment in Associates and Joint Venture

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

2024							
Persentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ (Pengurangan) Additions/ (Deductions) USD	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustment USD	Bagian Labai/(Rugi) Share in Profit/(Loss) USD	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income USD	Dividen Kas/ Cash Dividends USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD
<u>Entitas Asosiasi/Associates</u>							
PT Krakatau Posco	50.00%	336,711	--	--	(62,313)	64	--
PT Krakatau Candra Energy	30.00%	67,696	--	--	397	301	(4,173)
PT Krakatau Tirta Industri ^{*)}	50.99%	74,379	(71,075)	(3,304)	--	--	--
PT Kerimas Witikco Makmur	29.31%	4,787	--	--	2,376	--	7,163
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	20.10%	10,989	--	191	(4)	21	11,197
PT Krakatau Posco Futuerm	20.00%	--	6,174	--	859	--	(2,052)
PT Krakatau Osaka Steel	14.00%	--	--	--	--	--	--
PT Krakatau Nippon Steel Synergy	15.18%	26,360	--	--	6,659	794	--
PT Krakatau Pos-Chem Dong-suh Chemical	30.00%	--	6,480	--	1,189	(22)	(73)
PT Pembangunan Perumahan Krakatau Tirta ^{*)}	25.00%	--	7,204	--	586	--	--
PT Krakatau Samator	10.81%	591	--	--	--	--	591
Lain-lain/Others	20.00 - 33.00%	2,724	--	--	555	(194)	--
Subtotal/Subtotal		524,237	(51,217)	(3,113)	(49,696)	964	(6,298)
Jumlah Metode Ekuitas/ Total Equity Method		528,801	(51,217)	(3,078)	(49,679)	980	(6,847)
Cadangan Penurunan Nilai Penyertaan/Allowance For Decline In Value Of Investments		(6,361)	--	--	--	--	--
Total		522,440	(51,217)	(3,078)	(49,679)	980	(6,847)

*) Perolehan Kembali Pengendalian Entitas Anak (Catatan 39.b)/ Regaining Control Over Subsidiary (Note 39.b)

2023							
Persentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ (Pengurangan) Additions/ (Deductions) USD	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustment USD	Bagian Labai/(Rugi) Share in Profit/(Loss) USD	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income USD	Dividen Kas/ Cash Dividends USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD
<u>Metode Ekuitas/Equity Method</u>							
<u>Ventura Bersama/Joint Ventures</u>							
PT Krakatau Semen Indonesia	50.00%	984	--	--	(2)	--	982
PT Krakatau Argo Logistic	51.00%	2,892	--	--	110	3	3,005
Lain-lain/Others	50.00%	533	--	--	44	--	577
Subtotal/Subtotal		4,409	--	--	152	3	4,564
<u>Entitas Asosiasi/Associates</u>							
PT Krakatau Posco	50.00%	311,549	--	--	25,259	(97)	--
PT Krakatau Candra Energy	30.00%	--	63,289	107	1,249	5,180	(2,129)
PT Krakatau Tirta Industri ^{*)}	50.99%	--	73,465	(970)	5,626	1,154	(4,896)
PT Kerimas Witikco Makmur	29.31%	4,787	--	--	--	--	4,787
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	20.10%	11,821	--	--	(737)	(95)	--
PT Krakatau Posco Futuerm d/h	20.00%	6,238	(6,174)	380	--	--	(444)
PT Krakatau Osaka Steel	14.00%	--	--	--	--	--	--
PT Krakatau Nippon Steel Synergy	15.18%	17,406	--	--	9,438	(484)	--
PT Krakatau Pos-Chem Dong-suh Chemical	30.00%	6,004	(6,480)	322	300	--	(146)
PT Pembangunan Perumahan Krakatau Tirta ^{*)}	25.00%	3,677	(3,762)	85	--	--	--
PT Krakatau Medika	19.72%	2,765	(2,829)	64	--	--	--
PT Krakatau Samator	10.81%	591	--	--	--	--	591
Lain-lain/Others	20.00 - 33.00%	2,395	--	--	123	206	--
Subtotal/Subtotal		367,233	117,509	(12)	41,258	5,864	(7,615)
Jumlah Metode Ekuitas/ Total Equity Method		371,642	117,509	(12)	41,410	5,867	(7,615)
Cadangan Penurunan Nilai Penyertaan/Allowance For Decline In Value Of Investments		(6,361)	--	--	--	--	--
Total		365,281	117,509	(12)	41,410	5,867	(7,615)

^{*)} Divestasi (Catatan 39.a)/ Divestment (Note 39.a)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama:

The following table illustrates summarised financial information of the Group's investments in associates and joint ventures:

	2024				
	Aset Lancar/ Current Assets USD	Aset Tidak Lancar/ Non-Current Assets USD	Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities USD	Liabilitas Jangka Panjang/ Non-Current Liabilities USD	Ekuitas/ Equity USD
<u>Ventura Bersama/Joint Ventures</u>					
PT Krakatau Semen Indonesia	2,665	18,679	5,501	14,689	1,154
PT Krakatau Argo Logistic	3,861	8,403	3,858	3,293	5,113
Lain-lain/ <i>Others</i>	56,038	55	55,610	2	481

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	2024				
	Aset Lancar/	Aset	Liabilitas	Liabilitas	Ekuitas/ Equity USD
	Current	Tidak Lancar/	Jangka Pendek/	Jangka Panjang/	
	Assets USD	Non-Current Assets USD	Current Liabilities USD	Non-Current Liabilities USD	
<u>Entitas Asosiasi/Associates</u>					
PT Krakatau Posco	523,146	2,219,915	866,700	1,090,880	785,481
PT Kerismas Witikco Makmur	28,104	10,465	12,741	3,357	22,471
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	104,402	30,858	77,181	2,231	55,848
PT Krakatau Posco Futurem	17,187	15,394	2,171	145	30,265
PT Krakatau Osaka Steel	143,657	125,778	200,741	91,766	(23,072)
PT Krakatau Nippon Steel Synergy	142,234	201,134	143,738	1,005	198,625
PT Krakatau Pos-Chem Dong-suh Chemical	33,170	18,275	18,890	5,661	26,894
PT Krakatau Candra Energy	73,184	204,352	13,409	48,495	215,632
PT Pembangunan Perumahan Krakatau Tirta	9,403	49,894	6,231	30,782	22,284
PT Krakatau Samator	160	7,482	2,126	235	5,281
Lain-lain/Others	7,139	5,295	6,434	718	5,282

	2023				
	Aset Lancar/	Aset	Liabilitas	Liabilitas	Ekuitas/ Equity USD
	Current	Tidak Lancar/	Jangka Pendek/	Jangka Panjang/	
	Assets USD	Non-Current Assets USD	Current Liabilities USD	Non-Current Liabilities USD	
<u>Ventura Bersama/Joint Ventures</u>					
PT Krakatau Semen Indonesia	1,089	20,601	4,027	14,017	3,646
PT Krakatau Argo Logistic	4,334	9,947	4,023	4,808	5,450
Lain-lain/Others	59,487	120	58,367	22	1,218

<u>Entitas Asosiasi/Associates</u>					
PT Krakatau Posco	629,021	2,412,343	1,022,414	1,109,143	909,807
PT Kerismas Witikco Makmur	23,327	12,276	11,974	14,389	9,240
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	103,527	32,290	78,069	1,988	55,760
PT Krakatau Posco Futurem	19,271	19,817	2,826	295	35,969
PT Krakatau Osaka Steel	128,730	134,231	173,690	101,718	(12,448)
PT Krakatau Nippon Steel Synergy	167,664	221,443	215,019	636	173,452
PT Krakatau Tirta Industri	20,298	117,544	7,593	15,845	114,404
PT Krakatau Pos-Chem Dong-suh Chemical	17,717	15,077	7,027	3,658	22,109
PT Krakatau Candra Energy	95,582	201,074	17,908	52,908	225,840
PT Pembangunan Perumahan Krakatau Tirta	7,110	51,772	876	37,092	20,914
PT Krakatau Medika	8,781	5,559	4,784	4,492	5,064
PT Krakatau Samator	168	7,830	2,225	246	5,527
Lain-lain/Others	39,490	11,965	34,534	7,437	9,484

		2024		
			Penghasilan/ (Kerugian) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income/(Loss) USD	Jumlah Penghasilan/ (Kerugian) Komprehensif / Total Comprehensive Income/(Loss) USD
Pendapatan Bersih/ Net Revenue USD	Labal/(Rugi)/ Profit/(Loss) USD			

Metode Ekuitas/Equity Method

<u>Ventura Bersama/Join Ventures</u>				
PT Krakatau Semen Indonesia	7,733	(1,704)	--	(1,704)
PT Krakatau Argo Logistic	15,623	17	31	48
Lain-lain/Others	1,451	(88)	62,510	62,422

<u>Entitas Asosiasi/Associates</u>				
PT Krakatau Posco	2,066,823	(124,454)	128	(124,326)
PT Kerismas Witikco Makmur	56,021	2,423	--	2,423
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	155,728	(19)	106	87
PT Krakatau Posco Futurem	25,101	4,294	2	4,296
PT Krakatau Osaka Steel	167,633	(8,833)	(1,703)	(10,536)
PT Krakatau Nippon Steel Synergy	333,217	29,145	(3,971)	25,174
PT Krakatau Pos-Chem Dong-suh Chemical	84,720	4,860	--	4,860
PT Pembangunan Perumahan Krakatau Tirta	7,845	2,345	--	2,345
PT Krakatau Candra Energy	91,861	2,831	1,004	3,835
Lain-lain/Others	66,561	(333)	9,539	9,206

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

2023				
Pendapatan Bersih/ Net Revenue USD	Labal/(Rugi)/ Profit/(Loss) USD	Penghasilan/ (Kerugian) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income/(Loss) USD	Jumlah Penghasilan/ (Kerugian) Komprehensif / Total Comprehensive Income/(Loss) USD	
Metode Ekuitas/Equity Method				
<u>Ventura Bersama/Join Ventures</u>				
PT Krakatau Semen Indonesia	5,019	(3,057)	(13)	(3,070)
PT Krakatau Argo Logistic	16,187	217	5	222
PT Krakatau Tirta Industri	35,049	12,925	(275)	12,650
Lain-lain/Others	76,100	663	78	741
<u>Entitas Asosiasi/Associates</u>				
PT Krakatau Posco	2,396,836	50,519	(194)	50,325
PT Kerimas Witikco Makmur	53,826	(11)	100	89
PT Pelat Timah Nusantara Tbk	171,087	(3,667)	(474)	(4,141)
PT Krakatau Posco Futrem	24,393	4,610	(3)	4,607
PT Krakatau Osaka Steel	140,645	(16,530)	(1,756)	(18,286)
PT Krakatau Nippon Steel Synergy	385,361	47,190	(2,421)	44,769
PT Krakatau Pos-Chem Dong-suh Chemical	48,629	1,351	(216)	1,135
PT Pembangunan Perumahan Krakatau Tirta	9,291	4,147	--	4,147
PT Krakatau Medika	22,379	493	216	709
PT Krakatau Candra Energy	85,371	7,001	19,121	26,122
Lain-lain/Others	73,442	733	140	873

Entitas asosiasi dan ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen pengeluaran modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The associates and joint ventures had no contingent liabilities or capital expenditure commitments as of December 31, 2024 and 2023.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Grup.

There are no significant restrictions on the ability of associates to transfer funds to the Group.

PT Krakatau Tirta Industri ("KTI") dan PT Krakatau Chandra Energi ("KCE")

Pada tanggal 28 Februari 2023, sesuai dengan transaksi penjualan saham KTI dan KCE, Grup telah kehilangan pengendalian melalui penandatanganan Akta Pengambilalihan Saham ("APS") No. 88 oleh CAP (Catatan 39.a).

PT Krakatau Tirta Industri ("KTI") and PT Krakatau Chandra Energi ("KCE")

On February 28, 2023, in accordance with the share sale transactions of KTI and KCE, the Group has lost control through the signing of Deed of Share Acquisition ("APS") No. 88 by CAP (Note 39.a).

Grup memperoleh pengendalian atas KTI berdasarkan amandemen Shareholders Agreement (SHA) efektif pada 1 Januari 2024 (Catatan 39.b).

The company obtained control over KTI based on an amendment to the Shareholders Agreement (SHA) effective as of January 1, 2024 (Note 39.b).

Pada tahun 2024 dan 2023, Grup menerima dividen kas dari KCE sebesar Rp66.145 juta setara dengan USD4.336 dan Rp32.473 juta setara dengan USD2.156.

In 2024 and 2023, the Group received cash dividends from KCE amounting to Rp66,145 million equivalent to USD4,336 and Rp32,473 million equivalent to USD2,156.

PT Krakatau Posco ("KP")

Pada tanggal 4 Agustus 2010, Perusahaan dan Pohang Iron and Steel Corporation, Korea ("Posco") mendirikan KP dengan persentase kepemilikan adalah 30% untuk Perusahaan dan 70% untuk Posco. KP akan membangun dan mengoperasikan pabrik baja terpadu

PT Krakatau Posco ("KP")

On August 4, 2010, the Company and Pohang Iron and Steel Corporation, Korea ("Posco") established KP with a percentage of ownership of 30% for the Company and 70% for Posco. KP will construct and operate an integrated steel mill (the "Project") in Cilegon,

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

("Proyek") di Cilegon, Banten. Pembangunan Proyek akan dilaksanakan dalam dua tahap dengan kapasitas produksi enam juta *metric ton* baja per tahun dan jumlah investasi sebesar USD7.000.000. Pembangunan tahap pertama dengan kapasitas produksi tiga juta MT baja per tahun telah selesai pada tahun 2013 dan mulai memproduksi pada tahun 2014.

Pada tanggal 19 Mei 2022, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") untuk melakukan penambahan penyertaan modal 20% saham senilai USD218.165 dalam bentuk inbreng aset dan liabilitas HSM 2 kepada KP.

PT Kerismas Witikco Makmur ("Kerismas")
Kerismas didirikan pada tahun 1980 yang bergerak di bidang industri baja lembaran lapis seng.

Presentase kepemilikan saham Perusahaan kepada Kerismas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 29,31%.

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Latinusa")
Latinusa didirikan pada tahun 1982 dan bergerak di bidang industri pelat timah. Pada tanggal 4 Desember 2009, Latinusa memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga Rp325 (nilai penuh) per saham. Saham Latinusa telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

Dengan efektifnya penjualan tersebut maka kepemilikan Perusahaan di Latinusa turun menjadi 20,10%.

PT Krakatau Posco Futurem ("KPFM")
Pada tanggal 10 November 2011, KSI dan Posco Chemtech ("PC") mendirikan KPCC dengan persentase kepemilikan adalah 20% untuk KSI dan 80% untuk PC.

Pada tanggal 27 Juni 2023, KPCC berubah nama menjadi KPFM ("Krakatau Posco Futurem"). Pada tanggal 30 Juni 2023, KSI melakukan pembelian kembali kepemilikan saham di KPFM dari KGT senilai Rp99.006 juta atau 20% sesuai dengan akta jual beli saham No. 163 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Banten. The Project will be constructed in two phases with a production capacity of six million metric ton of steel per year and a total investment of USD7,000,000. The first phase with a production capacity of three million MT of steel per year was completed in 2013 and the production commenced in 2014.

On May 19, 2022, the Company obtained approval from the shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") for the additional investment of 20 % shares amounted to USD218,165 through in-kind of HSM 2 assets and liabilities to KP.

PT Kerismas Witikco Makmur ("Kerismas")
Kerismas was established in 1980 and is engaged in the zinc-coated steel sheet industry.

The percentage of the Company's share ownership in Kerismas as of December 31, 2024 and 2023 was 29.31%.

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Latinusa")
Latinusa was established in 1982 and is engaged in the tinplate industry. On December 4, 2009, Latinusa obtained the effective statement from Bapepam-LK to conduct a public offering of its 504,670,000 new shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share at a price of Rp325 (full amount) per share. Latinusa's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009.

Upon the completion of the transaction, the Company's ownership interest in Latinusa decreased to 20.10%.

PT Krakatau Posco Futurem ("KPFM")
On November 10, 2011, KSI and Posco Chemtech ("PC") established KPCC with an ownership percentage of 20% for KSI and 80% for PC.

On June 27, 2023, KPCC changed its name to KPFM ("Krakatau Posco Futurem"). On June 30, 2023, KSI repurchased share ownership in KPFM from KGT for Rp99,006 million or 20% in accordance with share sale and purchase deed No. 163 from Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Krakatau Osaka Steel ("KOS")

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan dan Osaka Steel Corporation ("OSC") mendirikan KOS di Cilegon, Indonesia, dengan persentase kepemilikan adalah 49% untuk Perusahaan dan 51% untuk OSC. KOS memproduksi baja profil kecil dan baja tulangan dengan kapasitas produksi sebesar 500.000 ton/tahun. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 21 Oktober 2014, persentase kepemilikan Perusahaan di KOS menjadi 20% dan 80% untuk OSC. Pada bulan Januari 2017, KOS telah beroperasi komersial.

Persentase kepemilikan saham Perusahaan kepada KOS pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 14,00%.

PT Krakatau Nippon Steel Synergy ("KNSS")

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan dan Nippon Steel Corporation ("NSC") mendirikan KNSS di Cilegon, Indonesia dengan persentase kepemilikan adalah 49% untuk Perusahaan dan 51% untuk NSC. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 5 September 2014, persentase kepemilikan Perusahaan di KNSS menjadi 20% dan 80% untuk NSC. Pada bulan Juli 2017, KNSS telah beroperasi komersial.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, pemegang saham menyetujui NSC memberikan tambahan dukungan finansial kepada KNSS melalui mekanisme *capital injection* kepada KNSS sebesar USD15.000 berupa saham seri A, sehingga persentase kepemilikan menjadi 15,18% untuk Perusahaan dan 84,82% untuk NSC.

PT Krakatau Pos-Chem Dong-suh Chemical ("KPDC")

Pada tanggal 22 Februari 2013, KSI, PC dan Dong-Suh Chemical Ind. Co. Ltd. ("DSC") mendirikan KPDC dengan persentase kepemilikan adalah 45% untuk PC, 30% untuk KSI dan 25% untuk DSC. Pada tanggal 9 September 2016, DSC membeli sebagian saham KPDC yang dimiliki PC. Komposisi kepemilikan KPDC berubah masing-masing menjadi sebesar 51%, 30% dan 19% untuk DSC, KSI dan PC.

KPDC mengoperasikan pabrik penyulingan limbah batu bara (*Distilled Coal Tar*) dengan kapasitas produksi sebesar 55.000 ton per tahun. Pada bulan Juni 2014, KPDC telah beroperasi komersial.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

PT Krakatau Osaka Steel ("KOS")

On December 27, 2012, the Company and Osaka Steel Corporation ("OSC") established KOS in Cilegon, Indonesia with a percentage of ownership of 49% for the Company and 51% for OSC. KOS produces small section and reinforcing bar steel products with a production capacity of 500,000 tons/year. Based on the Shareholders Resolution dated October 21, 2014, the Company's ownership interest in KOS became 20% and 80% for OSC. In January 2017, KOS started its commercial operations.

The percentage of the Company's share ownership in KOS as of December 31, 2024 and 2023 was 14.00%.

PT Krakatau Nippon Steel Synergy ("KNSS")

On December 27, 2012, the Company and Nippon Steel Corporation ("NSC") established KNSS in Cilegon, Indonesia, with a percentage of ownership of 49% for the Company and 51% for NSC. Based on the Shareholders Resolution dated September 5, 2014, the Company's ownership interest in KNSS became 20% and 80% for NSC. In July 2017, KNSS started its commercial operations.

On October 31, 2022, shareholders approved NSC to provide additional financial support to KNSS through a capital injection mechanism to KNSS amounting to USD15,000 in the form of series A shares, bringing the ownership percentage to 15.18% for the Company and 84.82% for NSC.

PT Krakatau Pos-Chem Dong-suh Chemical ("KPDC")

On February 22, 2013, KSI, PC and Dong-Suh Chemical Ind. Co. Ltd. ("DSC") established KPDC with a percentage of ownership of 45% for PC, 30% for KSI and 25% for DSC. On September 9, 2016, DSC purchased a portion of shares of KPDC owned by PC. The ownership composition of KPDC changed to 51%, 30% and 19% for DSC, KSI and PC, respectively.

KPDC operates the Distilled Coal Tar plant with a production capacity of 55,000 tons per year. In June 2014, KPDC started its commercial operations.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2023, KSI melakukan pembelian kembali kepemilikan saham di KPDC dari KGT senilai Rp79.276 juta atau 24% sesuai dengan akta jual beli saham No. 165 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

PT Krakatau Semen Indonesia ("KSMI")

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("SI") mendirikan KSMI dengan persentase kepemilikan masing-masing adalah 50%. Berdasarkan penyajian perusahaan ventura bersama tersebut, Perusahaan dan SI memiliki pengendalian bersama atas KSMI dimana keputusan-keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari kedua belah pihak dan kedua belah pihak memiliki hak atas aset bersih KSMI.

KSMI bergerak di bidang produksi *slag powder* yang selanjutnya akan digunakan oleh SI untuk memproduksi semen *portland composi*t. Pada tahun 2018, KSMI telah beroperasi komersial.

PT Pembangunan Perumahan Krakatau Tirta ("PPKT")

Berdasarkan keputusan pemegang saham KTI tanggal 6 Maret 2019, pemegang saham telah menyetujui KTI berpartisipasi dalam mendirikan PPKT dengan PP dengan persentase kepemilikan adalah 25% untuk KTI dan 75% untuk PP.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup kehilangan seluruh kepemilikan saham di PPKT yang dimiliki melalui KTI sebesar Rp55.660, sehubungan dengan adanya divestasi atas KTI (Catatan 39.a).

Grup memperoleh pengendalian atas KTI berdasarkan amandemen *Shareholders Agreement* (SHA) efektif pada 1 Januari 2024 (Catatan 39.b). Sehingga Grup kembali memperoleh kepemilikan saham atas PPKT sebesar Rp80.722.

PT Krakatau Argo Logistic ("KAL")

Berdasarkan perjanjian tanggal 15 Agustus 2013, KBS, KJS, Argo Marine Total Company Limited ("AMTC") dan PT International Total Services & Logistics ("ITL") mendirikan perusahaan ventura bersama yang bernama KAL, dengan persentase kepemilikan KBS sebesar 48%, KJS sebesar 3%, AMTC sebesar 31% dan ITL sebesar 18%. KAL bergerak dalam bidang jasa fasilitas pelabuhan untuk mendukung *integrated steel making* KP.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

On June 30, 2023, KSI repurchased share ownership in KPDC from KGT for Rp79,276 million or 24% in accordance with share sale and purchase deed No. 165 from Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

PT Krakatau Semen Indonesia ("KSMI")

On December 20, 2013, the Company and PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("SI") established KSMI with a percentage of ownership of 50%, respectively. Under the joint venture agreement, the Company and SI have joint control over KSMI whereby decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control and both parties have a right to net assets of KSMI.

KSMI is engaged in the production of *slag powder* that will be used by SI to produce *portland composi*t cement. In 2018, KSMI started its commercial operations.

PT Pembangunan Perumahan Krakatau Tirta ("PPKT")

Based on the shareholder resolution of KTI's shareholders dated March 6, 2019, the shareholders approved KTI to participate in the establishment of PPKT with PP with a percentage of ownership of 25% for KTI and 75% for PP.

As of December 31, 2023, the Group lost of all of its share ownership in PPKT which is held through KTI amounting to Rp55,660, in relation to KTI's divestment (Note 39.a).

The Group obtained control over KTI based on the amendment of *Shareholders Agreement* (SHA) effective January 1, 2024 (Note 39.b). Therefore, the Group regained share ownership of KTI amounting to Rp80,722.

PT Krakatau Argo Logistic ("KAL")

Based on the agreement dated August 15, 2013, KBS, KJS, Argo Marine Total Company Limited ("AMTC") and PT International Total Services & Logistics ("ITL") established a joint venture company named KAL, with a percentage of ownership of 48% for KBS, 3% for KJS, 31% for AMTC and 18% for ITL. KAL is engaged in port facility services to support *integrated steel making* for KP.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan perjanjian ventura bersama, KBS, KJS, AMTC, dan ITL memiliki pengendalian bersama atas KAL dimana keputusan-keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak dan seluruh pihak memiliki hak atas aset bersih KAL.

Under the joint venture agreement, KBS, KJS, AMTC, and ITL have joint control over KAL whereby decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control and all parties have a right to net assets of KAL.

Lain – lain

Grup memiliki kepemilikan penyertaan kepada PT IndoJapan Steel Centre (IJSC), PT Krakatau Daedong Machinery (KDM), PT Krakatau Blue Water (KBW), PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WKKB) dan PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing (KWOSM) dengan presentase kepemilikan masing-masing sebesar 20,00%, 30,00%, 33,00%, 30,00% dan 50,00%.

Others

The Group has participation ownership in PT IndoJapan Steel Center (IJSC), PT Krakatau Daedong Machinery (KDM), PT Krakatau Blue Water (KBW), PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WKKB) and PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing (KWOSM) with ownership percentage of 20.00%, 30.00%, 33.00%, 30.00% and 50.00% respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, cadangan penurunan nilai penyertaan dibentuk atas penyertaan pada KNSS dan Krakatau Samator masing-masing adalah sebesar USD6.361.

As of December 31, 2024 and 2023, allowance for the decline in the value of investment is provided for KNSS and Krakatau Samator amounting to USD6,361, respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah cukup untuk menutupi penurunan potensial atas nilai investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on investments in associates and joint ventures is adequate to cover potential decline in the value of investments in associates and joint ventures.

Entitas asosiasi dan ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 selain yang sudah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

The associates and joint ventures had no contingent liabilities as at December 31, 2024 and 2023, other than which have been disclosed in the consolidated financial statements.

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

2024								
Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus USD	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustments USD	Perolehan Kembali Pengendalian/ Regaining Control USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD	
Harga Perolehan								
Kepemilikan Langsung								
Tanah	1,224,028	227	(5,926)	(209)	32,344	(22,093)	1,320,187	<i>Acquisition Costs</i>
Bangunan	338,626	2,184	(2,352)	2,066	--	18,906	375,844	<i>Direct Ownership</i>
Mesin dan Peralatan	1,180,235	2,405	(6,510)	6,732	--	7,080	1,208,091	<i>Land</i>
Peralatan Pabrik dan Proyek	9,817	933	--	144	--	(9,614)	16,980	<i>Buildings</i>
Alat Pengangkutan	24,324	3,747	(824)	--	--	(1,907)	25,361	<i>Machinery and Equipment</i>
Peralatan Kantor dan Rumah	90,779	1,597	(577)	648	--	10,120	104,776	<i>Plant and Project</i>
Aset dalam Penyelesaian	433,511	37,952	--	(9,705)	--	(39)	463,348	<i>Equipment</i>
Aset Hak-Guna								<i>Office and Housing</i>
Tanah	114	18	--	--	--	118	702	<i>Equipment</i>
Bangunan	6,626	1,245	(280)	--	--	(807)	6,960	<i>Right-of-Use Assets</i>
Mesin dan Peralatan	2,572	521	(248)	--	--	(2,540)	305	<i>Land</i>
Alat Pengangkutan	4,359	1,339	(382)	--	--	4,043	9,416	<i>Buildings</i>
Peralatan Kantor dan Rumah	445	181	(799)	--	--	(324)	293	<i>Machinery and Equipment</i>
Total Harga Perolehan	3,315,436	52,349	(17,898)	(324)	32,344	2,943	3,532,263	<i>Transportation Equipment</i>
								<i>Office and Housing</i>
								<i>Equipment</i>
								<i>Total Acquisition Costs</i>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

2024								
Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus USD	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustments USD	Perolehan Kembali Pengendalian/ Reacquisition of Control USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	(148,711)	(4,285)	2,352	104	--	396	(924)	(151,068)
Mesin dan Peralatan	(691,892)	(11,322)	3,216	--	--	(9,316)	(7,444)	(716,758)
Peralatan Pabrik								
dan Proyek	(6,957)	(124)	--	--	--	5,311	(4,833)	(6,603)
Alat Pengangkutan	(16,114)	(1,360)	574	--	--	8,794	(13)	(8,119)
Peralatan Kantor dan								
Rumah	(79,222)	(2,247)	577	--	--	(10,645)	(1,626)	(93,163)
<u>Aset Hak-Guna</u>								<u>Right-of-Use Assets</u>
Tanah	(50)	(195)	--	--	--	(52)	(257)	(554)
Bangunan	(2,431)	(365)	170	--	--	(15)	(157)	(2,798)
Mesin dan Peralatan	(1,681)	(72)	30	--	--	1,660	(29)	(92)
Alat Pengangkutan	(2,009)	(1,093)	260	--	--	(1,510)	(287)	(4,639)
Peralatan Kantor dan								
Rumah	(166)	(704)	798	--	--	(91)	(58)	(221)
Total Akumulasi Penyusutan	(949,233)	(21,767)	7,977	104	--	(5,468)	(15,628)	(984,015)
Akumulasi								Accumulated
Penurunan Nilai								Impairment
(977,274)	--	--	--	--	--	--	--	(977,274)
Total Nilai Tercatat	1,388,929							1,570,974
Total Carrying Amount								
2023								
Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus USD	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustments USD	Divestasi/ Divestment USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD	
Harga Perolehan								Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1,309,935	--	--	(70,633)	85,136	3,089	(103,499)	1,224,028
Bangunan	368,612	2,725	(1,936)	3,305	--	(2,921)	(31,159)	338,626
Mesin dan Peralatan	1,200,593	3,357	(14,477)	5,614	--	3,139	(17,991)	1,180,235
Peralatan Pabrik								
dan Proyek	10,492	219	--	(542)	--	104	(456)	9,817
Alat Pengangkutan	22,896	2,550	(1,128)	--	--	22	(16)	24,324
Peralatan Kantor dan								
Rumah	90,818	387	--	574	--	1,103	(2,103)	90,779
Aset dalam Penyelesaian	435,001	9,932	--	(8,951)	--	(16)	(2,455)	433,511
<u>Aset Hak-Guna</u>								<u>Right-of-Use Assets</u>
Tanah	567	--	--	--	--	6	(459)	114
Bangunan	6,952	112	(48)	--	--	(250)	(140)	6,626
Mesin dan Peralatan	5,910	1,057	(4,432)	--	--	121	(84)	2,572
Alat Pengangkutan	5,501	815	(1,932)	--	--	704	(729)	4,359
Peralatan Kantor dan								
Rumah	2,572	--	(1,400)	--	--	(692)	(35)	445
Total Harga Perolehan	3,459,849	21,154	(25,353)	(70,633)	85,136	4,409	(159,127)	3,315,436
Total Acquisition Costs								Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>								<u>Direct Ownership</u>
Tanah	(4,935)	(333)	--	--	--	5,268	--	--
Bangunan	(150,232)	(4,899)	1,742	1,089	--	(4,922)	8,511	(148,711)
Mesin dan Peralatan	(696,526)	(11,275)	13,537	(4,469)	--	(433)	7,274	(691,892)
Peralatan Pabrik								
dan Proyek	(8,780)	(194)	--	--	--	2,017	--	(6,957)
Alat Pengangkutan	(17,190)	(1,596)	783	1,833	--	42	14	(16,114)
Peralatan Kantor dan								
Rumah	(79,324)	(2,133)	--	1,547	--	(1,133)	1,821	(79,222)
<u>Aset Hak-Guna</u>								<u>Right-of-Use Assets</u>
Tanah	(197)	(26)	--	--	--	5	168	(50)
Bangunan	(2,745)	(375)	48	302	--	210	129	(2,431)
Mesin dan Peralatan	(5,217)	(882)	4,423	--	--	(27)	23	(1,681)
Alat Pengangkutan	(2,373)	(970)	1,934	(302)	--	(536)	238	(2,009)
Peralatan Kantor dan								
Rumah	(1,286)	(335)	975	--	--	451	29	(166)
Total Akumulasi Penyusutan	(968,805)	(23,018)	23,442	--	--	942	18,207	(949,233)
Total Accumulated Depreciation								Total Accumulated Depreciation
Akumulasi								Accumulated
Penurunan Nilai								Impairment
(978,272)	--	1,329	--	--	--	(331)	--	(977,274)
Total Nilai Tercatat	1,512,772							1,388,929
Total Carrying Amount								Total Carrying Amount

Rincian akumulasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of accumulated impairment losses of fixed assets as at December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Pabrik Blast Furnace	467,103	467,103	Blast Furnace Plant
Pabrik Coke Oven Plant ("COP")	289,948	289,948	Coke Oven Plant ("COP")
Pabrik PT Meratus Jaya Iron & Steel	104,158	104,158	PT Meratus Jaya Iron & Steel Plant
Pabrik Direct Reduction ("DR")	72,306	72,306	Direct Reduction ("DR") Plant
Lain-lain	43,759	43,759	Others
Total	977,274	977,274	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai aset tetap adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the review, management believe that the provision for impairment losses is adequate to cover losses as at December 31, 2024 and 2023.

Penyusutan aset tetap dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is allocated to the following accounts:

	2024 USD	2023 USD	
Beban Pokok Pendapatan	7,833	9,801	Cost of Revenue
Beban Penjualan	188	194	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 34)	13,746	13,023	General and Administrative Expenses (Note 34)
Total	21,767	23,018	Total

Pengurangan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Deduction of fixed assets are write-off for the year ended December 31 2024 and 2023 are as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Pengurangan Aset Tetap			Deduction of Fixed Assets
Harga Perolehan	17,898	25,353	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	7,977	23,442	Accumulated Depreciation
Total Pengurangan Aset Tetap	9,921	1,911	Total Deduction of Fixed Assets

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai. Pada tahun 2024 dan 2023, penilaian dilakukan oleh penilai independen, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan tanggal laporan 7 Maret 2025 dan 22 Januari 2024 serta KJPP Erick, Rikamadi dan Rekan tanggal laporan 25 Februari 2025 dan 22 Maret 2024.

The fair value of land is determined using the market price comparison method. This means that the valuation carried out by the appraiser is based on active market prices, which are adjusted significantly for differences in the nature, location and condition of the land being valued. In 2024 and 2023, the assessment will be carried out by independent appraisers, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori and Partners with report date March 7, 2025 and January 22, 2024 and KJPP Erick, Rikamadi and Partners with report date February 25, 2025 and March 22, 2024.

Tidak ada beban pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap pada tahun 2024 dan 2023.

There was no borrowing cost capitalised to fixed asset in 2024 and 2023.

Hak atas tanah seluas 10,6 Ha masih dalam proses pengalihan hak menjadi nama Perusahaan.

The titles of land rights covering the total area of 10.6 Ha are in the process of being transferred to the Company's name.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress as at December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Pabrik Blast Furnace	417,147	417,147	Blast Furnace Plant
Lain-lain	46,201	16,364	Others
Total	463,348	433,511	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset tetap dan persediaan Grup, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, *Civil Engineering Completed Risk, Motor Vehicle*, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang tergabung dalam polis asuransi Grup dengan nilai pertanggungan adalah sebesar USD1.581 dan USD94.345.

Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik tertentu milik Perusahaan dan entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17 dan 24) dan obligasi wajib konversi (Catatan 27).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

The Group's fixed assets and inventories have been insured against fire risk, Civil Engineering Completed Risk, Motor Vehicle Risk, and other risks based on a certain policy package which is included in the Group insurance policy with a coverage value of USD1,581 and USD94,345.

Land, buildings, machinery and certain manufacturing equipment of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for loans obtained from creditors (Notes 17 and 24) and mandatory convertible bond (Note 27).

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

2024						
Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustment USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	71,413	297	--	208	(1,492)	70,426
Bangunan	22,579	154	--	1,513	478	24,724
Aset Dalam Penyelesaian	1,221	349	--	(1,397)	(54)	119
Total Harga Perolehan	95,213	800	--	324	(1,068)	95,269
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(6,945)	(1,132)	--	(104)	213	(7,968)
Total	88,268					87,301
2023						
Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD		Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustment USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	61,174	10,347	--	(108)	71,413	Land
Bangunan	22,331	40	(22)	230	22,579	Buildings
Aset Dalam Penyelesaian	--	1,236	--	(15)	1,221	Construction in Progress
Total Harga Perolehan	83,505	11,623	(22)	107	95,213	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(5,801)	(1,122)	22	(44)	(6,945)	Buildings
Total	77,704				88,268	Total

Beban penyusutan masing-masing sebesar USD1.132 dan USD1.122 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

Pendapatan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD10.613 dan USD10.763.

Depreciation expenses amounting to USD1,132 and USD1,122 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, were recorded in cost of revenue.

Revenue from investment properties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to USD10,613 and USD10,763, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar atas properti investasi tanah dan bangunan adalah sebesar Rp2.452.008 juta (setara dengan USD151.761) dan Rp118.687 juta (setara dengan USD7.346), didasarkan pada nilai pasar pada kawasan tersebut.

As of December 31, 2024, the fair value of the land and building investment properties are amounted to Rp2,452,008 million (equivalent to USD151,761) and Rp118,687 million (equivalent to USD7,346), based on market value in the area.

Penilaian nilai wajar properti investasi dilakukan oleh KJPP dengan rincian sebagai berikut:

The fair value valuation of property investment were carried out by KJPP with details as follows:

Entitas/ Entity	Nama KJPP/ KJPP Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date
Perusahaan/ the Company	KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan	00323/2.0044-00/PI/04/0540/1/III/2025	7 Maret/March 2025
KSI	KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan	00328/2.0044-00/PI/04/0540/1/III/2025	7 Maret/March 2025
KSP	KJPP Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo dan Rekan	00039/2.0074-02/PI/03/0047/1/VI/2024	12 Juni/June 2024

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan aset tetap (Catatan 11). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2024 and 2023, the investment properties are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain insurance policies combined with those of fixed assets (Note 11). Management is of the opinion that the insurance amount is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the assessment of the Group, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties as at December 31, 2024 and 2023.

13. Aset Takberwujud

13. Intangible Assets

	2024 USD	2023 USD	
Goodwill	38,412	401	Goodwill
Sistem Informasi Manajemen, Bersih	1,325	712	Management Information System, Net
Lain-lain	528	795	Others
Total	40,265	1,908	Total

Grup melakukan pengujian penurunan nilai Goodwill per tahun atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin menurun. Hal ini mensyaratkan suatu estimasi nilai yang digunakan pada unit penghasil kas yang mana Goodwill dialokasikan. Nilai yang digunakan ditentukan dengan membuat suatu estimasi atas ekspektasi arus kas masa mendatang dari unit penghasil kas dan penerapan tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini atas arus kas tersebut.

The Group performs impairment testing of Goodwill on an annual basis or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying value may be impaired. This requires an estimation of the value-in-use of the cash-generating unit to which the Goodwill is allocated. Value-in-use is determined by making an estimate of the expected future cash flows from the cash-generating unit and applies a discount rate to calculate the present value of these cash flows.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Goodwill diperoleh melalui kombinasi bisnis yang telah dialokasikan ke salah satu unit penghasil kas, yang juga kegiatan entitas, yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dan yang terkait dengan *Goodwill*, Jumlah terpulihkan *Goodwill* telah ditentukan berdasarkan nilai yang digunakan yang dihitung menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat *Goodwill* dialokasikan ke unit penghasil kas sebagai berikut:

2024		
Entitas Pengakuisisi/ <i>Acquirer Entity</i>	Entitas yang Diakuisisi/ <i>Acquired Entity</i>	Goodwill USD
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	PT Krakatau Tirta Industri	38,029
PT Krakatau Bandar Samudera	PT Krakatau Samudera Solusi	118
PT Krakatau Bandar Samudera	PT Krakatau Jasa Samudera	265
Total		38,412
2023		
Entitas Pengakuisisi/ <i>Acquirer Entity</i>	Entitas yang Diakuisisi/ <i>Acquired Entity</i>	Goodwill USD
Entitas Anak/ Subsidiaries		
PT Krakatau Bandar Samudera	PT Krakatau Samudera Solusi	124
PT Krakatau Bandar Samudera	PT Krakatau Jasa Samudera	277
Total		401

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Goodwill acquired through business combination has been allocated to one cash-generating unit which is also the operating entity acquired through business combination and to which the *Goodwill* relates, The recoverable amount of *Goodwill* has been determined based on value-in-use calculation using cash flow projections.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amount of *Goodwill* is allocated to the cash generating units as follows:

14. Piutang Jangka Panjang

	2024 USD	2023 USD
Pihak Ketiga	21,633	15,577
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(58)	(60)
Pihak Ketiga, Bersih	21,575	15,517
Pihak Berelasi (Catatan 40)	1,998	2,091
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,998)	(2,091)
Pihak Berelasi, Bersih	--	--
Total	21,575	15,517

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024 USD	2023 USD
Saldo Awal	2,151	9,447
Reklasifikasi	--	(7,317)
Perubahan Selisih Kurs	(95)	21
Saldo Akhir	2,056	2,151

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang jangka panjang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang jangka panjang.

14. Long-Term Receivables

Third Parties
Allowance for Impairment Losses
Third Parties, Net
Related Parties (Note 40)
Allowance for Impairment Losses
Related Parties, Net
Total

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning Balance
Reclassification
Translation Adjustment
Ending Balance

The Group's management is of the opinion that the reserve for expected credit losses on the value of long-term receivables is sufficient to cover possible losses from uncollectible long-term receivables.

15. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, dan dimana Grup telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal untuk mengakui perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba atau rugi karena investasi ini adalah investasi strategis dan Grup menganggap kebijakan akuntansi ini lebih relevan. Aset keuangan ini terdiri dari:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2024 USD	2023 USD
PT Pertamina Bina Medika IHC	1.8%	7,166	7,649
PT Krakatau Medika	19.72%	2,799	--
PT Marga Mandala Sakti	0.47%	1,754	2,159
PT Sankyu Indonesia International	6.25%	837	856
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	1.05%	698	607
Total		13,254	11,271

Mutasi nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024 USD	2023 USD
Saldo Awal	11,271	10,485
Perubahan Nilai Wajar	(699)	1,837
Perolehan Kembali Pengendalian Entitas Anak/ (Divestasi)	2,967	--
Perubahan Selisih Kurs	(285)	(1,051)
Saldo Akhir	13,254	11,271

Pengukuran nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanggal 31 Desember 2024 dilakukan oleh KJPP sebagai berikut:

Pihak yang Diinvestasikan/ Investee	Nama KJPP/ KJPP Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date
PBM-IHC	KJPP Toha Okky Heru dan Rekan	00017/2.0014-00/BS/01/0081/1/III/2025	10 Maret/March 2025
MMS	KJPP Edi Andesta dan Rekan	00071/2.0053-00/BS/04/0095/1/III/2025	12 Maret/March 2025
SPIJ	KJPP Edi Andesta dan Rekan	00036/2.0053-00/BS/04/0095/1/II/2025	24 Februari/February 2025
SII	KJPP Edi Andesta dan Rekan	00078/2.0053-00/BS/05/0095/1/III/2025	18 Maret/March 2025
KM	KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan	00170/2.0103-00/BS/04/0121/1/IV/2025	8 April/April 2025

15. Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets at FVTOCI comprise equity instruments which are not held for trading, and for which the group has made an irrevocable election at initial recognition to recognise changes in FVTOCI rather than through profit or loss as these are strategic investments and the Group considered this accounting policy to be more relevant. These financial assets consist of the following:

The movement in the Group's fair value of financial assets at FVTOCI during the year was as follows:

The fair value measurement of financial assets measured at fair value through other comprehensive income as of December 31, 2024 is carried out by KJPP as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Pertamina Bina Medika IHC ("PBM-IHC")

PBM-IHC didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 21 Oktober 1997 dari Ny. Sulami Mustafa, S.H., Notaris di Jakarta. PBM-IHC bergerak dalam bidang jasa layanan kesehatan. Grup memiliki presentase kepemilikan saham kepada PBM-IHC sebesar 19,72%.

Pengukuran nilai wajar dari investasi pada PBM-IHC pada tanggal 31 Desember 2024, dilakukan oleh KJPP Toha Okky Heru & Rekan. KJPP menggunakan pendekatan pasar (*Market Approach*) dengan membandingkan perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa efek yang bergerak dibidang industri dan usaha yang sama.

Grup menerima pembayaran dividen dari PBM-IHC sebesar USD21 pada tanggal 5 Desember 2024.

PT Marga Manda Sakti ("MMS")

PT Marga Manda Sakti didirikan pada tanggal 4 Oktober 1989 dan bergerak sebagai pelaksana dari Menteri Pekerjaan Umum mewakili Pemerintah Republik Indonesia dalam penyelenggaraan proyek yang meliputi pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol Tangerang-Merak dan jalan tol lainnya serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dan/atau bersangkutan dengan jalan tol sesuai dengan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pengukuran nilai wajar dari investasi pada MMS pada tanggal 31 Desember 2024, dilakukan oleh KJPP Edi Andesta & Rekan. KJPP menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode DCF (*Discounted Cash Flow*).

Perusahaan menerima pembayaran dividen dari MMS sebesar USD224 pada tanggal 26 Maret 2024.

PT Seamless Pipe Indonesia Jaya ("SPIJ")

Efektif pada 28 Juli 2022, sesuai dengan Akta No. 185 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., KPI mengambil alih kepemilikan atas SPIJ dari Perusahaan sebesar 1,06% kepemilikan dengan nilai pengalihan sebesar USD525.173.

PT Sankyu Indonesia International ("SII")

SII didirikan pada 1974 dan bergerak dalam bidang jasa pengangkutan, kontraktor umum, dan pemeliharaan fasilitas industri.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

PT Pertamina Bina Medika IHC ("PBM-IHC")

PBM-IHC was established based on Deed No. 30 dated October 21, 1997 of Mrs. Sulami Mustafa, S.H., Notary in Jakarta. PBM-IHC is engaged in health care services. The Group has 19.72% percentage of share ownership in PBM-IHC.

The fair value measurement of investment in PBM-IHC as of December 31, 2024, was conducted by KJPP Toha Okky Heru & Rekan. KJPP used the market approach (*Market Approach*) by comparing companies listed on the stock exchange that are engaged in the same industry and business.

The Group received dividend payment from PBM-IHC amounting to USD21 on December 5, 2024.

PT Marga Manda Sakti ("MMS")

PT Marga Manda Sakti was established on October 4, 1989 and is engaged as an executor of the Minister of Public Works representing the Government of the Republic of Indonesia in the implementation of projects covering the construction, operation and maintenance of the Tangerang-Merak toll road and other toll roads as well as other businesses related and/or concerned with toll roads in accordance with applicable laws and regulations.

The fair value measurement of the investment in MMS as of December 31, 2024, was conducted by KJPP Edi Andesta & Rekan. KJPP used the income approach with the DCF (*Discounted Cash Flow*) method.

The Company received dividend payment from MMS amounting to USD224 on March 26, 2024.

PT Seamless Pipe Indonesia Jaya ("SPIJ")

Effective on July 28, 2022, in accordance with Deed No. 185 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., KPI took over ownership of SPIJ from the Company amounting to 1.06% ownership with a transfer value of USD525,173.

PT Sankyu Indonesia International ("SII")

SII was established on 1974 and engaged in logistic services, general contractors and maintenance industrial facilities.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran nilai wajar dari investasi pada SII pada tanggal 31 Desember 2024, dilakukan oleh KJPP Edi Andesta & Rekan. Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menilai nilai wajar penyertaan saham. Nilai wajar tersebut menggunakan metode diskonto arus kas dari input yang tidak dapat diobservasi, sehingga dikategorikan sebagai Tingkat 3 di hierarki nilai wajar.

Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah tingkat diskonto sebesar 9,79% (2023: 10,56%).

PT Krakatau Medika ("KM")

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup kehilangan seluruh kepemilikan saham di KM yang dimiliki melalui KTI sebesar Rp60.459 juta, sehubungan dengan adanya divestasi atas KTI.

Grup memperoleh pengendalian atas KTI berdasarkan amandemen Shareholders Agreement (SHA) efektif pada 1 Januari 2024. Sehingga Grup kembali memperoleh kepemilikan saham KM sebesar Rp38.294 juta.

Pengukuran nilai wajar dari investasi pada KM pada tanggal 31 Desember 2024, dilakukan oleh KJPP Benedictus Darmapuspita & Rekan. Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menilai nilai wajar penyertaan saham. Nilai wajar tersebut menggunakan metode diskonto arus kas dari input yang tidak dapat diobservasi, sehingga dikategorikan sebagai Tingkat 3 di hierarki nilai wajar.

Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah tingkat diskonto sebesar 9,79% (2023: 10,56%).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

The fair value measurement of the investment in SII as of December 31, 2024 was conducted by KJPP Edi Andesta & Rekan. The Group used income approach to assess the fair value of investment in shares. The fair value calculation used the discounted cash flows method from unobservable input, hence categorized as Level 3 of the fair value hierarchy.

The most significant input in this valuation approach is the discount rate of 9.79% (2023: 10.56%).

PT Krakatau Medika ("KM")

As at December 31, 2023, the Group lost of all of its share ownership in KM which is held through KTI amounting to Rp60,459 million, in relation to the recognition of KTI's divestment.

The Group obtained control over KTI based on an amendment to the Shareholders Agreement (SHA) effective as of January 1, 2024. So that the Group regained share ownership in KM amounting to Rp38,294 million.

The fair value measurement of the investment in KM as of December 31, 2024 was conducted by KJPP Benedictus Darmapuspita & Rekan. The Group used income approach to assess the fair value of investment in shares. The fair value calculation used the discounted cash flows method from unobservable input, hence categorized as Level 3 of the fair value hierarchy.

The most significant input in this valuation approach is the discount rate of 9.79% (2023: 10.56%).

16. Aset Tidak Lancar Lain-lain

	2024 USD	2023 USD
Uang Jaminan	6,412	5,420
Lain-lain	7,616	4,372
Total	14,028	9,792

16. Other Non-Current Assets

Guarantee Deposits
Others
Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

17. Pinjaman Jangka Pendek

17. Short-Term Loans

	2024 USD	2023 USD	
Perusahaan			The Company
<u>Entitas Berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-Related Entities</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
L/C			L/C
(Rp30.440 Juta pada Tahun 2024 dan Nihil pada Tahun 2023)	1,884	--	(Rp30,440 Million 2024 and Nil in 2023)
Anjak Piutang dengan <i>Recourse</i> (Nihil pada Tahun 2024 dan Rp54.444 Juta pada Tahun 2023)	--	3,526	Bill Discounted with Recourse (Nil in 2024 and Rp54,444 Million in 2023)
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Party</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Anjak Piutang dengan <i>Recourse</i> (Nihil pada Tahun 2024 dan Rp3.335 Juta pada Tahun 2023)	--	216	Bill Discounted with Recourse (Nil in 2024 and Rp3,335 Million in 2023)
Entitas Anak			Subsidiaries
KBI			KBI
<u>Entitas Berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-Related Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
L/C			L/C
(Rp13.253 Juta pada Tahun 2024 dan Nihil pada Tahun 2023)	820	--	(Rp13,253 Million in 2024 and Nil in 2023)
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Anjak Piutang dengan <i>Recourse</i> (Rp10.473 Juta pada Tahun 2024 dan Rp10.591 Juta pada Tahun 2023)	648	686	Bill Discounted with Recourse (Rp10,473 Million in 2024 and Rp10,591 Million in 2023)
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
L/C			L/C
(Rp11.937 Juta pada Tahun 2024 dan Nihil pada Tahun 2023)	739	--	(Rp11,937 Million in 2024 and Nil in 2023)
KSI dan Entitas Anak			KSI and Subsidiaries
<u>Entitas Berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-Related Entities</u>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp70.000 Juta pada Tahun 2024 dan Rp45.000 Juta Tahun 2023)	4,332	2,915	Working Capital Loan in Rupiah (Rp70,000 Million in 2024 and Rp45,000 Million in 2023)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp7.500 Juta pada Tahun 2024 dan Rp7.503 Juta pada Tahun 2023)	465	486	Working Capital Loan in Rupiah (Rp7,500 Million in 2024 and Rp7,503 Million in 2023)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp3.879 Juta pada Tahun 2024 dan Nihil pada Tahun 2023)	240	--	Working Capital Loan in Rupiah (Rp3,879 Million in 2024 and Nil in 2023)
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp16.500 Juta pada Tahun 2024 dan Rp24.900 Juta pada Tahun 2023)	1,021	1,613	Working Capital Loan in Rupiah (Rp16,500 Million in 2024 and Rp24,900 Million in 2023)
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp1.625 Juta pada Tahun 2024 dan Rp9.295 Juta pada Tahun 2023)	101	602	Working Capital Loan in Rupiah (Rp1,625 Million in 2024 and Rp9,295 Million in 2023)
PT Bank Jabar Banten Syariah ("Bank BJB Syariah")			PT Bank Jabar Banten Syariah ("Bank BJB Syariah")
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp14.862 Juta pada Tahun 2024 dan Rp3.764 Juta pada Tahun 2023)	920	244	Working Capital Loan in Rupiah (Rp14,862 Million in 2024 and Rp3,764 Million in 2023)
PT Bank Pan Indonesia Tbk			PT Bank Pan Indonesia Tbk
Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp6.000 Juta pada Tahun 2024 dan Rp5.993 Juta pada Tahun 2023)	371	388	Working Capital Loan in Rupiah (Rp6,000 Million in 2024 and Rp5,993 Million in 2023)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	2024 USD	2023 USD	
KBK dan Entitas Anak			KBK and Subsidiary
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Jabar Banten Syariah Kredit Cash Collateral dalam Rupiah (Rp90.000 Juta pada Tahun 2024 dan Rp100.000 Juta pada Tahun 2023)	5,570	6,477	PT Bank Jabar Banten Syariah Cash Collateral Loan in Rupiah (Rp90,000 Million in 2024 and Rp100,000 Million in 2023)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Rp4.999 Juta pada Tahun 2024 Nihil pada Tahun 2023)	309	--	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Working Capital Loan in Rupiah (Rp4,999 Million in 2024 and Nil in 2023)
PT Bank Sahabat Sampoerna Kredit Modal Kerja dalam Rupiah (Nihil pada Tahun 2024 dan Rp745 Juta pada Tahun 2023)	--	49	PT Bank Sahabat Sampoerna Working Capital Loan in Rupiah (Nil in 2024 and Rp745 Million in 2023)
Total	17,420	17,202	Total

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan memiliki saldo terutang atas L/C Usance Payable at Sight (UPAS) dan anjak piutang masing masing sebesar USD 1.884 (2023: USD 3.742) dengan jaminan cash collateral dan jangka waktu maksimal 90 hari dari tanggal akseptasi.

The Company

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has outstanding balance of L/C Usance Payable at Sight (UPAS) and factoring amounting to USD 1,884 (2023: USD 3,742) with cash collateral and maximum maturity of 90 days from the date of acceptance.

Entitas Anak

Rincian pinjaman entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Subsidiaries

The details loan of the subsidiaries as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Kreditur dan Jenis Pinjaman/ Creditor and Type of Loan	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility (Nilai Penuh Rupiah/ in Full Amount Rupiah)	Total Pinjaman/ Outstanding Balance Dalam Ribuan Dolar AS (in Thousand US Dollars)		Jatuh Tempo Fasilitas/ Maturity of Facility	Suku Bunga per Tahun/ Interest Rate per Annum
2024	2023				
Entitas Anak/Subsidiaries					
KB					
PT Bank Central Asia Tbk Anjak Piutang dengan Recourse	10,473,807,564	648	686	20 Januari/January 2025	7.65%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk L/C	13,253,522,472	820	--	4 Februari/February 2025	7.23%
PT Bank CIMB Niaga Tbk L/C	11,937,389,409	739	--	15 Januari/January 2025	6.50%
KSI dan Entitas Anak/and Subsidiaries					
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan - KBS	125,000,000,000	4,332	2,915	10 Agustus/August 2025	8.50%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan - KJL	15,000,000,000	--	965	11 September/September 2024	9.25%
Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan - KSS	10,000,000,000	1,021	648	17 Oktober/October 2025	0,8% dari suku bunga agunan deposito/ of the deposit interest rate
PT Bank KB Bukopin Tbk Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan - KJL	20,000,000,000	101	602	23 November/November 2025	9.5%
PT Bank Jawa Barat Banten Syariah Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan - KJL	7,500,000,000	920	244	27 Maret/March 2025	12.00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan - KJI	7,500,000,000	464	486	26 September/September 2025	10.00%
PT Bank Pan Indonesia Tbk Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan - KJI	6,000,000,000	371	388	3 Agustus/August 2025	8.00%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan - KIT	6,650,000,000	240	--	10 Juli/July 2025	2.50%

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Kreditur dan Jenis Pinjaman/ Creditor and Type of Loan	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility (Nilai Penuh Rupiah/ in Full Amount Rupiah)	Total Pinjaman/ Outstanding Balance Dalam Ribuan Dolar AS (in Thousand US Dollars)		Jatuh Tempo Fasilitas/ Maturity of Facility	Suku Bunga per Tahun/ Interest Rate per Annum
		2024	2023		
<u>KBK dan Entitas Anak/and Subsidiaries</u>					
PT Bank Jabar Banten Syariah					
Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan - KNI	100,000,000,000	5,570	6,477	31 Mei/May 2025	9.00%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk					
Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan - KPDP	5,000,000,000	310	--	13 Februari/February 2025	0,5%
PT Bank Sahabat Sampoerna					
Kredit Modal Kerja/Working Capital Loan - SMS	1,000,000,000	--	49	17 Maret/March 2024	16.00%
					bunga agunan deposito/of the deposit interest rate

Jaminan Pinjaman

PT Krakatau Bandar Samudera ("KBS")

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")

Jaminan dari perjanjian bank ini adalah jaminan fidusia atas piutang usaha KBS dengan nilai Rp46.759, tanah yang terletak di kelurahan Tegal Ratu, Cilegon dengan sertifikat HGB No. 471 seluas 72.068 m2 dan sertifikat HGB No. 469 seluas 96.638 m2, bangunan Dermaga 7.1 dan 7.2, crane, ship unloader, dan peralatan pelabuhan lainnya yang diikat secara fidusia (Catatan 6 dan 11).

PT Krakatau Jasa Logistik ("KJL")

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")

Jaminan dari perjanjian bank BJB adalah bilyet deposito atas nama KBS sebesar Rp15.000 pada BJB (Catatan 5).

PT Bank Jabar Banten Syariah ("BJBS")

Jaminan dari perjanjian bank ini adalah bilyet deposito atas nama KBS sebesar Rp10.000 pada BJBS (Catatan 5).

PT Bank KB Bukopin Tbk

Jaminan dari perjanjian bank ini adalah piutang usaha secara fidusia dengan nilai Rp20.000 dan bilyet deposito atas nama KJL sebesar Rp6.000 pada PT Bank KB Bukopin Tbk (Catatan 5 dan 6).

PT Krakatau Samudera Solusi ("KSS")

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")

Jaminan dari perjanjian bank BJB adalah bilyet deposito atas nama KSS sebesar Rp20.000 pada BJB (Catatan 5).

Loan Collateral

PT Krakatau Bandar Samudera ("KBS")

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")

Collateral from this bank agreement are fiduciary guarantee for KBS's trade receivables amounting to Rp46,759, land located in Tegal Ratu district, Cilegon with HGB No. 471 covering an area of 72,068 sqm and HGB No. 469 covering an area of 96,638 sqm, Pier 7.1 and 7.2, crane, ship unloader and other port equipment which are tied in a fiduciary (Notes 6 and 11).

PT Krakatau Jasa Logistik ("KJL")

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")

The collateral of the BJB bank agreement is a bilyet deposit in the name of KBS amounting to Rp15,000 with BJB (Note 5).

PT Bank Jabar Banten Syariah ("BJBS")

Collateral from this bank agreement is time deposit amounting to Rp10,000 in the name of KBS at BJBS (Note 5).

PT Bank KB Bukopin Tbk

Collateral from this bank agreement are trade receivables on a fiduciary basis amounting to Rp20,000 and time deposits amounting to Rp6,000 in the name of the Company at PT Bank KB Bukopin Tbk (Notes 5 and 6).

PT Krakatau Samudera Solusi ("KSS")

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")

The collateral of the BJB bank agreement is a bilyet deposit in the name of KSS amounting to Rp20,000 with BJB (Note 5).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Krakatau Jasa Industri ("KJI")

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Jaminan dari perjanjian bank BNI adalah beberapa bangunan dan tanah dengan sertifikat HGB No. 193 dan 194 milik KJI seluas 77 m2 dan 75 m2 (Catatan 11 dan 12).

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Jaminan dari perjanjian bank Panin adalah tanah dan bangunan di area Cilegon milik KJI dengan total area lahan seluas 2.550 m2 dan bangunan seluas 1.106 m2 (Catatan 11).

PT Krakatau Information Technology ("KIT")

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

Jaminan dari perjanjian bank BSI adalah bilyet deposito atas nama KIT sebesar Rp7.000 pada BSI (Catatan 5).

PT Krakatau Niaga Indonesia ("KNI")

PT Bank Jabar Banten Syariah ("BJBS")

Jaminan dari perjanjian bank BJBS adalah tanah dan bangunan yang berupa SHGB No. 2942, SHGB No. 2924, dan SHGB No. 2199 milik KNI yang berlokasi di Telaga Asih village, Cikarang Barat dengan luas 11.481 m2 dan Jl. Majapahit Golden Centrum No. 26AB, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat dengan luas 63 m2 (Catatan 11).

PT Krakatau Perbengkelen dan Perawatan ("KPDP")

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")

Jaminan dari perjanjian bank BJB adalah ruko yang terletak di Kawasan Ruko Bonakarta Blok C 1 dan 2, Kelurahan Masigit, Kecamatan Jombang, Kota Cilegon, Provinsi Banten (Catatan 11).

PT Sigma Mitra Sejati ("SMS")

PT Bank Sahabat Sampoerna

Jaminan dari perjanjian bank ini adalah deposito nomor 0028-DEP-0028240000044 sebesar Rp5.000 juta dengan nomor seri A 953095 atas nama KPDP.

Pembatasan

PT Krakatau Jasa Industri ("KJI")

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

Perjanjian kredit ini mencakup pembatasan pembatasan dengan rincian sebagai berikut:

- Perjanjian kredit dan pengikatan agunan dilakukan secara notariel.
- Debitur wajib memelihara saldo direkening giro/tabungan minimal Rp1.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

PT Krakatau Jasa Industri ("KJI")

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

The collateral for the BNI bank agreement are several buildings and land with HGB certificates No. 193 and 194 owned by KJI totaling 77 sqm and 75 sqm (Notes 11 and 12).

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

The collateral of the Panin bank agreement is land and building in Cilegon area owned by KJI with total land area of 2,550 sqm and building area of 1,106 sqm (Note 11).

PT Krakatau Information Technology ("KIT")

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

The collateral of the BSI bank agreement is a certificate of deposit in the name of KIT amounting to Rp7,000 with BSI (Note 5).

PT Krakatau Niaga Indonesia ("KNI")

PT Bank Jabar Banten Syariah ("BJBS")

The collateral of BJBS bank agreement is land and building in the form of SHGB No. 2942, SHGB No. 2924, and SHGB No. 2199 owned by KNI located in Telaga Asih village, West Cikarang with an area of 11,481 m2 and Jl. Majapahit Golden Centrum No. 26AB, Petojo Selatan, Gambir, Central Jakarta with an area of 63 sqm (Note 11).

PT Krakatau Perbengkelen dan Perawatan ("KPDP")

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")

The collateral of the BJB bank agreement is a shophouse located in Bonakarta Shophouse Area Blok C 1 and 2, Masigit Village, Jombang Subdistrict, Cilegon City, Banten Province (Note 11).

PT Sigma Mitra Sejati ("SMS")

PT Bank Sahabat Sampoerna

The collateral of this bank agreement is deposit number 0028-DEP-0028240000044 amounting to Rp5,000 million with serial number A 953095 in the name of KPDP.

Covenant

PT Krakatau Jasa Industri ("KJI")

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")

The credit agreement include certain restrictions and covenants as follows:

- Credit agreements and collateral binding are carried out by notary.
- Debtors are required to maintain a balance in their checking/savings account of at least Rp1.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2024, persyaratan dalam perjanjian pinjaman telah terpenuhi.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perjanjian kredit ini mencakup pembatasan-pembatasan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Menyalurkan 35% transaksi keuangan KJI melalui BNI.
- b. Melaksanakan dan menyampaikan secara rutin dan tepat waktu kepada BNI laporan keuangan dan informasi keuangan.
- c. KJI wajib menjaga rasio keuangan.
- d. Melaksanakan penilaian kembali aset yang menjadi jaminan minimal setiap 2 tahun sekali dan penggunaan penilai yang sama hanya diperkenankan 3 kali berturut-turut, setelah itu Debitur harus menggunakan penilai yang lain yang terdaftar sebagai rekanan BNI.
- e. Mempergunakan produk-produk jasa perbankan BNI.
- f. Memberitahukan kepada BNI secara tertulis selambat-lambatnya waktu 14 hari jika terjadi:
 - Kerusakan, kerugian atau kemusnahan atas harta kekayaan Perusahaan serta barang agunan.
 - Proses perkara baik perdata maupun pidana terkait Perubahan maupun harta kekayaan Perusahaan.
 - Perubahan material atas keadaan keuangan dan prospek usaha KJI.
- g. Mencadangkan/menyediakan dana berkenaan dengan pemberian fasilitas kredit.
- h. KJI tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI, tidak diperkenankan untuk:
 - Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang berkaitan langsung dengan usahanya.
 - Menerima pinjaman dari pihak lain kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya.
 - Mengikatkan diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
 - Menjual atau menyewakan harta kekayaan atau barang-barang agunan.
 - Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan diluar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
 - Merubah bidang usaha.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

As at December 31, 2024, certain covenants of the loan agreement have been fulfilled.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The credit agreement include certain restrictions and covenants as follows:

- a. Channeling 35% of KJI financial transactions through BNI
- b. Implement and submit routinely and on time financial report and financial information to BNI.
- c. KJI is required to maintain financial ratio.
- d. Carry out a reassessment of the assets as collateral at least once every 2 years and the use of the same appraiser is only allowed 3 times in a row, after which the Debtor must use another appraiser who is registered as a BNI partner.
- e. Use BNI banking service product.
- f. Notify BNI in writing no later than 14 days if:
 - Damage, loss or destruction of Company assets and collateral.
 - Process both civil and criminal cases related to the Company and the Company's assets.
 - Material changes to KJI financial condition and business prospects.
- g. Reserve/provide funds in connection with the provision of this credit facility.
- h. KJI without prior written consent from BNI, is not permitted to:
 - Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a trade transaction directly related to the business.
 - Receive loans from other parties unless the loan is received in the context of a trade transaction that is directly related to the Business.
 - Binding the Company as a guarantor, pledging assets in any form and for any purpose to another party.
 - Selling or renting assets or collateral items.
 - Using Company funds for purposes outside the business financed by credit facilities from BNI.
 - Changing business fields.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negative pada aktivitas usaha debitur dan mengancam keberlangsungan usaha debitur.
 - Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perorangan maupun Perusahaan, dengan cara-cara yang berada diluar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
 - Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau Sebagian dari hak atau kewajiban debitur yang timbul berdasarkan persetujuan perubahan perjanjian kredit dan atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persyaratan dalam perjanjian pinjaman telah terpenuhi.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

- Making unfair agreements and transactions, including but not limited to:
 - Entering into cooperation that could have a negative influence on the debtor's business activities and threaten the continuity of the debtor's business.
 - Carrying out transactions with other parties, both individuals and companies, in ways that are outside of normal practices and customs and making purchases that are more expensive and selling at cheaper than market prices.
 - Handing over or transferring all or part of the debtor's rights or obligations arising based on the approval of changes to the credit agreement and/or collateral documents to another party.

As at December 31, 2024, certain covenants of the loan agreement have been fulfilled.

18. Liabilitas Sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa tanah, bangunan, mesin dan peralatan, peralatan pabrik dan proyek, alat pengangkutan, dan peralatan kantor dan rumah. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap berkisar dari 1,5 sampai dengan 9 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

	2024 USD	2023 USD
Liabilitas Sewa	6,149	2,655
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(3,115)	(554)
Bagian Jangka Panjang	3,034	2,101

Grup juga memiliki sewa tertentu untuk mesin dan peralatan, alat pengangkutan, dan peralatan kantor dan rumah dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dan rumah dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

18. Lease Liabilities

The Group entered into several lease agreements related to the rental of land, buildings, machinery and equipment, plant and project equipment, transportation equipment, and office and housing equipment. Rental agreements are typically made for fixed periods ranging from 1.5 to 9 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

Lease Liabilities
Less: Current Portion
Non-Current Portion

The Group also has certain leases of machinery and equipment, transportation equipment, and office and housing equipment with lease terms of 12 months or less and leases of office and housing equipment with low values. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	2024 USD	2023 USD	
Jumlah yang Diakui di Laba Rugi yang Timbul dari Sewa adalah Sebagai Berikut:			Amount Recognized in Profit and Loss Arising from Leases are as Follows:
Beban Bunga atas Liabilitas Sewa	994	743	Interest Expense on Lease Liabilities
Beban Penyusutan Aset Hak-Guna	2,429	2,588	Depreciation Expense of Right-of-Use Assets
Beban terkait Sewa Jangka Pendek	4,353	3,922	Expenses related to Short-Term Lease

19. Utang Usaha

19. Trade Payables

	2024 USD	2023 USD	
Pihak Ketiga	142,970	161,282	Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 40)	60,944	66,746	Related Parties (Note 40)
Entitas Berelasi dengan Pemerintah (Catatan 40)	4,425	4,439	Government-Related Entities (Note 40)
Total	208,339	232,467	Total

Utang usaha Grup terutama merupakan utang usaha yang timbul dari pembelian bahan baku.

The Group's trade payables mainly represent payables arising from purchases of raw materials.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Rupiah	207,037	144,208	Rupiah
Dolar AS	1,302	87,787	US Dollars
Euro	--	392	Euro
Yen	--	54	Yen
Pound Sterling	--	23	Pound Sterling
Dolar Singapura	--	3	Singapore Dollars
Total	208,339	232,467	Total

20. Utang Lain-lain

20. Other Payables

a. Berdasarkan Jenis

a. By Nature

	2024 USD	2023 USD	
Utang Kontraktor	5,058	10,398	Contractor Payables
Utang Retensi	1,913	1,749	Retention Payables
Lain-lain	45,249	15,595	Others
Total	52,220	27,742	Total

b. Berdasarkan Pemasok

b. By Vendors

	2024 USD	2023 USD	
Pihak Ketiga	14,433	11,475	Third Parties
Pihak Berelasi (Catatan 40)	27,997	12,679	Related Parties (Note 40)
Entitas Berelasi dengan Pemerintah (Catatan 40)	9,790	3,588	Government-Related Entities (Note 40)
Total	52,220	27,742	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

21. Perpajakan

21. Taxations

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2024 USD	2023 USD
<u>Bagian Lancar:</u>		
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	17,056	18,119
Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan")		
Entitas Anak	--	3,689
Total Bagian Lancar	17,056	21,808
<u>Bagian Tidak Lancar:</u>		
PPH Badan		
Perusahaan		
2024	135	--
2023	7,476	7,476
Entitas Anak		
2024	2,908	--
2023	3,547	1,413
2022	263	388
2020	--	214
2019	111	134
Subtotal	14,440	9,625
PPN	--	1,951
Pajak Lain-lain	353	274
Subtotal	353	2,225
Total Bagian Tidak Lancar	14,793	11,850
Total	31,849	33,658

<u>Current Portion:</u>
Value Added Tax ("VAT")
Corporate Income Tax ("CIT")
Subsidiaries
Total Current Portion
<u>Non-Current Portion:</u>
CIT
The Company
2024
2023
Subsidiaries
2024
2023
2022
2020
2019
Subtotal
VAT
Other Taxes
Subtotal
Total Non-Current Portion
Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2024 USD	2023 USD
PPH Badan	2,256	2,263
Pajak Lainnya:		
Pasal 4(2)	2,055	1,466
Pasal 21	701	2,000
Pasal 23/26	798	1,587
Pasal 22	130	82
PPN	8,009	9,651
Pajak Daerah dan Retribusi	229	384
Subtotal	11,922	15,170
Total	14,178	17,433

CIT
Other Taxes:
Article 4(2)
Article 21
Articles 23/26
Article 22
VAT
Regional Tax and Retribution
Subtotal
Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2024 USD	2023 USD
Beban Pajak Kini		
Entitas Anak		
Tahun Berjalan	(9,485)	(8,884)
Penyesuaian Pajak Periode Sebelumnya	(350)	(1,121)
Subtotal	(9,835)	(10,005)

Current Tax Expense
Subsidiaries
Current Year
Prior Year Adjustment
Subtotal

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	2024 USD	2023 USD	
Beban Pajak Tangguhan Perusahaan	206	(225)	Deferred Tax Expense The Company
Pajak atas Divestasi Anak Perusahaan yang Belum Direalisasikan	--	(19,258)	Unrealised Tax from Divestment of Subsidiaries
Entitas Anak	1,681	(480)	Subsidiaries
Subtotal	1,887	(19,963)	Subtotal
Beban Pajak Penghasilan	(7,948)	(29,968)	Income Tax Expense

d. Pajak Final

d. Final Tax

	2024 USD	2023 USD	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Final yang Berasal dari:			Final Tax from:
Penjualan Tanah dan Sewa	1,215	1,399	Sales of Land and Rental
Rekayasa dan Konstruksi	179	270	Engineering and Construction
Total	1,394	1,669	Total

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, estimasi rugi fiskal dan tagihan pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Current Tax

The reconciliation between the Company's profit before income tax, estimated tax loss and claims for income tax refund is as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Rugi Sebelum			Consolidated Loss Before
Pajak Penghasilan Konsolidasian	(140,474)	(102,756)	Income Tax Benefit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	62,102	42,049	Profit Before Income Tax Subsidiaries
Disesuaikan dengan Jurnal Eliminasi Konsolidasian	(64,274)	(43,081)	Adjustment for Consolidation Elimination Entries
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	(142,646)	(103,788)	Loss Before Income Tax The Company
Koreksi Fiskal:			Fiscal Corrections:
Cadangan atas Kerugian			Allowance for Impairment
Penurunan Nilai Piutang, Bersih	2,640	--	Losses on Receivables, Net
Penambahan/(Pemulihan) Penurunan Nilai atas Nilai Persediaan dan Persediaan Usang, Bersih	(996)	(7,488)	Addition/(Recovery) for Decline in Value of Inventory and Inventory Obsolescence, Net
Penyusutan dan Amortisasi	(32,257)	(33,860)	Depreciation and Amortisation
Imbalan Kerja	7,334	(822)	Employee Benefits
Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	947	(72,274)	Share in Net Profit (Loss) of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan	6,448	6,732	Non-Deductible Expenses
Koreksi Fiskal:			Fiscal Corrections:
Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak Final	(4,772)	(7,836)	Income Subject to Final Tax
Subtotal	(20,656)	(115,548)	Subtotal
Estimasi Rugi Fiskal	(163,302)	(219,336)	Estimated Tax Loss

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	2024 USD	2023 USD	
Estimasi Kompensasi Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya	--	--	Estimated Tax Loss Carry Forward in Prior Year
Total Kompensasi Rugi Fiskal			Total Tax Loss Carry Forward
Tahun 2023	(218,880)	--	Year 2023
Tahun 2022	(118,266)	(118,266)	Year 2022
Tahun 2020	(168,029)	(168,029)	Year 2020
Tahun 2019	(161,264)	(94,979)	Year 2019
Total Kompensasi Rugi Fiskal	(829,741)	(600,610)	Total Tax Loss Carry Forward
Beban Pajak Kini - Perusahaan	--	--	Current Tax Expense - The Company
Pembayaran Pajak			
Penghasilan di Muka			Prepayments of Income Taxes
Pajak Penghasilan Pasal 22	120	7,065	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	15	411	Income Tax Article 23
Subtotal	135	7,476	Subtotal
Estimasi Lebih Bayar Pajak Penghasilan	135	7,476	Estimated Income Tax Overpayment

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between earning before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Rugi Sebelum			Consolidated Loss Before
Pajak Penghasilan Konsolidasian	(140,474)	(102,756)	Income Tax Benefit
Pajak Dihitung dengan			Income Tax Calculated at
Tarif Berlaku (22%)	--	--	Enacted Rate (22%)
Dampak Pajak Penghasilan Pada:			Tax Effects of:
Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Entitas			
Anak, Entitas Asosiasi dan			Share in Net Profit (Loss) of Subsidiaries,
Ventura Bersama	208	(15,900)	Associates and Joint Ventures
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan	1,419	1,481	Non-Deductible Expenses
Pendapatan yang Telah Dikenakan			
Pajak Final	(1,050)	(1,724)	Income Subject to Final Tax
Pajak Tangguhan atas Divestasi			Unrecognised Deferred Tax
Entitas Anak yang Tidak Diakui	--	(19,258)	From Divestment of a Subsidiary
Aset Pajak Tangguhan			Unrecognised Deferred
Tidak Diakui	8,771	68,214	Tax Assets
Laba dari Operasi Bisnis yang			Net Profit from Business Operations
Dikenakan Pajak Final	(1,050)	(1,724)	Subject to Final Tax
Penyesuaian Tahun Sebelumnya	(350)	(1,121)	Prior Year Adjustment
Beban Pajak Penghasilan	7,948	29,968	Income Tax Expense

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

f. Pajak Tangguhan

Mutasi pajak tangguhan Grup selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

f. Deferred Tax

The movement in the Group's deferred tax during the year ended December 31, 2024 and 2023 was as follows:

2024								
Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan) /Dikreditkan pada Laba Rugi/ (Charged)/ Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) /Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ (Charged to Other Comprehensive Income	Akuisisi/ Penghapusan Acquisition/ Disposal	Penyesuaian dan Reklasifikasi Adjustment and Reclassification	Ditransfer ke/ dari Aset/ (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Transfer to/ from Deferred Tax Assets (Liabilities)	Perubahan Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Perusahaan								The Company
Aset Pajak Tangguhan								Deferred Tax Assets
Perbedaan Nilai Buku Aset Tetap dan Aset Takberwujud								Difference Between The Commercial and Tax Book Value of Fixed Assets and Intangible Assets
Komersial dan Fiskal	892	(502)	--	--	--	--	390	Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	18,521	128	(1,741)	--	--	--	16,908	Provision for Impairment
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	3,883	580	--	--	--	--	4,463	Losses of Receivables
Aset Pajak Tangguhan	23,296	206	(1,741)	--	--	--	21,761	Deferred Tax Assets
Entitas Anak								The Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan								Deferred Tax Assets
Perbedaan Nilai Buku Aset Tetap dan Aset Takberwujud								Difference Between The Commercial and Tax Book Value of Fixed Assets and Intangible Assets
Komersial dan Fiskal	(2,158)	3,200	--	--	10	(3,053)	(2,001)	Long-Term Investment
Investasi Jangka Panjang	(609)	--	--	--	322	(424)	(711)	Tax Loss
Rugi Fiskal yang Dibawa ke Masa Depan	10,093	--	--	--	--	--	10,093	Carried Forward
Pajak atas Divestasi Anak Perusahaan yang Belum Direalisasikan	13,785	--	--	--	--	--	13,785	Unrealised Tax From Divestment of Subsidiaries
Beban Akrua	186	--	--	--	--	--	186	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja	3,603	134	(234)	--	(66)	(83)	3,354	Employee Benefit Liabilities
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	3,752	(113)	--	--	(261)	--	3,550	Provision for Impairment
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	1,038	605	--	--	(23)	--	1,648	Losses of Receivables
Aset Hak Guna	(37)	--	--	--	--	--	(37)	Provision for Impairment
Liabilitas Sewa	173	180	--	--	--	(269)	84	Losses of Inventories
Pajak Tangguhan yang Tidak Dapat Diakui	(9,403)	--	--	--	--	--	(9,403)	Right-of-Use Assets
Lain-lain	921	280	--	--	--	(138)	1,063	Lease Liabilities
Aset Pajak Tangguhan	21,344	4,286	(234)	--	(18)	(3,767)	21,611	Unrecognised of Deferred Tax Others
Total	44,640	4,492	(1,975)	--	(18)	(3,767)	43,372	Deferred Tax Assets
2024								Total
Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan) /Dikreditkan pada Laba Rugi/ (Charged)/ Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) /Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ (Charged to Other Comprehensive Income	Akuisisi/ Penghapusan Acquisition/ Disposal	Penyesuaian dan Reklasifikasi Adjustment and Reclassification	Ditransfer ke/ dari Aset/ (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Transfer to/ from Deferred Tax Assets (Liabilities)	Perubahan Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Entitas Anak								The Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan								Deferred Tax Liabilities
Aset Tetap dan Aset Takberwujud	66	(1,329)	--	(1,423)	(10)	15	(2,681)	Tax Book Value of Fixed Asset
Investasi Jangka Panjang	(813)	792	--	(425)	(322)	770	2	Intangible Assets
Rugi Fiskal yang Dibawa ke Masa Depan	3,189	(3,189)	--	--	--	--	--	Long-Term Investment
Liabilitas Imbalan Kerja	871	(157)	(105)	710	66	(189)	1,196	Tax Loss
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	869	(568)	--	50	261	(489)	123	Carried Forward
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	214	16	--	--	23	--	253	Employee Benefit Liabilities
Penyusutan Aset Tetap, Bersih	(2,050)	--	--	--	--	--	(2,050)	Provision for Impairment
Aset Hak Guna	(62)	--	--	--	--	--	(62)	Losses of Receivables
Liabilitas Sewa	458	128	--	9	--	--	595	Provision for Impairment
Pajak Tangguhan yang Tidak Dapat Diakui	940	--	--	--	--	--	940	Losses of Inventories
Lain-lain	(4,412)	1,702	--	(12)	--	1,069	(1,653)	Depreciation of Fixed Assets, Net
Liabilitas Pajak Tangguhan	(730)	(2,605)	(105)	(1,091)	18	1,176	(3,337)	Right-of-Use Assets
								Lease Liabilities
								Unrecognised of Deferred Tax Others
								Deferred Tax Liabilities

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)*

2023							
Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan) /Dikreditkan pada Laba Rugi/ (Charged)/ Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) /Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ (Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian dan Reklasifikasi Adjustment and Reclassification	Ditransfer ke/ dari Aset/ (Liabilitas) Pajak Tanggungan/ Transfer to/ from Deferred Tax Assets (Liabilities)	Perubahan Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Perusahaan							The Company
Aset Pajak Tanggungan							Deferred Tax Assets
Perbedaan Nilai Buku Aset Tetap dan Aset Takberwujud							Difference Between The Commercial and Tax Book Value of Fixed Assets and
Komersial dan Fiskal	937	(44)	--	--	--	892	Intangible Assets
Liabilitas Imbalan Kerja	16,790	(181)	1,912	--	--	18,521	Employee Benefit Liabilities
Penyisihan Penurunan							Provision for Impairment
Nilai Piutang	3,883	--	--	--	--	3,883	Losses of Receivables
Aset Pajak Tanggungan	21,610	(225)	1,912	--	--	23,296	Deferred Tax Assets
Entitas Anak							The Subsidiaries
Aset Pajak Tanggungan							Deferred Tax Assets
Perbedaan Nilai Buku Aset Tetap dan Aset Takberwujud							Difference Between The Commercial and Tax Book Value of Fixed Assets and
Komersial dan Fiskal	2,456	(649)	5	(67)	--	1,779	Intangible Assets
Investasi Jangka Panjang	(609)	(823)	--	823	--	(609)	Long-Term Investment
Rugi Fiskal yang Dibawa ke Masa Depan	10,896	(803)	--	--	--	10,093	Tax Loss Carried Forward
Pajak atas Divestasi Anak Perusahaan yang Belum Direalisasikan	33,043	(19,258)	--	--	--	13,785	Unrealised Tax From Divestment of Subsidiaries
Beban Akrua	163	23	--	--	--	186	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja	3,456	314	(2)	(179)	14	3,603	Employee Benefit Liabilities
Penyisihan Penurunan							Provision for Impairment
Nilai Piutang	3,595	669	--	(502)	(12)	2	Losses of Receivables
Penyisihan Penurunan							Provision for Impairment
Nilai Persediaan	1,017	21	--	--	--	1,038	Losses of Inventories
Penyusutan Aset Tetap, Bersih	(4,004)	67	--	--	--	(3,937)	Depreciation of Fixed Assets, Net
Aset Hak Guna	--	(37)	--	--	--	--	Right-of-Use Assets
Liabilitas Sewa	90	83	--	--	--	173	Lease Liabilities
Pajak Tanggungan yang Tidak Dapat Diakui	(10,403)	1,000	--	--	--	(9,403)	Unrecognised of Deferred Tax
Lain-lain	365	394	(5)	101		921	Others
Aset Pajak Tanggungan	40,066	(18,999)	(2)	176	(12)	21,344	Deferred Tax Assets
Total	61,675	(19,224)	1,910	176	(12)	115	44,640 Total

2023							
Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan) /Dikreditkan pada Laba Rugi/ (Charged)/ Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) /Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ (Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian dan Reklasifikasi Adjustment and Reclassification	Ditransfer ke/ dari Aset/ (Liabilitas) Pajak Tanggungan/ Transfer to/ from Deferred Tax Assets (Liabilities)	Perubahan Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Saldo Akhir/ Ending Balance	
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Entitas Anak							The Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tanggungan							Deferred Tax Liabilities
Aset Tetap dan Aset Takberwujud							Tax Book Value of Fixed Asset
Investasi Jangka Panjang	(1,298)	(101)	--	67	1,429	66	Intangible Assets
Rugi Fiskal yang Dibawa ke Masa Depan	--	--	--	(823)	--	10	Long-Term Investment
Pajak atas Divestasi Anak Perusahaan yang Belum Direalisasikan	4,129	(940)	--	--	--	3,189	Tax Loss Carried Forward Unrealised Tax From Divestment of Subsidiaries
Beban Akrua	23	(23)	--				Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja	1,329	73	(19)	180	(706)	14	Employee Benefit Liabilities
Penyisihan Penurunan							Provision for Impairment
Nilai Piutang	826	(414)	--	502	(40)	(5)	Losses of Receivables
Penyisihan Penurunan							Provision for Impairment
Nilai Persediaan	306	(92)	--	--	--	214	Losses of Inventories
Penyusutan Aset Tetap, Bersih	(2,069)	19	--	--	--	(2,050)	Depreciation of Fixed Assets, Net
Aset Hak Guna	(183)	112	--	9	--	(62)	Right-of-Use Assets
Liabilitas Sewa	194	(108)	--	375	(3)	458	Lease Liabilities
Pajak Tanggungan yang Tidak Dapat Diakui	--	940	--	--	--	940	Unrecognised of Deferred Tax
Lain-lain	(4,681)	--	--	(283)	454	98	Others
Liabilitas Pajak Tanggungan	(1,424)	(534)	(19)	27	1,134	86	Deferred Tax Liabilities

Grup melakukan revaluasi atas golongan tanah pada aset tetap. Nilai surplus revaluasi tersebut tidak menimbulkan dampak pajak tangguhan di laporan keuangan konsolidasian karena tanah tidak diamortisasi dan realisasi atas tanah dikenakan pajak final.

The Group has revalued its land. The surplus amounts have no deferred tax impact in the consolidated financial statements because the land is not amortised and realisation of land is subject to final tax.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui merupakan sebagian dampak dari cadangan atas kerugian penurunan nilai aset tetap, liabilitas imbalan pascakerja, dan cadangan penurunan nilai atas nilai persediaan dan persediaan usang dikarenakan manajemen berpendapat bahwa rugi fiskal Grup tidak dapat direalisasi secara penuh dalam lima tahun ke depan.

g. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 2 Juli 2020, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) atas PPh Badan tahun 2019 sebesar USD3.803 yang telah diterima Perusahaan pada tanggal 10 Juli 2020. Pemeriksaan pajak tersebut sudah selesai pada tanggal 17 September 2024 dimana Perusahaan mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN).

Pada tanggal 16 Agustus 2021, Perusahaan menerima SKPPKP atas PPh Badan tahun 2020 sebesar USD2.055 yang telah diterima Perusahaan pada tanggal 25 Agustus 2021. Pada tanggal 18 September 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas PPh Badan tahun 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses pemeriksaan tersebut masih berlangsung.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan menerima SKPPKP atas PPh Badan tahun 2021 sebesar Rp32.358 juta (setara dengan USD2.170) yang telah diterima Perusahaan pada tanggal 2 Agustus 2022. Perusahaan menerima pengembalian pajak pada tanggal 9 Agustus 2022. Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas PPh Badan 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses pemeriksaan tersebut masih berlangsung.

Pada tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan menerima SKPPKP atas Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak Penghasilan Tahun 2022. Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan menerima keputusan pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar USD8.203. Selisih pembayaran restitusi pajak penghasilan Pasal 28A tahun 2020 dicatat dalam penyesuaian periode lalu.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Unrecognised deferred tax assets represent part of the impact of the allowance for impairment losses on fixed assets, employee benefits liabilities and allowance for decline in value of inventory and inventory obsolescence as management believes that the Group's tax losses cannot be fully realised in the next five years.

g. Tax Assessment Letters

The Company

On July 2, 2020, the Company received Advance Tax Overpayment Refund Decree (SKPPKP) on Corporate Income Tax for 2019 amounting to USD3,803 which was received by the Company on July 10, 2020. The tax audit was completed on September 17, 2024 of which the Company received Nil Tax Assessment Letter (SKPN).

On August 16, 2021, the Company received SKPPKP on Corporate Income Tax for 2020 amounting to USD2,055 which has been received by the Company on August 25, 2021. On September 18, 2024, the Company received a Notice of Field Audit on the 2020 Corporate Income Tax. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the examination process is still ongoing.

On July 29, 2022, the Company received SKPPKP on Corporate Income Tax for 2021 amounting to Rp32,358 million (equivalent to USD2,170) which was received by the Company on August 2, 2022. The Company received the tax refund on August 9, 2022. On March 28, 2024, the Company received a Notice of Field Audit on Corporate Income Tax 2021. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the examination process is still ongoing.

On October 18, 2023, the Company received a SKPPKP for Preliminary Refund of Excess Income Tax for 2022. On October 24, 2023, the Company received a decision to return tax overpayment amounting to USD8,203. The difference in payment of Article 28A income tax refunds for 2020 is recorded in the prior year adjustments.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Agustus 2023, Perusahaan mengajukan Penghapusan Sanksi Administrasi Pasal 36 ayat 1(A) atas hasil pemeriksaan tahun pajak 2018 dan mendapatkan Surat Keputusan Penghapusan Sanksi Administrasi serta mendapatkan pengembalian atas Sanksi yang telah dibayar sebesar Rp12.383 juta setara dengan USD743 pada tahun 2024.

PT Krakatau Engineering ("KE")

Pada tanggal 24 September 2021, KE mengajukan banding atas Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN periode tahun 2018. KE mengklaim jumlah lebih bayar PPN periode tahun 2018 sebesar Rp118.651 juta (setara dengan USD7.344), sedangkan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengakui jumlah PPN periode tahun 2018 yang dapat dikompensasikan sebesar Rp63.144 juta (setara dengan USD3.908). Dari nilai tersebut, KE mengajukan restitusi sebesar Rp55.272 juta (setara dengan USD3.421) namun menurut DJP yang dapat diakui sebesar Rp55.213 juta (setara dengan USD3.417), dan selanjutnya pada tanggal 15 Juni 2023 KE menerima kas dari restitusi tersebut sebesar Rp55.213 juta (setara dengan USD3.417). Sisanya dikompensasikan ke masa pajak berikutnya. Per 31 Desember 2023, KE sedang melakukan upaya Peninjauan Kembali atas selisih lebih bayar PPN yang diakui oleh DJP dan KE sebesar Rp55.507 juta (setara dengan USD3.435).

Pada tahun 2024 KE menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00102/PPH/KPP.1903/2024 tanggal 6 Agustus 2024 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas PPh Badan Tahun 2020 sebesar Rp7.006 juta (setara dengan USD434) dikurangi kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp1.332 juta (setara dengan USD82), sehingga KE menerima kelebihan pembayaran pajak badan tersebut sebesar Rp7.005 juta (setara dengan USD433).

Pada tahun 2024 KE menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00432/PPN/KPP.1903/2024 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas PPN Dalam Negeri Tahun 2023. Dari nilai yang tercatat sebesar Rp3.889 juta (setara dengan USD241), nilai yang disetujui untuk dilakukan pengembalian adalah sebesar Rp3.774 juta (setara dengan USD234).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

On August 30, 2023, the Company filed for the Elimination of Administrative Sanctions Article 36 paragraph 1(A) on the audit results for the 2018 tax year and received a Decision Letter on the Reduction or Elimination of Administrative Sanctions and received a refund of the Sanctions paid in the amount of Rp12,383 million equivalent to USD743 in 2024.

PT Krakatau Engineering ("KE")

On September 24, 2021, the Company On September 24, 2021, KE filed an appeal against the Tax Underpayment Letter ("SKPKB") of VAT for the period of 2018. Certificate of Tax Underpayment ("SKPKB") of VAT for the year 2018. KE claimed an overpayment of VAT for the 2018 period of Rp118,651 million (equivalent to USD7,344), while the Directorate General of Taxes ("DGT") recognized the amount of VAT for the 2018 period that can be compensated of Rp63,144 million (equivalent to USD3,908). Of this value, KE submitted a restitution of Rp55,272 million (equivalent to USD3,421), but according to the DGT which could be recognized at Rp55,213 million (equivalent to USD3,417), and subsequently on June 15, 2023 KE received cash from the restitution of Rp55,213 million (equivalent to USD3,417). The remaining amount was carried forward to the next tax period. As of December 31, 2023, KE is conducting a judicial review of the difference in overpayment of VAT recognized by DGT and KE amounting to Rp55,507 million (equivalent to USD3,435).

In 2024, KE received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00102/PPH/KPP.1903/2024 dated August 6, 2024 regarding the Refund of Overpayment of Tax on Corporate Income Tax for 2020 amounting to Rp7,006 million (equivalent to USD434) less compensation of tax payable through SPMKP deduction of Rp1,332 million (equivalent to USD82), so that KE received the overpayment of corporate tax amounting to Rp7,005 million (equivalent to USD433).

In 2024, KE received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00432/PPN/KPP.1903/2024 regarding the Refund of Overpayment of Tax on Domestic VAT in 2023. From the recorded value of Rp3,889 million (equivalent to USD241), the value approved for refund is Rp3,774 million (equivalent to USD234).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Krakatau Pipe Industries ("KPI")

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, KPI belum menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun pajak 2023.

Pada tanggal 27 Maret 2024, KPI menerima SKPLB PPh Badan tahun pajak 2022 sebesar USD161.312 yang mana telah disetujui dan diterima seluruhnya pada tanggal 16 April 2024, selisih sebesar USD47.864 telah dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tanggal 2 Oktober 2024, KPI menerima SKPLB PPN tahun pajak 2023 sebesar USD4.257 yang mana telah disetujui dan diterima seluruhnya pada tanggal 21 Oktober 2024.

Pada tanggal 3 April 2023, KPI menerima SKPLB PPh Badan tahun pajak 2021 sebesar USD208.293 yang mana telah disetujui dan diterima seluruhnya pada tanggal 27 April 2023, selisih sebesar USD35.080 telah dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tanggal 18 Oktober 2023, KPI menerima SKPLB PPN tahun pajak 2022 sebesar USD6.304 yang mana telah disetujui dan diterima seluruhnya pada tanggal 27 April 2023.

PT Krakatau Global Trading ("KGT")

Pada tahun buku 2020, KGT melaporkan pajak penghasilan lebih bayar sebesar Rp3.335 juta (setara dengan USD214). Berdasarkan surat No.00017/406/20/069/23 tanggal 24 November 2023, KGT mendapatkan hasil Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp3.335 juta (setara dengan USD214). Atas lebih bayar tersebut, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP00221/PPH/KPP.0413/2023 tanggal 18 Desember 2023, KGT akan menerima kompensasi pajak sebesar Rp634 juta (setara dengan USD41) dan restitusi pajak sebesar Rp2.701 (setara dengan USD215). Restitusi pajak tersebut diterima oleh KGT pada 1 Januari 2024.

Pada 9 Juni 2023, KGT menerima menerima pengembalian atas SKPLB atas PPh Badan tahun 2021 yang disetujui sebesar Rp3.242 juta (setara dengan USD210). KGT telah menerima pengembalian pajak seluruhnya.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

PT Krakatau Pipe Industries ("KPI")

As of the date of this financial report, KPI has not received Letter of Tax Assessment of Overpayment ("SKPLB") for the fiscal year 2023.

On March 27, 2024, KPI received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2022 amounting to USD161,312 which was approved and fully received on April 16, 2024, the difference of USD47,864 has been expensed for the year.

On October 2, 2024, KPI received SKPLB VAT fiscal year 2023 amounting to USD4,257 which was approved and fully received dated October 21, 2024.

On April 3, 2023, KPI received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 amounting to USD208,293 which was approved and fully received on April 27, 2023, the difference of USD35,080 has been expensed in the current year.

On October 18, 2023, KPI received SKPLB VAT for tax year 2022 amounting to USD6,304 which was approved and fully received on April 27, 2023.

PT Krakatau Global Trading ("KGT")

In the 2020 fiscal year, KGT reported an overpayment of income tax of Rp3,335 million (equivalent to USD214). Based on letter No.00017/406/20/069/23 dated November 24, 2023, PT KGT received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") of Rp3,335 million (equivalent to USD214). For the overpayment, based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP00221/PPH/KPP.0413/2023 dated December 18, 2023, PT KGT will receive tax compensation of Rp634 million (equivalent to USD41) and tax restitution of Rp2,701 (equivalent to USD215). The tax restitution was received by KGT on January 1, 2024.

On June 9, 2023, KGT received a refund of SKPLB for the approved Corporate Income Tax year 2021 amounting to Rp3,242 million (equivalent to USD210). KGT has received the entire tax refund.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2023, KGT menerima SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 dan Pasal 4 (2) tahun 2021 dengan total sebesar Rp339 juta (setara dengan USD21). SKPKB tersebut telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pada 9 Juni 2023, KGT menerima menerima pengembalian atas SKPLB atas PPH Badan tahun 2021 yang disetujui sebesar Rp3.242 juta (setara dengan USD210). KGT telah menerima pengembalian pajak seluruhnya.

Pada tahun 2023, KGT menerima Surat Tagihan Pajak (STP) berupa sanksi administrasi bunga atas keterlambatan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21, Pasal 23 dan Pasal 4 (2) masing-masing tahun 2023, 2021, 2020 dan 2019 dengan total sebesar Rp31 juta (setara dengan USD2). Sanksi administrasi tersebut telah dibayar dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

PT Krakatau Niaga Indonesia ("KNI")

Pada tanggal 7 Juni 2024, KNI menerima surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak ("DJP") tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pajak pertambahan nilai masa Juli, Agustus dan September 2023 sebesar Rp14.560 juta (setara dengan USD909).

Pada tanggal 10 Juni 2024, KNI menerima surat Keputusan tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pajak pertambahan nilai masa Oktober dan November 2023 sebesar Rp8.046 juta (setara dengan USD502).

Pada tanggal 2 September 2024, KNI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas selisih kompensasi kelebihan PPN masa sebelumnya sebesar Rp106 juta (setara dengan USD7). Selisih tersebut telah dibayar dan dibebankan pada tahun berjalan.

PT Krakatau Sarana Infrastruktur ("KSI")

Pada bulan Oktober 2023, KSI menerima SKPLB terkait PPN sebesar Rp97.088 juta (setara dengan USD6,009) untuk tahun buku 2022. Pada bulan November 2023, pengembalian dana sebesar Rp44.413 juta (setara dengan USD2,749) diterima oleh KSI setelah dikompensasi dengan pemberitahuan SKPKB sebesar Rp50.133 juta (setara dengan

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

On year 2023, KGT received a Tax SKPKB for Value Added Tax (VAT), Income Tax (PPH) Article 21 and Article 4 (2) year 2021 with a total amounting to Rp339 million (equivalent to USD21). The SKPKB has been charged to the current year's consolidated income statement.

On June 9, 2023, KGT received a refund of SKPLB for the approved Corporate Income Tax year 2021 amounting to Rp3,242 million (equivalent to USD210). KGT has received the entire tax refund.

On year 2023, KGT received a Tax Collection Letter (STP) in the form of interest administrative sanctions for late payments of Value Added Tax (VAT), Income Tax (PPH) Article 21, Article 23 and Article 4 (2) respectively in 2023, 2021, 2020 and 2019 with a total amounting to Rp31 million (equivalent to USD2). The administrative sanctions have been paid and charged to the current year's consolidated statement of income.

PT Krakatau Niaga Indonesia ("KNI")

On June 7, 2024, KNI received a Decree from the Director General of Taxes ("DGT") regarding the preliminary refund of excess value added tax for the period of July, August and September 2023 amounting to Rp14,560 million (equivalent to USD909).

On June 10, 2024, KNI received a Decree letter regarding the preliminary refund of excess value added tax for the October and November 2023 period amounting to Rp8,046 million (equivalent to USD502).

On September 2, 2024, PT KNI received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for the difference in compensation for the previous period's excess VAT amounting to Rp106 million (equivalent to USD7). The difference has been paid and charged in the current year.

PT Krakatau Sarana Infrastruktur ("KSI")

In October 2023, KSI received an SKPLB related to VAT amounting to Rp97,088 million (equivalent to USD6,009) for the 2022 financial year. In November 2023, a refund of Rp44,413 million (equivalent to USD2,749) was received by KSI after being compensated by notification of the SKPKB amounting to Rp50,133 million (equivalent to USD3,103) for the 2019 fiscal

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

USD3.103) untuk tahun fiskal 2019 dan Rp2.543 juta (setara dengan USD157) untuk tahun buku 2022.

Pada bulan Agustus dan November 2024 KSI menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPN dan surat tagihan pajak masing-masing sebesar Rp444 juta (setara dengan USD27) dan Rp695 juta (setara dengan USD43).

KSI memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar pajak penghasilan badan Tahun Pajak 2020 No. 00007/206/20/051/24 tanggal 8 Agustus 2024 sebesar Rp1.368 juta (setara dengan USD85) dan sanksi pajak sebesar Rp578 juta (setara dengan USD36), atas kurang bayar tersebut telah dilunasi pada tanggal 5 September 2024.

KSI memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar pajak penghasilan badan Tahun Pajak 2019 No. 00029/206/19/051/24 tanggal 25 November 2024 sebesar Rp2.958 juta (setara dengan USD183) dan sanksi pajak sebesar Rp2.958 juta (setara dengan USD183), atas kurang bayar tersebut telah dibayar pada tanggal 17 Desember 2024 dan dilunasi pada tanggal 25 Maret 2025.

PT Krakatau Jasa Logistik ("KJL")

Pada bulan Maret 2023 KJL entitas anak KBS melakukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp30.746 juta (setara dengan USD1.951). Sesuai Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan nilai pada 3 April 2024 KJL menerima pembayaran atas kelebihan pajak pertambahan nilai sebesar Rp30.423 juta (setara dengan USD1.883). Selisih atas penerimaan pajak pertambahan nilai menjadi pengurang dari surat tagihan pajak tahun 2023.

PT Krakatau Baja Industri ("KBI")

Pada tanggal 18 Desember 2024, KBI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2023 dengan total sebesar Rp80.673 juta (setara dengan USD4.993).

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

year and Rp2,543 million (equivalent to USD157) for the 2022 fiscal year.

In August and November 2024, KSI received tax underpayment assessment letters for Article 21 Income Tax, Article 23 Income Tax, VAT and tax collection letter amounting to Rp444 million (equivalent to USD27) and Rp695 million (equivalent to USD43), respectively.

KSI received a Tax Assessment Letter for underpayment of income tax for the 2020 Fiscal Year No. 00007/206/20/051/24 dated August 8, 2024, amounting to Rp1,368 million (equivalent to USD85) and a tax penalty of Rp578 million (equivalent to USD36), the underpayment has been paid in full on September 5, 2024.

KSI received a Tax Assessment Letter for underpayment of income tax for the 2019 Fiscal Year No. 00029/206/19/051/24 dated November 25, 2024, amounting to Rp2,958 million (equivalent to USD183) and a tax penalty of Rp2,958 million (equivalent to USD183), for the underpayment was paid on December 17, 2024, and settled on March 25, 2025.

PT Krakatau Jasa Logistik ("KJL")

In March 2023 KJL, a subsidiary of KBS, made a Value Added Tax refund of Rp30,746 million (equivalent to USD1,951). In accordance with the Tax Assessment Letter of Overpayment of Value Added Tax on April 3, 2024 KJL received payment of excess value added tax amounting to Rp30,423 million (equivalent to USD1,883). The difference in value added tax revenue is a deduction from the 2023 tax bill.

PT Krakatau Baja Industri ("KBI")

On December 18, 2024, KBI received Preliminary Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) for its Value Added Tax (VAT) in 2023 amounting to Rp80,673 million (equivalent to USD4,993).

h. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self-assessment. DJP may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 23 Januari 2024, Perusahaan mendapatkan Surat Keterangan Bebas Pemotongan dan/atau Pemungutan atas PPh 23, PPh 22, dan PPh 22 Impor. Atas Surat Keterangan Bebas tersebut, Perusahaan dibebaskan atas Pemotongan dan/atau Pemungutan PPh 23, PPh 22, dan PPh 22 Impor.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

On January 23, 2024, the Company obtained a Certificate of Exemption from Withholding and/or Collection of Income Tax 23, Income Tax 22, and Import Income Tax 22. Based on the exemption letter, the Company is exempted from withholding and/or collection of Income Tax 23, Income Tax 22, and Import Income Tax 22.

22. Beban Akrual

22. Accrued Expenses

	2024 USD	2023 USD	
Bunga	23,742	14,094	Interest
Jasa Profesional	7,770	6,663	Professional Fees
Perawatan dan Pemeliharaan	5,085	2,530	Repairs and Maintenance Expenses
Sewa	4,427	5,000	Rental
Beban Angkut dan Penanganan	3,541	1,697	Delivery and Handling Expenses
Biaya Proyek	1,506	7,823	Project Expenses
Lain-Lain	9,486	7,312	Others
Total	55,557	45,119	Total

23. Pendapatan Diterima di Muka

23. Unearned Revenue

	2024 USD	2023 USD	
Uang Muka Pelanggan	51,857	63,252	Advances from Customers
Uang Muka Konstruksi	1,067	741	Advances for Construction
Lain-lain	1,463	2,403	Others
Total	54,387	66,396	Total

24. Pinjaman Jangka Panjang

24. Long-Term Loans

	2024 USD	2023 USD	
Pinjaman Bank			Bank Loans
Restrukturisasi Pinjaman			Loan Restructuring
Tranche A	165,527	163,487	Tranche A
Tranche B	228,731	239,569	Tranche B
Tranche C	957,272	944,042	Tranche C
Pinjaman Bank - Entitas Anak			Bank Loan - Subsidiaries
KSI dan Entitas Anak			KSI and Subsidiaries
<u>Entitas Berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-Related Entities</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Rp29.530 Juta pada Tahun 2024 dan Rp51.170 Juta pada Tahun 2023)	1,828	3,315	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Rp29,530 Million in 2024 and Rp51,170 Million in 2023)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Rp32.417 Juta pada Tahun 2024 dan Nihil pada Tahun 2023)	2,006	--	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Rp32,417 Million in 2024 and Nil in 2023)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	2024 USD	2023 USD	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Jasa Jakarta (Rp18.594 Juta pada Tahun 2024 dan Rp26.199 Juta pada Tahun 2023)	1,151	1,697	PT Bank Jasa Jakarta (Rp18,594 Million in 2024 and Rp26,199 Million in 2023)
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Rp133.793 juta pada Tahun 2024, Nihil pada Tahun 2023)	8,281	--	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Rp133,793 Million in 2024 and Nil in 2023)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Rp123.898 Juta pada Tahun 2024 dan Rp155.084 Juta pada Tahun 2023)	7,668	9,555	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Rp123,898 Million in 2024 and Rp155,084 Million in 2023)
Pinjaman Non-Bank Entitas Anak			Non-Bank Loans Subsidiaries
KSI dan Entitas Anak			KSI and Subsidiaries
<u>Entitas Berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-Related Entities</u>
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Rp804.022 Juta pada Tahun 2024, Rp266.592 Juta pada Tahun 2023)	49,766	56,130	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Rp804,022 Million in 2024 and Rp266,592 Million in 2023)
Perusahaan pembiayaan konsumen lain-lain (masing-masing dibawah Rp4.000)	542	129	Consumer finance companies others (each below Rp4,000)
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Toyota Astra Finance (Rp25.263 Juta pada Tahun 2024 dan Rp16.554 Juta pada Tahun 2023)	1,564	1,072	Toyota Astra Finance (Rp25,263 Million in 2024 and Rp16,554 Million in 2023)
Sunindo Kookmin Best Finance (Rp23.248 Juta pada Tahun 2024 dan Rp5.202 Juta pada Tahun 2023)	1,439	337	Sunindo Kookmin Best Finance (Rp23,248 Million in 2024 and Rp5,202 Million in 2023)
Clipan Finance Indonesia (Rp3.291 Juta pada Tahun 2024 dan Rp4.124 Juta pada tahun 2023)	204	267	Clipan Finance Indonesia (Rp3,291 Million in 2024 and Rp4,124 Million in 2023)
Total	1,425,979	1,419,600	Total
Dikurangi: Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(1,363,560)	(1,407,915)	Less: Current Maturities of Long-Term Loans
Pinjaman Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	62,419	11,685	Long-Term Loans, Net of Current Maturities

Pinjaman Bank

Restrukturisasi Pinjaman

Sehubungan dengan kondisi operasi dan keuangan Grup, pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan, MJIS, KPI, KE, dan KBK ("Perusahaan dan entitas anak yang *unsustain* atau entitas anak yang mengalami rugi operasi") telah menandatangani Perjanjian Adendum dan Pernyataan Kembali untuk Tujuan Restrukturisasi ("perjanjian restrukturisasi pinjaman") dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC"), Indonesia Eximbank dan BCA untuk seluruh saldo pinjaman yang masih terutang baik untuk pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang. Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 41 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 30 September 2019.

Bank Loans

Loan Restructuring

In connection with the Group's operational and financial condition, on September 30, 2019, the Company, MJIS, KPI, KE and KBK (the "Company and unsustained subsidiaries or subsidiaries that suffered operating loss") signed an Addendum and Restatement Agreement for Restructuring Purposes ("loan restructuring agreement") with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), PT Bank Rakyat Indonesia (BRI), PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC"), Indonesia Eximbank and BCA for all the existing outstanding loans which consist of short-term loans and long-term loans. This agreement has been notarised by Ariani L. Rachim, S.H., a Notary in Jakarta, with Notarial Deed No. 41, dated September 30, 2019.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada bulan Desember 2019 dan Januari 2020, PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS"), OCBC NISP, PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") dan Standard Chartered Bank ("Bank SCB") telah menandatangani dokumen akses yang menyatakan penundukan diri terhadap perjanjian restrukturisasi pinjaman tersebut di atas.

Perjanjian restrukturisasi pinjaman ini mengubah beberapa ketentuan-ketentuan dari perjanjian pinjaman sebelumnya dari masing-masing kreditur yaitu perubahan jangka waktu pinjaman, suku bunga dan jadwal pembayaran pokok pinjaman dan bunga.

Pinjaman ini dibagi menjadi tiga *tranches* yaitu *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C*. Perjanjian ini mengatur pembayaran pokok pinjaman hingga tahun 2021 dan 2022 untuk *Tranche B* dan hingga tahun 2027 untuk *Tranche A* dan pada tahun 2026 dan 2027 untuk *Tranche C* dengan bentuk jadwal pembayaran yang telah disepakati dan juga termasuk rencana divestasi entitas anak dan entitas asosiasi dalam rangka pelunasan pinjaman. Dalam perjanjian ini, BNI bertindak sebagai agen fasilitas, agen jaminan dan agen penempatan.

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi pinjaman ini, seluruh pinjaman dikenakan suku bunga sebesar 4% per tahun untuk pinjaman dalam Dolar AS dan untuk pinjaman dalam Euro dan 6% per tahun untuk pinjaman dalam Rupiah. Sebagian bunga pinjaman ini ditangguhkan pembayarannya sesuai jadwal pembayaran yang disepakati dan jatuh tempo di 2027 (Catatan 25).

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas seluruh rekening bank, piutang usaha, persediaan, dan aset tetap tertentu milik Perusahaan dan entitas anak yang *unsustain* yang diikat dengan fidusia sesuai dengan perjanjian awal Perusahaan dan entitas anak yang *unsustain* dengan masing-masing kreditur.

Pinjaman *Tranche B* sebesar Rp6.248.368 juta (setara dengan USD400.742) dan USD100.960 telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2022. Pada tanggal 28 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak yang *unsustain* telah menandatangani perubahan atas perjanjian restrukturisasi pinjaman dengan sepuluh kreditur, dimana jatuh temponya berubah dari sebelumnya 30 September 2022

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

In December 2019 and January 2020, PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS"), OCBC NISP, PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") and Standard Chartered Bank ("Bank SCB") have signed an accession document which proves the submission to the above loan restructuring agreement.

This loan restructuring agreement has changed several terms from previous loan agreements with its creditors such as changes in the maturity date of loans, interest rates and payment schedules of loan principal and interests.

These loans are divided into three tranches which consist of Tranche A, Tranche B and Tranche C. This agreement regulates the payment schedule of loan principal and interest payments until 2021 and 2022 for Tranche B and until 2027 for Tranche A and in 2026 and 2027 for Tranche C with several forms of the agreed payment schedule and also including the divestment plan of several subsidiaries and associates for the loan settlements. Under this agreement, BNI acts as a facility agent, guarantee agent and collecting agent.

Under this loan restructuring agreement, all the loans bear an interest rate at 4% per annum for US Dollar currency loans and Euro currency loans and 6% per annum for Rupiah currency loans. Part of the interest on this loan is deferred in accordance with the agreed payment schedule and due in 2027 (Note 25).

The loan is secured with fiduciary transfer of all bank accounts, trade receivables, inventories, and certain fixed assets of the Company and the unsustained subsidiaries which have been assigned on a fiduciary basis in accordance with the initial loan agreements between the Company and the unsustained subsidiaries and each creditors.

Tranche B loan amounted to Rp6,248,368 million (equivalent to USD400,742) and USD100,960 was due on September 30, 2022. On December 28, 2022, the Company and its unsustained subsidiaries signed the amendment of loan restructuring agreement with ten lenders, whereas the maturity date changed from September 30, 2022 to December 31, 2023. As of the financial report

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

menjadi 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

is issued, this agreement is still in the process of extension.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas seluruh rekening bank, piutang usaha, persediaan, dan aset tetap tertentu milik Perusahaan dan entitas anak yang *unsustain* yang diikat dengan fidusia sesuai dengan perjanjian awal Perusahaan dan entitas anak yang *unsustain* dengan masing-masing kreditur (Catatan 4, 6, 8, dan 11).

The loan is secured with the fiduciary transfer of all bank accounts, trade receivables, inventories, and certain fixed assets of the Company and the unsustained subsidiaries which have been assigned on a fiduciary basis in accordance with the initial loan agreements between the Company and the unsustained subsidiaries and each of the creditors (Notes 4, 6, 8, and 11).

Rincian jaminan yang diberikan atas perjanjian restrukturisasi pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of collateral placed under the loan restructuring agreement as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Perusahaan/The Company	Jaminan/Collateral
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Persediaan Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.875.000 juta, tanah dan bangunan seluas 2.241.464 m2 dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.721.282 juta. Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan mengganti jaminan tanah dan bangunan menjadi seluas 2.147.579 m2 dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.729.246 juta (Catatan 8 dan 11)/Inventories with a guaranteed value of Rp1,875,000 million, land and a building covering an area of 2,241,464 sqm with a guaranteed value of Rp2,721,282 million. On 29 December 2022, the Company has changed a guaranteed of land and a building into covering an area of 2,147,579 sqm with a guaranteed value of Rp2,729,246 million (Notes 8 and 11).
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fidusia mesin dan peralatan dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.598.634 juta, tanah seluas 1.210.477 sqm dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.107.988 juta, persediaan dan piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp3.502.000 juta (Catatan 6, 8 dan 11)/Fiduciary guarantees of machinery and equipment with a guaranteed value of Rp3,598,634 million, land covering an area of 1,210,477 sqm with a guaranteed value of Rp1,107,988 million, inventories and trade receivables with a guaranteed value of Rp3,502,000 million (Notes 6, 8 and 11).
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dijamin secara fidusia dengan bangunan, mesin mekanis dan peralatan Stockyard Pelabuhan dengan nilai penjaminan sebesar Rp181.218 juta (Catatan 11)/Secured by buildings, mechanical machinery and equipment of Harbour Stockyard, on a fiduciary basis, with a committed value of Rp181,218 million (Note 11).
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Bangunan dan hak tanggungan atas tanah dengan sertifikat HGB No. 876 milik Perusahaan seluas 315.380 m2 yang terletak di Kecamatan Pulo Merak, Cilegon, dengan nilai penjaminan sebesar USD24.000 (Catatan 11)/The Company's buildings and land under HGB No. 876 covering an area of 315,380 sqm located in Kecamatan Pulo Merak, Cilegon, with a guaranteed value of USD24,000 (Note 11).
PT OCBC NISP Tbk	Bangunan dan hak tanggungan atas tanah dengan sertifikat HGB No. 598/Kebonbaru Asem Baris, HGB No. 446/ Pegangsaan, HGB No. 190/Pejaten Timur, HGB No. 530/Tegalratu yang terletak di Jakarta dan Cilegon, dengan nilai penjaminan sebesar Rp117.500 juta (Catatan 11)/Buildings and land under HGB No. 598/Kebonbaru Asem Baris, HGB No. 190/Pejaten Timur, HGB No. 530/Tegalratu located in Jakarta and Cilegon with a guaranteed value of Rp117,500 million (Note 11).
PT Bank Central Asia Tbk	Tanah dengan sertifikat HGB No. 22/Kubangsari dan HGB No. 2742/Warnasari yang terletak di Cilegon, dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar Rp99.800 juta dan persediaan barang dengan nilai jaminan fidusia sebesar Rp350.000 juta. Pada tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan mengganti jaminan tanah dengan sertifikat SHGB No. 1316/Kotasari dan SHGB No. 2508/Kotasari dengan nilai penjaminan sebesar Rp169.800 juta. Pada tanggal 14 April 2023, Perusahaan telah mendapatkan Akta Pemberian Hak Tanggungan ("APHT") dan Sertifikat Hak Tanggungan ("SHT"). (Catatan 8 dan 11)/Land under the certificate of HGB No. 22/Kubangsari and HGB No. 2742/Warnasari located in Cilegon with a minimum guaranteed value of Rp99,800 million and inventories on a fiduciary basis with a guaranteed value of Rp350,000 million. On 27 December 2022, the Company has changed a guarantee of land into SHGB No. 1316/Kotasari and SHGB No. 2508/Kotasari with a guaranteed value of Rp169,800 million. On 14 April 2023, the Company has obtained the land mortgage deed ("APHT") and Mortgage Certificate ("SHT") (Note 8 and 11).
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Fidusia bangunan dan mesin dengan nilai penjaminan sebesar Rp80.968 juta, tanah dengan sertifikat HGB No. 1125/Kotabumi seluas 309.100 m2 dengan nilai penjaminan sebesar USD20.500 (Catatan 11)/Fiduciary guarantees of building and machinery with a guaranteed value of Rp80,968 million, land under certificate of HGB No. 1125/Kotabumi covering an area of 309,100 sqm with a guaranteed value of USD20,500 (Note 11).
PT OCBC NISP Tbk, PT Bank DBS Indonesia	Tanah dengan sertifikat Hak Pakai No. 107/Gunung Sahari Utara, HGB No. 2716/Gunung Sahari Utara dan HGB No. 2717/Gunung Sahari Utara dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar Rp80.000 juta (Catatan 11)/Land under the right-of-use certificate No. 107/Gunung Sahari Utara, certificate HGB No. 2716/Gunung Sahari Utara and HGB No. 2717/Gunung Sahari Utara with a minimum guaranteed value of Rp80,000 million (Note 11).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Perusahaan/The Company	Jaminan/Collateral
Standard Chartered Bank Indonesia	Tanah dengan Sertifikat HGB No. 2742/Warnasari yang terletak di Cilegon, dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar Rp36.500 juta. Pada tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan telah mendapatkan Akta APHT dan Sertifikat Hak Tanggungan SHT (Catatan 11)/Land under the certificate of HGB No. 2742/Warnasari located in Cilegon with a minimum guaranteed value of Rp36,500 million. On 26 January 2023, the Company has obtained the APHT and SHT (Note 11).
PT Bank Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT OCBC NISP Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Tanah dengan sertifikat HGB No. 11 milik Perusahaan seluas 61,45 Ha yang terletak di Samangraya dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar Rp3.100.074 juta dan jaminan fidusia atas mesin, peralatan, suku cadang dan aksesoris dengan nilai penjaminan Rp3.220.326 juta (Catatan 8 dan 11) serta Rekening Cadangan Pembayaran Kewajiban ("DSRA") di Bank Mandiri dengan saldo minimum sebesar dua kali cicilan pokok pinjaman beserta bunganya/Secured on a proportionate basis for land under the certificate of HGB No. 11 covering an area of 61.45 Ha located in Samangraya with a minimum mortgage value of Rp3,100,074 million and a fiduciary guarantee for machinery, equipment, spare parts and accessories with a guaranteed value of Rp3,220,326 million (Notes 8 and 11) and Debt Service Reserve Account ("DSRA") in Bank Mandiri with the minimum balance not less than two time of the principal instalment with interest payable thereon.
PT Bank Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dijamin secara pari passu dengan jaminan untuk fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Mandiri untuk jaminan fidusia mesin dan peralatan, tanah seluas 1.210.477 m2 dengan nilai penjaminan sebesar USD60.236, hak tanggungan atas tanah dengan sertifikat HGB No. 1124 milik Perusahaan seluas 1.088.935 m2 yang terletak di Kelurahan Kotabumi, Cilegon (Catatan 11) dan DSRA di Bank Mandiri dengan saldo minimum sebesar dua kali cicilan pokok pinjaman beserta bunganya/Secured on a proportionate basis with the collateral pledged for the credit facilities obtained from Bank Mandiri for fiduciary of machinery and equipment, land covering an area of 1,210,477 sqm with a guaranteed value of USD60,236, security right over land under the certificate of HGB No. 1124 located in Kotabumi, Cilegon covering an area of 1,088,935 sqm (Note 11) and DSRA in Bank Mandiri with a minimum balance of not less than two time of the principal instalment with interest payable thereon.
Entitas Anak/ Subsidiaries	Jaminan/Collateral
KBK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Piutang usaha, persediaan sebesar Rp37.082 juta dan aset tetap milik KBK dan tanah milik Perusahaan yang dikuasakan kepada KBK untuk dijadikan sebagai jaminan berdasarkan APHT dengan nilai minimal Rp860.468 juta (Catatan 6, 8, dan 11)/Trade receivables, inventories amounted to Rp37,082 million and KBK's fixed assets and the Company's land which have been authorised to KBK to be pledged as collateral as stipulated in the Deed of Right to Transfer Guarantee with a minimum value of Rp860,468 million. (Notes 6, 8, and 11).
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp350.000 juta dan piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp203.530 juta (Catatan 6 dan 8)/Inventories with a guaranteed value of Rp350,000 million and trade receivables with a guaranteed value of Rp203,530 million (Notes 6 and 8).
KPI PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Persediaan barang jadi dan bahan baku, tanah seluas 73.958 m2, mesin, peralatan dan pendukung lainnya yang terkait dengan pabrik pipa baja ERW second line dengan nilai pengikatan sebesar Rp834.923 juta (Catatan 8 dan 11)/Finished goods and raw material inventories, land covering an area of 73,958 sqm, machinery, equipment and other supporting facilities related to the second line ERW steel pipes plant with a guaranteed value of Rp834,923 million (Notes 8 and 11).
KE PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jaminan yang sama dengan yang diberikan Perusahaan atas fasilitas pinjaman dari BNI/The same collateral given by the Company for the facility obtained from BNI. Dijamin secara cession atas tagihan proyek yang dibiayai pinjaman BRI dengan nilai Rp600.000 juta/Secured by project bills on a cession basis financed by BRI's loan amounting to Rp600,000 million. Dijamin dengan tagihan proyek secara fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp2.025.000 juta dan kontrak proyek secara cession/Secured by fiduciary project bills with a total amount of Rp2,025,000 million and a cession project contract.
MJIS PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dijamin dengan piutang usaha, persediaan, mesin dan bangunan (Catatan 6, 8, dan 11)/Secured by trade receivables, inventories, machinery and buildings (Notes 6, 8, and 11).

Terkait dengan perjanjian tanggal 30 September 2019, Perusahaan juga telah menandatangani perjanjian gadai rekening dan pengelolaan rekening dengan BNI. Rekening ini digunakan untuk pembayaran pinjaman *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* dan dikelola penuh oleh BNI.

Related to the agreement dated September 30, 2019, the Company also signed an account pawn agreement and account management with BNI. These accounts will be used to pay the Tranche A, Tranche B and Tranche C loans and fully managed by BNI.

Pada tanggal 5 Mei 2023, terjadi kejadian kahar (*force majeure*) korsleting pada salah satu fasilitas lini produksi (*Finishing Mill*) di pabrik HSM 1 yang mengakibatkan pabrik berhenti beroperasi secara normal sehingga sangat mempengaruhi kondisi likuiditas Perusahaan.

On May 5, 2023, a short circuit force majeure event occurred in one of the production lines (Finishing Mill) at the HSM 1 factory which caused the factory to stop operating normally, thus greatly affecting the Company liquidity conditions. Therefore, the Company has not

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Oleh karena itu, Perusahaan belum dapat memenuhi kewajiban restrukturisasi yang telah jatuh tempo. Pada bulan Agustus 2023, Perusahaan telah meminta penundaan pembayaran kewajiban (seluruh bunga kewajiban *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* serta kewajiban pokok *Tranche A* dan *Tranche B*) kepada seluruh kreditur restrukturisasi sampai dengan pabrik HSM 1 dapat beroperasi kembali.

Tranche A

Tabel di bawah ini menunjukkan perincian pinjaman *Tranche A* untuk setiap entitas sebagai berikut:

2024											
Perusahaan/ The Company	KBK		KPI		KE		MJIS		Total		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD
Bank											
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50,150	50,011	--	--	--	--	906	906	--	51,056	50,917
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35,358	35,529	3,465	3,548	--	--	806	806	--	39,629	39,883
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,186	14,180	716	712	967	955	148	148	1,328	17,345	17,323
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22,698	22,698	--	--	--	--	--	--	--	22,698	22,698
PT OCBK NISP Tbk	12,447	12,365	--	--	--	--	--	--	--	12,447	12,365
PT Bank ICBC Indonesia	4,198	4,198	--	--	--	--	--	--	--	4,198	4,198
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	6,856	6,700	--	--	--	--	--	--	--	6,856	6,700
PT Bank DBS Indonesia	4,718	4,718	--	--	--	--	--	--	--	4,718	4,718
Standard Chartered Bank Indonesia	2,343	2,343	--	--	--	--	--	--	--	2,343	2,343
PT Bank Central Asia Tbk	4,424	4,382	--	--	--	--	--	--	--	4,424	4,382
Total	157,378	157,124	4,181	4,260	967	955	1,860	1,860	1,328	1,328	165,714
											165,527
2023											
Perusahaan/ The Company	KBK		KPI		KE		MJIS		Total		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD
Bank											
PT Bank Bank Mandiri (Persero) Tbk	53,402	51,172	--	--	--	--	987	919	--	54,389	52,091
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32,467	30,325	3,555	3,539	--	--	879	819	--	36,801	34,683
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15,044	14,444	791	716	1,086	967	165	147	1,622	18,708	17,727
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24,048	23,102	--	--	--	--	--	--	--	24,048	23,102
PT OCBK NISP Tbk	13,401	12,749	--	--	--	--	--	--	--	13,401	12,749
PT Bank ICBC Indonesia	4,448	4,273	--	--	--	--	--	--	--	4,448	4,273
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	7,674	7,132	--	--	--	--	--	--	--	7,674	7,132
PT Bank DBS Indonesia	4,998	4,802	--	--	--	--	--	--	--	4,998	4,802
Standard Chartered Bank Indonesia	2,482	2,384	--	--	--	--	--	--	--	2,482	2,384
PT Bank Central Asia Tbk	4,798	4,544	--	--	--	--	--	--	--	4,798	4,544
Total	162,762	154,928	4,346	4,255	1,086	967	2,031	1,884	1,622	1,453	171,847
											163,487

Tranche B

Tabel di bawah ini menunjukkan perincian pinjaman *Tranche B* untuk setiap entitas sebagai berikut:

2024											
Perusahaan/ The Company	KBK		KPI		KE		MJIS		Total		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD
Bank											
PT Bank Bank Mandiri (Persero) Tbk	64,871	63,340	--	--	--	--	1,377	1,377	--	66,248	64,717
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49,328	48,759	1,577	1,563	--	--	1,112	1,112	--	52,017	51,434
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23,538	23,078	2,497	2,287	2,936	2,900	496	496	4,403	33,870	33,164
PT Bank CIMB Niaga Tbk	31,655	31,409	--	--	--	--	--	--	--	31,655	31,409
PT OCBK NISP Tbk	16,509	16,120	--	--	--	--	--	--	--	16,509	16,120
PT Bank ICBC Indonesia	6,096	6,096	--	--	--	--	--	--	--	6,096	6,096
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	9,737	9,507	--	--	--	--	--	--	--	9,737	9,507
PT Bank DBS Indonesia	7,057	7,057	--	--	--	--	--	--	--	7,057	7,057
Standard Chartered Bank Indonesia	3,428	3,428	--	--	--	--	--	--	--	3,428	3,428
PT Bank Central Asia Tbk	5,939	5,799	--	--	--	--	--	--	--	5,939	5,799
Total	218,158	214,593	4,074	3,850	2,936	2,900	2,985	2,985	4,403	4,403	232,556
											228,731

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

been able to fulfill its restructuring obligations which have fallen due. In August 2023, the Company has requested a postponement of payment of obligations (all interest on obligations of *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* as well as principal obligations of *Tranche A* and *Tranche B*) to all restructuring creditors until the HSM 1 factory can operate again.

Tranche A

The below table shows the details of the *Tranche A* loans for each entity:

Tranche B

The below table shows the details of the *Tranche B* loans for each entity:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	2023											
	Perusahaan/ The Company		KBK		KPI		KE		MJIS		Total	
	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD
Bank												
PT Bank Bank Mandiri (Persero) Tbk	70,570	70,495	--	--	--	--	1,390	1,387	--	--	71,960	71,882
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40,574	40,531	5,316	5,312	--	--	1,237	1,097	--	--	47,127	46,940
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25,366	25,341	2,493	2,488	3,230	2,936	491	489	7,914	4,321	39,494	35,575
PT Bank CIMB Niaga Tbk	33,174	33,152	--	--	--	--	--	--	--	--	33,174	33,152
PT OCBK NISP Tbk	17,960	17,941	--	--	--	--	--	--	--	--	17,960	17,941
PT Bank ICBC Indonesia	6,269	6,266	--	--	--	--	--	--	--	--	6,269	6,266
Lembaga Pembiayaan		--										
Ekspor Indonesia	10,592	10,581	--	--	--	--	--	--	--	--	10,592	10,581
PT Bank DBS Indonesia	7,258	7,254	--	--	--	--	--	--	--	--	7,258	7,254
Standard Chartered Bank Indonesia	3,526	3,524	--	--	--	--	--	--	--	--	3,526	3,524
PT Bank Central Asia Tbk	6,461	6,454	--	--	--	--	--	--	--	--	6,461	6,454
Total	221,750	221,539	7,809	7,800	3,230	2,936	3,118	2,973	7,914	4,321	243,821	239,569

Tranche C

Tabel di bawah ini menunjukkan perincian pinjaman *Tranche C* untuk setiap entitas sebagai berikut:

Tranche C

The below table shows the details of the *Tranche C* loans for each entity:

	2024											
	Perusahaan/ The Company		KBK		KPI		KE		MJIS		Total	
	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD
Bank												
PT Bank Bank Mandiri (Persero) Tbk	284,416	283,626	--	--	--	--	5,121	5,121	--	--	289,537	288,747
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	202,253	200,299	21,653	21,711	--	--	4,558	4,558	--	--	228,464	226,568
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	75,628	75,597	11,028	11,014	13,597	13,428	2,032	2,032	18,868	18,868	121,153	120,939
PT Bank CIMB Niaga Tbk	125,770	125,770	--	--	--	--	--	--	--	--	125,770	125,770
PT OCBK NISP Tbk	68,783	68,327	--	--	--	--	--	--	--	--	68,783	68,327
PT Bank ICBC Indonesia	24,300	24,300	--	--	--	--	--	--	--	--	24,300	24,300
Lembaga Pembiayaan												
Ekspor Indonesia	39,108	38,206	--	--	--	--	--	--	--	--	39,108	38,206
PT Bank DBS Indonesia	26,141	26,141	--	--	--	--	--	--	--	--	26,141	26,141
Standard Chartered Bank Indonesia	13,067	13,067	--	--	--	--	--	--	--	--	13,067	13,067
PT Bank Central Asia Tbk	25,452	25,207	--	--	--	--	--	--	--	--	25,452	25,207
Total	884,918	880,540	32,681	32,725	13,597	13,428	11,711	11,711	18,868	18,868	961,775	957,272

	2023											
	Perusahaan/ The Company		KBK		KPI		KE		MJIS		Total	
	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Pokok/ Principal USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD
Bank												
PT Bank Bank Mandiri (Persero) Tbk	302,719	289,154	--	--	--	--	5,701	5,203	--	--	308,420	294,357
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	187,550	172,790	21,776	21,653	--	--	5,074	4,632	--	--	214,400	199,075
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80,065	76,718	11,953	10,578	15,492	13,597	2,353	2,079	21,884	17,028	131,747	120,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	137,621	128,547	--	--	--	--	--	--	--	--	137,621	128,547
PT OCBK NISP Tbk	76,683	70,740	--	--	--	--	--	--	--	--	76,683	70,740
PT Bank ICBC Indonesia	25,692	24,640	--	--	--	--	--	--	--	--	25,692	24,640
Lembaga Pembiayaan												
Ekspor Indonesia	44,324	40,557	--	--	--	--	--	--	--	--	44,324	40,557
PT Bank DBS Indonesia	28,604	26,718	--	--	--	--	--	--	--	--	28,604	26,718
Standard Chartered Bank Indonesia	14,299	13,356	--	--	--	--	--	--	--	--	14,299	13,356
PT Bank Central Asia Tbk	27,717	26,052	--	--	--	--	--	--	--	--	27,717	26,052
Total	925,274	869,272	33,729	32,231	15,492	13,597	13,128	11,914	21,884	17,028	1,009,507	944,042

Rincian restrukturisasi pinjaman berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of loan restructuring based on currencies are as follows:

2024			
	Pokok Pinjaman/ Loan Principal	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	
31 Desember 2024			December 31, 2024
<u>Tranche A</u>			<u>Tranche A</u>
Rupiah (Rp553.880 Juta)	Rp599,499 Juta	34,792	Rupiah (Rp553,880 Million)
Dolar AS	USD133,564	129,879	US Dollars
Euro (€803.800 (Nilai Penuh))	€811,239	856	Euro (€803,800 (Full Amount))
Subtotal		165,527	Subtotal
<u>Tranche B</u>			<u>Tranche B</u>
Rupiah (Rp2.957.025 Juta)	Rp3,022,298 Juta	180,381	Rupiah (Rp2,957,025 Million)
Dolar AS	USD43,053	48,350	US Dollars
Subtotal		228,731	Subtotal

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	2024	
	Pokok Pinjaman/ Loan Principal	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD
<u>Tranche C</u>		
Rupiah (Rp3.390.630 Juta)	Rp3,842,686 Juta	225,120
Dolar AS	USD756,163	727,843
Euro (€4.045.050 (Nilai Penuh))	€4,045	4,309
Subtotal		957,272
Total		1,351,530

	<u>Tranche C</u>
Rupiah (Rp3,390,630 Million)	
US Dollars	
Euro (€4,045,050 (Full Amount))	
Subtotal	
Total	

	2023	
	Pokok Pinjaman/ Loan Principal	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD
<u>31 Desember 2023</u>		
<u>Tranche A</u>		
Rupiah (Rp553.880 Juta)	Rp663,181 Juta	34,580
Dolar AS	USD129,582	128,023
Euro (€803.800 (Nilai Penuh))	€811,239	884
Subtotal		163,487
<u>Tranche B</u>		
Rupiah (Rp2.957.025 Juta)	Rp3,022,298 Juta	191,530
Dolar AS	USD43,053	48,039
Subtotal		239,569
<u>Tranche C</u>		
Rupiah (Rp3.390.630 Juta)	Rp3,842,686 Juta	219,614
Dolar AS	USD756,163	719,979
Euro (€4.045.050 (Nilai Penuh))	€4.045	4,449
Subtotal		944,042
Total		1,347,098

	<u>December 31, 2023</u>
	<u>Tranche A</u>
Rupiah (Rp553,880 Million)	
US Dollars	
Euro (€803,800 (Full Amount))	
Subtotal	
	<u>Tranche B</u>
Rupiah (Rp2,957,025 Million)	
US Dollars	
Subtotal	
	<u>Tranche C</u>
Rupiah (Rp3,390,630 Million)	
US Dollars	
Euro (€4,045,050 (Full Amount))	
Subtotal	
Total	

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anak yang *unsustain* belum dapat memenuhi beberapa janji non-keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman restrukturisasi ini yaitu penempatan saldo minimum pada rekening DSRA, membuka rekening bank baru dan syarat non-keuangan lainnya. Dengan demikian, penyajian saldo utang disajikan sebagai pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan telah mengirimkan surat permintaan waiver kepada kreditur. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima surat waiver.

As at December 31, 2024, the Company and its *unsustained* subsidiaries have not complied with several of non-financial covenants required under this loan restructuring agreement i.e. minimum deposit amount in DSRA accounts, opened new bank accounts and other non-financial covenants. Therefore, the balance of loans are presented as current maturities of long-term loans in the consolidated financial statements. The Company has sent the waiver request letter to the lenders. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received the waiver letter.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan surat Persetujuan *Standstill* No. SSF/5.3/090 yang diterbitkan oleh BNI selaku agen fasilitas, agen penjamin dan agen penampung tanggal 10 Januari 2024, seluruh kreditur menyetujui permohonan *Standstill* pembayaran pokok *Tranche A* beserta pembayaran bunga seluruh *Tranche A* dan *C* sejak bulan Agustus 2023 sampai dengan 31 Januari 2024 dan pembayaran bunga seluruh *Tranche B* sampai dengan Skema *Grand Restrukturisasi II* disepakati oleh seluruh kreditur sindikasi. Sampai dengan laporan keuangan Perusahaan diterbitkan, Skema *Grand Restrukturisasi II* masih dalam proses pemerolehan kesepakatan dengan kreditur.

Pinjaman Entitas Anak

Pinjaman Entitas Anak/ Subsidiaries Loans Kreditur dan Jenis Pinjaman/ Creditor and Type of Loan	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility (Nilai Penuh Rupiah/ In Full Amount Rupiah)	Jumlah Pinjaman/ Outstanding Balance (In Thousand US Dollars)		Jatuh Tempo Fasilitas/ Maturity of Facility	Suku Bunga per Tahun/ Interest Rate per Annum
		2024	2023		
Pinjaman Bank/Bank Loans					
<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>					
KSI dan Entitas Anak/and Subsidiaries					
<u>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</u>					
Sharia Refinancing (Musyarakah Mutanaqisah) - KSI	90,000,000,000	--	243	27 Februari/February 2024	9.00%
Sharia Refinancing (Musyarakah Mutanaqisah) II - KSI	111,850,000,000	1,828	2,981	15 Juli/July 2026	9.00%
Kredit Investasi/Investment Credit - KJL	16,898,000,000	--	91	18 April/April 2024	10.75%
<u>PT Bank Jasa Jakarta</u>					
Kredit Kepemilikan Mobil/Car Ownership Credit - KJI	45,635,000,000	1,151	1,697	28 Februari/February 2028	4.50% - 8.00%
<u>PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk</u>					
Fasilitas Kredit Investasi/Investment Credit Facility - KTI	152,000,000,000	8,281	--	28 Oktober/October 2032	7.60%
<u>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</u>					
Kredit Investasi/Investment Credit I - KBS	150,000,000,000	3,782	3,548	16 September/September 2027	9.25%
Kredit Investasi/Investment Credit II - KBS	84,000,000,000	2,486	5,398	16 September/September 2027	9.25%
Kredit Investasi/Investment Credit II - KJL	18,266,348,000	1,002	807	25 September/September 2028	9.00%
Kredit Investasi/Investment Credit - KJS	6,772,000,000	397	292	29 Juli/July 2027	9.50%
Pinjaman Non-Bank/Non-Bank Loans					
KSI dan Entitas Anak/and Subsidiaries					
<u>PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)</u>					
Tranche A	120,000,000,000	--	284	31 Mei/May 2024	JIBOR 1 bulan/ month +3.75%
Tranche C	63,500,000,000	--	429	31 Mei/May 2024	JIBOR 1 bulan/ month +3.55%
Musyarakah Mutanaqisah - Tranche A	300,000,000,000	13,443	35,447	28 Desember/December 2032	9% pada tahun pertama/ in first year JIBOR 6 bulan/ month +3.16%
Fasilitas Pembiayaan Berjangka/ Term Financing Facility					
	700,000,000,000	31,750	14,993	28 Desember/December 2032	9% pada tahun pertama/ in first year JIBOR 6 bulan/ month +3.16%
Fasilitas Kredit Investasi/Investment Credit Facility - KTI					
	207,800,000,000	2,006	--	20 Mei/May 2032	8.00%
<u>PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)</u>					
Kredit Investasi/Investment Credit - KBS	217,645,400,000	922	3,279	8 Juni/June 2025	9.00%
Kredit Investasi/Investment Credit - Integrated Warehouse - KBS	83,600,000,000	653	1,698	12 September/September 2025	9.00%
Kredit Investasi/Investment Credit - Tugboat - KBS	51,100,000,000	3,000	--	3 November 2028	8.59%
<u>Toyota Astra Finance</u>					
Kredit Kepemilikan Mobil/Car Ownership Credit	21,021,000,000	1,563	1,072	30 Oktober/October 2028	2.75%
<u>Clipan Finance Indonesia</u>					
Kredit Kepemilikan Mobil/Car Ownership Credit	5,457,000,000	204	267	4 Juli/July 2028	4.50% - 4.68%
<u>Sunindo Kookmin Best Finance</u>					
Kredit Kepemilikan Mobil/Car ownership credit	26,834,000,000	1,439	337	1 Maret/March 2029	5.14% - 5.44%
<u>Perusahaan Pembiayaan Konsumen/</u>					
Consumer Finance Companies					
(masing-masing dibawah/each below Rp4,000)	11,862,000,000	542	129	25 Desember/December 2028	4.75% - 5.44%

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

In accordance with the *Standstill Approval* Letter No. SSF/5.3/090 issued by BNI as facility agent, guarantor agent and collecting agent dated January 10, 2024, all creditors approved the request for *Standstill* of *Tranche A* principal payments along with interest payments for all *Tranches A* and *C* from August 2023 to January 31, 2024 and interest payments for all *Tranches B* until the *Grand Restructuring II Scheme* is agreed by all syndicated creditors. January 31, 2024 and interest payments of all *Tranche B* until the *Grand Restructuring II Scheme* is agreed by all syndicated creditors. Up to the issuance of the Company's financial statements, the *Grand Restructuring II Scheme* is still in the process of obtaining agreement with creditors.

Subsidiaries' Loan

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Jaminan Pinjaman

PT Krakatau Sarana Infrastruktur ("KSI")

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
Jaminan dari perjanjian fasilitas *musyarakah mutanaqisah* dan pembiayaan berjangka adalah jaminan fidusia atas tagihan klaim asuransi, dana pada DSRA, dan beberapa tanah dan bangunan dengan sertifikat HGB No. 5, HGB No. 31, HGB No. 32, HGB No. 9, HGB No. 12, HGB No. 1624, HGB No. 1160, HGB No. 417, HGB No. 700 dan 53 HGB di daerah Kosambiranyok dengan total luas tanah sebesar 1.420.119 m² dan bangunan sebesar 20.496 m² (Catatan 6 dan 11).

Jaminan dari perjanjian fasilitas perjanjian pembiayaan adalah tanah milik KSI dengan sertifikat HGB No. 1860/Kuningan Timur dan sertifikat HGB No. 1861 dengan total luas sebesar 2.558 m², dan dana pada Rekening Cadangan Pembayaran Kewajiban ("DSRA") beserta kuasa penarikan dananya (Catatan 6 dan 11).

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

Jaminan untuk Fasilitas II *sharia refinancing (musyarakah mutanaqisah)* dari perjanjian bank ini adalah HGB No. 917 dan HGB No. 783 dengan jumlah area lahan seluas 42.226 m² (Catatan 12).

Jaminan untuk Fasilitas I *sharia refinancing (musyarakah mutanaqisah)* adalah tanah yang dimiliki oleh KSI dengan sertifikat HGB No. 158, No. 309, No. 174, dan No. 262 di area Cilegon dengan total area lahan seluas 92.445 m² dan bangunan di atas tanah tersebut seluas 13.150 m² (Catatan 11 dan 12).

PT Krakatau Bandar Samudera ("KBS")

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia piutang usaha KBS dengan nilai Rp46.759, tanah yang terletak di kelurahan Tegal Ratu, Cilegon dengan sertifikat HGB No. 471 seluas 72.068 m² dan sertifikat HGB No. 469 seluas 96.638 m², bangunan Dermaga 7.1 dan 7.2, crane, ship unloader, dan peralatan pelabuhan lainnya yang diikat secara fidusia (Catatan 6 dan 11).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Loan Collateral

PT Krakatau Sarana Infrastruktur ("KSI")

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
Collateral from *musyarakah mutanaqisah* and term financing facility agreement are fiduciary guarantee for insurance claims, pledge of DSRA, and several land and buildings belongs to the Company with HGB certificate HGB No. 5, HGB No. 31, HGB No. 32, HGB No. 9, HGB No. 12, HGB No. 1624, HGB No. 1160, HGB No. 417, HGB No. 700 and 53 HGB located in Kosambiranyok with a total land size of 1,420,119 sqm and total buildings size of 20,496 sqm (Note 6 and 11).

Collateral from this facility agreement are HGB certificate No. 1860 and HGB certificate No. 1861 with a total size of 2,558 sqm belongs to KSI and pledge of Debt Service Reserve Account ("DSRA") as well as power of attorney to withdraw funds (Note 6 and 11).

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

Collateral for Facility II *sharia refinancing (musyarakah mutanaqisah)* from this bank agreement are secured by HGB No. 917 and HGB No. 783 covering a total area of 42,226 sqm of land (Note 12).

Collateral for Facility I *sharia refinancing (musyarakah mutanaqisah)* from this bank agreement are secured by land owned by KSI with HGB No. 158, No. 309, No. 174, and No. 262 in Cilegon area, covering a total area of 92,445 sqm of land and 13,150 sqm of buildings which are located inside the land (Note 11 and 12).

PT Krakatau Bandar Samudera ("KBS")

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
This facility are secured by fiduciary guarantee of trade receivables owned by KBS amounting to Rp46,759, land located in Tegal Ratu district, Cilegon with HGB No. 471 covering an area of 72,068 sqm and HGB No. 469 covering an area of 96,638 sqm, Pier 7.1 and 7.2, crane, ship unloader and other port equipment which are tied in a fiduciary (Note 6 and 11).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk ("BJB")

Jaminan dari perjanjian bank ini adalah dengan tanah milik KBS dengan sertifikat HGB No. 451, HGB No. 452, dan HGB No. 453 seluas 10.472 m2, 47.965 m2 dan 52.649 m2 yang terletak di kelurahan Tegal Ratu, Cilegon, dengan nilai penjaminan Rp292.500, dan saldo kas yang dibatasi penggunaannya atas nama KBS sebesar Rp18.051 pada Bank BJB (Catatan 5 dan 11).

PT Krakatau Jasa Logistik ("KJL")

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

Jaminan dari perjanjian bank ini adalah 20 unit truk trailer dan delapan twistlock yang dimiliki oleh KJL sebesar Rp8.020 (Catatan 11).

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk ("BJB")

Jaminan dari perjanjian bank ini adalah 15 unit kendaraan dan alat berat yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp31.115 (Catatan 11).

PT Krakatau Jasa Industri ("KJI")

PT Bank Jasa Jakarta ("BJJ")

Jaminan dari perjanjian bank ini adalah dengan 90 unit kendaraan milik KJI dengan kisaran nilai sebesar batas plafon yang diberikan (Catatan 11).

PT Toyota Astra Financial Services

Jaminan dari perjanjian bank ini adalah dengan 61 unit kendaraan milik KJI dengan kisaran nilai sebesar batas plafon yang diberikan (Catatan 11).

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Jaminan dari perjanjian bank ini adalah dengan 10 unit kendaraan milik KJI dengan kisaran nilai sebesar batas plafon yang diberikan (Catatan 11).

PT Sunindo Kookmin Best Finance

Jaminan dari perjanjian bank ini adalah dengan 37 unit kendaraan milik KJI dengan kisaran nilai sebesar batas plafon yang diberikan (Catatan 11).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk ("BJB")

Collateral from this bank agreement are KBS's land with HGB No. 451, HGB No. 452 and HGB No. 453 located in Tegal Ratu district, Cilegon, covering an area 10,472 sqm, 47,965 sqm and 52,649 sqm with a guaranteed value of Rp292,500, and restricted cash in the name of KBS amounting to Rp18,051 at Bank BJB (Note 5 and 11).

PT Krakatau Jasa Logistik ("KJL")

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

Collateral from this bank agreement are 20 units of trailer trucks and eight twistlock amounting to Rp8,020 (Note 11).

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk ("BJB")

Collateral from this bank agreement are 15 units of vehicle and heavy equipment that are tied up in a fiduciary manner with a guaranteed value of Rp31,115 (Note 11).

PT Krakatau Jasa Industri ("KJI")

PT Bank Jasa Jakarta ("BJJ")

Collateral from this bank agreement are secured by 90 vehicles owned by KJI with a range of prices that are equal to the maximum plafond (Note 11).

PT Toyota Astra Financial Services

Collateral from this bank agreement are secured by 61 vehicles owned by KJI with a range of prices that are equal to the maximum plafond (Note 11).

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Collateral from this bank agreement are secured by 10 vehicles owned by KJI with a range of prices that are equal to the maximum plafond (Note 11).

PT Sunindo Kookmin Best Finance

Collateral from this bank agreement are secured by 37 vehicles owned by KJI with a range of prices that are equal to the maximum plafond (Note 11).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan Pembiayaan Konsumen

Jaminan dari perjanjian dengan beberapa perusahaan pembiayaan konsumen (PT Mandiri Tunas Finance, PT Dipo Star Finance, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT CIMB Niaga Auto Finance, PT BNI Multifinance dan PT Orico Balmor Finance) ini adalah dengan 35 unit kendaraan milik KJI dengan kisaran nilai sebesar batas plafon yang diberikan (Catatan 11).

PT Krakatau Tirta Industri ("KTI")

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
Jaminan dari perjanjian bank ini adalah bilyet deposito atas nama KTI sebesar Rp5.000 pada BJB (Catatan 5).

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Jaminan dari perjanjian bank ini adalah tanah dengan sertifikat HGB dan berlokasi di Kecamatan Ciwandan atas nama KTI dan sebagian bangunan milik KTI (Catatan 11).

Pembatasan

PT Krakatau Sarana Infrastruktur ("KSI")

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Selama kredit belum lunas, Perusahaan diwajibkan untuk:

- a. Melakukan penilaian aset terhadap jaminan pembiayaan oleh Kantor jasa Penilai Publik (KJPP) selama masa pembiayaan selambat-lambatnya 24 bulan sekali.
- b. Menyerahkan data:
 - 1) Laporan keuangan neraca dan laporan laba/rugi beserta penjelasan pos-posnya, setiap triwulan ditandatangani pejabat berwenang dan penyampaian paling lambat diterima bank 30 hari sejak berakhir tanggal laporan.
 - 2) Laporan keuangan yang telah diaudit setiap akhir tahun yang dipersiapkan oleh KAP yang terdaftar sebagai rekanan bank dan paling lambat diserahkan 180 hari sejak berakhirnya tanggal laporan.
 - 3) Apabila penyampaian Laporan keuangan yang telah diaudit terlambat akan menurunkan kolektibilitas pinjaman (setinggi-tingginya pada kolektibilitas 3).
 - 4) Jasa KAP yang sama hanya diperbolehkan 3 tahun berturut-turut.
 - 5) Menyampaikan bukti pelunasan PBB tahunan untuk barang jaminan berupa tanah/bangunan.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Consumer Finance Companies

Collateral from these consumer finance companies (PT Mandiri Tunas Finance, PT Dipo Star Finance, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT CIMB Niaga Auto Finance, PT BNI Multifinance and PT Orico Balmor Finance) are secured by 35 vehicles owned by KJI with a range of prices that are equal to the maximum plafond (Note 11).

PT Krakatau Tirta Industri ("KTI")

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
Collateral from this bank agreement is time deposit amounting to Rp5,000 in the name of KTI at BJB (Note 5).

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Collateral from this bank agreement are land under the certificate of HGB and located in Kecamatan Ciwandan owned by KTI and several buildings owned by KTI (Note 11).

Covenant

PT Krakatau Sarana Infrastruktur ("KSI")

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

As long as the credit has not been paid off, the Company is required to:

- a. Conduct an asset valuation of the financing guarantee by the Public Appraisal Service Office (KJPP) during the financing period no later than once every 24 months.
- b. Submit data:
 - 1) Financial statements of balance sheets and profit/loss statements along with explanations of their items, every quarter signed by authorized officials and submission at the latest received by the bank 30 days from the end of the report date.
 - 2) Audited financial statements at the end of each year prepared by KAP registered as a bank partner and submitted no later than 180 days from the end of the report date.
 - 3) If the submission of audited financial statements is late, it will reduce the collectibility of the loan (as high as collectibility 3).
 - 4) The same KAP services are only allowed 3 consecutive years.
 - 5) Submit proof of annual PBB repayment for collateral in the form of land / building.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- c. KSI memberitahukan kepada bank ketika:
 - 1) Terjadi perubahan pengurus perusahaan dan menyerahkan akta.
 - 2) Terjadi kerugian atau kerusakan atas harta kekayaan yang menjadi jaminan.
 - 3) Proses perkara (perdata/pidana) yang material.
 - 4) *Right issue* dan perubahan manajemen.
- d. Memberikan hak dan kuasa kepada bank untuk:
 - 1) Meminta langsung kepada KAP yang ditunjuk Perusahaan untuk memperoleh manajemen letter dari tahun audit yang bersangkutan jika memberikan opini selain "*Unqualified Opinion*".
 - 2) Mendiskusikan permasalahan keuangan KSI secara terpisah atau bersama-sama dengan KAP rekanan Bank yang ditunjuk jika memberikan opini selain "*Unqualified Opinion*".
- e. Mencadangkan/menyediakan dana berkenaan dengan pemberian fasilitas pembiayaan, tetapi tidak terbatas pada:
 - 1) Bagi hasil dan angsuran pokok sesuai kewajiban.
 - 2) Perkiraan kewajiban bagi hasil untuk satu bulan kedepan. Kewajiban bank dilakukan setiap tanggal 25 bulan bersangkutan.
- f. Biaya yang timbul sehubungan dengan pemberian pembiayaan menjadi beban KSI.
- g. KSI tidak diperkenankan menempatkan dana pada *cash pooling* KS.
- h. Maksimal penarikan dividen 50% dari laba usaha.
- i. Menyediakan saldo blokir minimal 1 kali angsuran masing-masing tahap pencairan.
- j. Memberitahukan transmart jika objek sewa menjadi objek bangunan.
- k. Piutang Sewa menjadi *underlying* perhitungan repayment capacity pembiayaan, masuk ke rekening escrow nasabah.
- l. Menjaga rasio keuangan:
 - 1) *Curent Ratio*: 1 kali
 - 2) *Debt to Equity Ratio* (DER): 2,5 kali (maksimal)
 - 3) *Debt Service Coverage* (DSC): 100% (minimal)

Pada tanggal 31 Desember 2024, KSI telah memenuhi rasio keuangan dan kewajiban pembatasan yang dipersyaratkan.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

- c. KSI notifies the bank when:
 - 1) There is a change in the management of the company and submit the deed.
 - 2) There is a loss or damage to the property as collateral.
 - 3) Material litigation (civil/criminal).
 - 4) *Right issue* and management changes.
- d. Grant the right and power to the bank to:
 - 1) Directly request the KAP appointed by the Company to obtain the management letter of the audit year concerned if it gives an opinion other than "*Unqualified Opinion*".
 - 2) Discuss KSI financial issues separately or jointly with the Bank's appointed KAP partner if giving an opinion other than "*Unqualified Opinion*".
- e. Reserve/provide funds in connection with the provision of financing facilities, but not limited to:
 - 1) Profit sharing and principal installments according to obligations.
 - 2) Estimated profit sharing obligation for the next month. Bank obligations are made every 25th of the month concerned.
- f. Costs incurred in connection with the provision of financing are borne by KSI.
- g. The Company is not allowed to place funds in KS cash pooling.
- h. Maximum dividend withdrawal of 50% of operating profit.
- i. Provide a blocking balance of at least 1 installment of each disbursement stage.
- j. Notify transmart if the lease object becomes a building object.
- k. Rent Receivables become the underlying calculation of financing repayment capacity, go to the customer's escrow account.
- l. Maintain financial ratios:
 - 1) *Curent Ratio*: 1 time
 - 2) *Debt to Equity Ratio* (DER): 2.5 times (maximum)
 - 3) *Debt Service Coverage* (DSC): 100% (minimum)

As of December 31, 2024, KSI has met the required financial ratios and restrictive covenants.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

KSI mendapatkan surat waiver atas pemberitahuan dan persetujuan dalam memenuhi kewajiban pembatasan pada tanggal 14 Februari 2025 dari BSI. Waiver dari BSI menyatakan bahwa KSI tidak melanggar financial covenant.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
Perjanjian kredit ini mencakup pembatasan-pembatasan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Mengadakan atau memperoleh atau menerima pinjaman/fasilitas kredit/penjaminan apapun dari bank/lembaga keuangan/pihak ketiga lainnya yang dapat menimbulkan kewajiban pembayaran oleh KSI kepada pihak lain, namun tidak terbatas pada obligasi, *medium terms notes*, *convertible bonds* atau produk surat hutang lainnya, kecuali pinjaman tersebut berasal dari pemegang saham yang menjadi pinjaman subordinasi/hutang usaha dalam kaitannya dengan operasional/kegiatan usaha sehari-hari.
- b. Melakukan perubahan struktur kepemilikan saham/jual beli kepemilikan saham pada debitur
- c. Mengumumkan dan melakukan pembagian dividen/saham bonus kepada pemegang saham (i) apabila debitur memenuhi kondisi pembagian dividen, namun bermaksud melakukan distribusi lebih dari 305 dari laba bersih debitur; (ii) tidak memenuhi kondisi pembagian dividen yang telah diatur dan Melakukan perubahan terkait ketentuan pembagian dividen oleh anak-anak KSI, selama masa pembiayaan.
- d. Pelepasan atau penyewaan aset menjual, mengalihkan atau dengan jalan apapun juga mengoper aset-aset atau aktiva perusahaan debitur baik sebagian/seluruhnya, baik berupa benda bergerak maupun benda tidak bergerak baik yang telah dijaminkan maupun menjadi jaminan, kepada pihak lain, yang diperkirakan dapat mengakibatkan penurunan nilai dan fungsi atau manfaat atas aset yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kelancaran usaha debitur, kecuali penjualan/ pengalihan/pengoperan tersebut berkaitan dengan (i) Operasional atau kegiatan usaha sehari-hari (ii) Diwajibkan oleh pemerintah/ Undang-Undang (iii) Dilakukan sehubungan dengan rencana divestasi kepemilikan KS.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

KSI received a waiver letter regarding notification and approval for fulfilling restriction obligations on February 14, 2025, for BSI. The waiver from BSI states that KSI is not in breach of the financial covenant.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
The credit agreement include certain restrictions and covenants as follows:

- a. Entering into or obtaining or receiving loans/credit facilities/any agreements from banks/financial institutions/other third parties that may give rise to payment obligations by KSI to other parties, but not limited to bonds, medium term notes, convertible bonds or other debt securities products, unless such loans are from shareholders who become subordinated loans/trade payables in relation to daily business operations/activities.*
- b. Make changes to the shareholding structure/sale and purchase of shareholding in the debtor.*
- c. Announce and distribute dividends/bonus shares to shareholders (i) if the debtor meets the dividend distribution conditions, but intends to distribute more than 305 of the debtor's net profit; (ii) does not meet the regulated dividend distribution conditions and make changes related to dividend distribution provisions by KSI subsidiaries, during the financing period.*
- d. Disposal or leasing of assets selling, transferring or in any way passing the assets or assets of the debtor company either in part / in whole, both in the form of movable objects and immovable objects whether they have been pledged or become collateral, to other parties, which is expected to result in a decrease in the value and function or benefits of assets that directly or indirectly affect the smooth running of the debtor's business, unless the sale / transfer /passing is related to (i) Operations or daily business activities (ii) Required by the government/Law (iii) Conducted in connection with the plan to divest the ownership of KS.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- e. Memberikan fasilitas kredit kepada pihak lain termasuk tidak terbatas pada para pemegang saham/afiliasi.
- f. Mengadakan penyertaan modal baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan lain.
- g. Mengadakan perubahan nama, bentuk, status hukum, tujuan, dan kegiatan usaha debitur dari yang dijalankan berdasarkan dokumen pendirian dan otoritas yang berlaku pada tanggal perjanjian.
- h. Selain harta kekayaan yang dijaminan kepada kreditur berdasarkan dokumen jaminan, bertindak sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan nama apapun.
- i. Mengajukan permohonan/menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit/permohonan PKPU/agar diangkat pengampunan atas suatu bagian/semua aset debitur/mengajukan pembubaran/likuidasi KSI.
- j. Mengadakan transaksi/kontrak dengan orang lain/pihak lain termasuk namun tidak terbatas afiliasi debitur di luar praktik/kebiasaan kegiatan usaha/kebiasaan dagang pada umumnya, dengan dasar ketentuan yang wajar.
- k. Menggunakan penarikan/pemindahbukuan dana dari rekening penampungan termasuk namun tidak terbatas *debt service reserve account* selain yang ditentukan mekanisme alur kas rekening penampungan.
- l. Menggunakan fasilitas pembiayaan berjangka di luar tujuan penggunaan fasilitas pembiayaan berjangka.
- m. Melakukan pembayaran atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham dan/afiliasi debitur dan/ penjamin, baik jumlah pokok, bunga, dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayarkan (hutang subordinasi).
- n. Debitur tidak akan melakukan hal-hal yang dapat mengakibatkan debitur menjadi cidera janji berdasarkan pernyataan-janjian lainnya dimana debitur meruapakan pihak yang dapat mengakibatkan atau memengaruhi secara langsung/tidak langsung.
- o. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian/seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas pembiayaan berjangka.
- p. Janji Keuangan

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

- e. *Providing credit facilities to other parties including not limited to shareholders/affiliates.*
- f. *Making new investments in other companies and/or co-financing other companies.*
- g. *To change the name, form, legal status, purpose, and business activities of the debtor from those carried out based on the founding documents and authorities in force on the date of the agreement.*
- h. *In addition to assets pledged to creditors based on collateral documents, act as an insurer/guarantor in any form and name.*
- i. *Submitting a petition/inviting other party to submit a petition to the court to declare bankruptcy/apply for PKPU/to be appointed for forgiveness of a part/all the debtor's assets/filing for dissolution/liquidation of KSI.*
- j. *Entering into transactions/contracts with other persons/parties including but not limited to the debtor's affiliates outside the practice/customary business activities/trading habits in general, on the basis of reasonable provisions.*
- k. *Using withdrawal/overbooking of funds from the escrow account including but not limited to the debt service reserve account other than those determined by the cash flow mechanism of the escrow account.*
- l. *Using the term financing facility outside the purpose of using the term financing facility.*
- m. *Make payments or repay bills or receivables in the form of anything that is now and / or in the future will be given by shareholders and / or affiliates of debtors and guarantors, both the principal amount, interest, and other amounts of money that must be paid (subordinated debt).*
- n. *The debtor will not do things that can cause the debtor to be in breach of promise based on other agreements where the debtor is a party that can cause or influence directly / indirectly.*
- o. *Transfer/transfer to other parties, part/all the rights and obligations arising in connection with the term financing facility.*
- p. *Financial Promise*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- 1) Menyerahkan laporan keuangan tahunan *audited*.
- 2) Mempertahankan rasio keuangan:
 - *Debt Service Coverage ratio* (DSCR) minimal 1,1 x
 - *Current ratio* minimal 1,0x
 - *Debt to Equity ratio* maksimal 2,0x
 - *Debt to Cash Available for Debt Service* (CADS): (i) tahun ke 1-2: maksimal 7,0x (ii) tahun ke 3-4: maksimal 6,0x (iii) tahun ke 5-lunas: maksimal 5,0x.
- q. Janji-janji umum
 - 1) KSI dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham apabila telah memenuhi kondisi-kondisi (kondisi pembagian dividen):
 - Tidak melanggar syarat dan ketentuan fasilitas pembiayaan berjangka, termasuk janji keuangan (*financial covenant*).
 - Telah memenuhi jumlah minimum dana yang tersedia di rekening cadangan pembayaran kewajiban.
 - Tidak terjadi peristiwa cidera janji (*event of default*)
 - Jumlah dividen yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham debitor adalah maksimum 30% dari laba bersih.
 - Distribusi dividen lebih dari 30% laba bersih, maka debitor wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari kreditor.
 - 2) Debitur wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada kreditor paling lambat 30 hari kerja setelah pengumuman dan membagikan dividen/saham bonus kepada pemegang saham bonus kepada pemegang saham debitor selama memenuhi kondisi pembagian dividen.
 - 3) Penerimaan dividen
 - Debitur wajib menyerahkan kebijakan pembagian dividen anak-anak perusahaan debitor, antara lain KBS, KTI, KSP dan/ anak-anak usaha yang akan dimiliki oleh debitor dikemudian hari, yang telah mendapat *acknowledgement* dari anak-anak usaha terkait, yang mengatur juga dividen tunai dari anak-anak perusahaan debitor kepada debitor minimal 30% dari laba bersih masing-masing anak perusahaan debitor.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

- 1) *Submit audited annual financial statements.*
- 2) *Maintain financial ratio:*
 - *Debt Service Coverage ratio* minimum 1.1 x
 - *Current ratio* minimum 1.0x
 - *Debt to Equity ratio* maximum 2.0x
 - *Debt to Cash Available for Debt Service* (CADS): (i) year 1-2: maximum 7.0x (ii) year 3-4: maximum 6.0x (iii) year 5-payoff: maximum 5.0x.
- q. *General promises*
 - 1) *KSI can distribute dividends to shareholders if the conditions (dividend distribution conditions) are met:*
 - *Not violating the terms and conditions of the term financing facility, including financial covenants.*
 - *Has met the minimum amount of funds available in the reserve account for payment of liabilities.*
 - *No event of default has occurred*
 - *The amount of dividends that can be distributed to the debtor's shareholders is a maximum of 30% of net profit.*
 - *Dividend distribution of more than 30% of net profit, the debtor must first obtain written approval from creditors.*
 - 2) *The debtor must submit a written notice to creditors at least 30 working days after the announcement and distribute dividends/bonus shares to bonus shareholders to the debtor's shareholders as long as the conditions for dividend distribution are met.*
 - 3) *Acceptance of dividends*
 - *Debtors are required to submit a dividend distribution policy of the debtor's subsidiaries, including KBS, KTI, KSP and/or subsidiaries that will be owned by the debtor in the future, which has received acknowledgement from the relevant subsidiaries, which also regulates cash dividends from the debtor's subsidiaries to the debtor of at least 30% of the net profit of each subsidiary of the debtor.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- pembayaran dividen dari anak perusahaan kepada debitor dapat dilakukan secara interim, baik secara bulanan, triwulanan/semesteran. Dapat dihitung dari laba bersih berdasarkan laporan keuangan *audited* anak-anak perusahaan.
 - distribusi dividen dari anak perusahaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pada setiap periode pembayaran kewajiban debitor.
 - Debitur wajib menyerahkan salinan sesuai asli RUPS tahunan tahun berjalan yang telah disetujui oleh pemegang saham dan anak usaha nasabah yang di dalamnya memuat pembagian dividen minimal sebesar 30% dari laba tahunan berjalan oleh entitas anak kepada KSI.
- 4) Menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada kreditur selambat-lambatnya 30 hari kerja setelah dilakukan perubahan susunan direksi dan/ dewan komisaris.
- 5) menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada kreditur selambat-lambatnya 30 hari kerja setelah dilakukan perubahan struktur permodalan perusahaan antara lain melalui penggabungan, konsolidasi, akuisisi sebagian/seluruh saham Perusahaan.
- 6) Menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada SMI selambat-lambatnya 30 hari kerja setelah dilakukannya perubahan terhadap struktur korporasi debitor termasuk divestasi, merger, konsolidasi, dan akuisisi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, KSI telah memenuhi seluruh rasio dan kewajiban pembatasan yang dipersyaratkan.

Perusahaan mendapatkan surat *waiver* atas pemberitahuan dan persetujuan dalam memenuhi kewajiban pembatasan pada tanggal 11 Februari 2025. *Waiver* dari SMI menyatakan bahwa memberikan persetujuan *waiver* atas syarat dan ketentuan mengenai pembayaran dividen tahun 2024, persetujuan melakukan aset inbreng kepada KSP dan pembayaran utang kepada pemegang saham.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

- *Dividend payments from subsidiaries to debtors can be made on an interim basis, either monthly, bi-monthly/regularly. Can be calculated from net income based on audited financial statements of subsidiaries.*
 - *Dividend distribution from subsidiaries can be adjusted to the needs of each period of payment of debtor's obligations.*
 - *The Company is required to submit the original copy of the annual GMS of the current year that has been approved by the shareholders and subsidiaries of the customer, which contains the distribution of dividends of at least 30% of the current annual profit by the subsidiaries to KSI.*
- 4) *Submit written notification to creditors no later than 30 working days after a change in the composition of the board of directors and / or board of commissioners.*
- 5) *submit a written notification to creditors no later than 30 working days after a change in the company's capital structure, among others through mergers, consolidation, acquisition of part/all of the Company's shares.*
- 6) *submit written notification to SMI no later than 30 working days after any changes to the debtor's corporate structure including divestments, mergers, consolidations, and acquisitions.*

As of December 31, 2024, KSI has met all the required ratios and restrictive covenants.

The Company received a waiver letter regarding notification and approval for fulfilling restriction obligations on February 11, 2025. The waiver from SMI states approval of the waiver for the terms and conditions related to the 2024 dividend payment, approval to contribute assets to KSP and debt repayment to shareholders.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT Krakatau Bandar Samudera

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan di mana KBS, tanpa persetujuan tertulis dari SMI, tidak diperbolehkan, antara lain:

- a. Menyerahkan seluruh atau sebagian dari hak atau kewajiban KBS yang timbul berdasarkan perjanjian pinjaman kepada pihak lain;
- b. Perjanjian apapun termasuk namun tidak terbatas menjadi penjamin dan/atau menjaminkan kekayaan KBS kepada pihak lain selain penjaminan yang telah diberikan kepada SMI, yang dapat menimbulkan kewajiban KBS kepada pihak ketiga, kecuali tindakan tersebut tidak mempengaruhi kemampuan KBS dalam memenuhi kewajiban berdasarkan perjanjian pembiayaan;
- c. Mengadakan perubahan maksud dan tujuan usaha KBS;
- d. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan KBS, kecuali tindakan tersebut tidak mempengaruhi kemampuan KBS dalam memenuhi kewajiban berdasarkan perjanjian pembiayaan dan Pemerintah Indonesia tetap menjadi pemegang saham mayoritas baik secara langsung maupun tidak langsung;
- e. Menggunakan fasilitas pembiayaan diluar tujuan penggunaan fasilitas pembiayaan;
- f. Melakukan penarikan dan/atau pemindahbukuan dana dari rekening DSRA selain sebagaimana diperkenankan berdasarkan perjanjian pembiayaan;
- g. Menjual, melepaskan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari aset-aset KBS yang telah dijaminkan;
- h. Melakukan pembayaran hutang kepada pemegang saham kecuali hal tersebut tidak mengganggu pemenuhan *financial covenant*;
- i. Menyetor dividen sehingga menyebabkan pelanggaran *financial covenant*; dan
- j. Meminjamkan dana kepada pihak ketiga, termasuk kepada KBS, di luar kegiatan bisnis sehari-hari.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

PT Krakatau Bandar Samudera

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")
The credit agreements include certain restrictions and covenants whereby KBS, without prior written consent from SMI, is not permitted to:

- a. Surrender all or part of its rights or liabilities arising from the credit agreements to other parties;
- b. Make credit/financing agreements or any other agreements, including, but not limited to, becoming a guarantor and/or pledging the Company's assets to other parties other than collaterals that have been given to SMI, which may cause liabilities to third parties, except if the act does not affect the Company's abilities to fulfil its liabilities based on the credit agreements;
- c. Change the purpose and objective of the Company;
- d. Make changes to the capital structure of the Company, except if the changes do not affect the ability of the Company in fulfilling its liabilities based on the credit agreements and the Government of Indonesia remains the majority shareholder either directly or indirectly;
- e. Use the financing facility outside the intended purpose of the financing facility;
- f. Perform withdrawals and/or transfer funds from DSRA account other than what is allowed based on the credit agreements;
- g. Sell, release or transfer all or part of the KBS assets that have been pledged;
- h. Make repayments to shareholders except if the repayments do not hinder the compliance of financial covenants;
- i. Pay dividends that cause a breach of financial covenants; and
- j. Lend funds to third parties, including the Company, outside of daily business activities.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

KBS juga diminta untuk memenuhi kewajiban saldo dana minimum pada Rekening Cadangan Pembayaran Kewajiban ("DSRA") yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memelihara rasio lancar minimal 1 kali, rasio hutang terhadap EBITDA maksimal 3 kali, rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya (*Debt Service Coverage Ratio*) minimal 1,1 kali, rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali dan rasio kecukupan pembayaran bunga (*EBITDA/Interest*) minimal 1,7 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, KBS dapat memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman ini.

PT Krakatau Tirta Industri

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") KTI, tanpa persetujuan tertulis dari SMI, tidak diperbolehkan, antara lain, mengalihkan hak dan kewajiban, memindahtangankan jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan aset-aset yang telah dijaminkan sebagai agunan pelunasan fasilitas yang diterima pihak lain, dan mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha. Perusahaan juga diminta untuk memenuhi kewajiban saldo dana minimum pada DSRA pada Bank dan memelihara rasio utang terhadap EBITDA maksimal tiga kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimal dua kali dan rasio kecukupan arus kas untuk pembayaran pinjaman dan bunganya minimal satu kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, KTI telah memenuhi semua yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman ini.

PT Bank Panin Dubai Syariah ("PDSB")

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan di mana, KTI tanpa persetujuan tertulis dari PDSB, tidak diperbolehkan antara lain:

- Mengubah anggaran dasar terutama tentang struktur permodalan/susunan pengurus/struktur pemegang saham/kepemilikan usaha nasabah;
- Membagikan atau membayar deviden/keuntungan;
- Memperoleh fasilitas pembiayaan atau pinjaman dari Bank maupun pihak ketiga lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung kecuali dalam rangka transaksi harian yang wajar;

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

KBS is also required to meet the obligation of a minimum fund balance at the Debt Service Reserve Account ("DSRA") in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and maintain the current ratio at a minimum of 1 times, the debt to EBITDA ratio at a maximum of 3 times, the debt service coverage ratio at a minimum of 1.1 times, the debt to equity ratio at a maximum of 2.5 times and the EBITDA to interest expenses ratio at a minimum of 1.7 times.

As at December 31, 2024 and 2023, KBS complied with all of the financial ratios required to be maintained under this loan agreement.

PT Krakatau Tirta Industri

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") KTI, without prior written consent from SMI, is not permitted to, among others, assign its rights and obligations, transfer the collateral, act as liability guarantor or pledge its secured assets as guaranteed payment facilities to other parties, and conduct changes in the nature and conduct of business activities. The Company is also required to meet the obligation of minimum fund balance at the DSRA in Bank and maintain a debt to EBITDA ratio at a maximum of three times, a debt-to-equity ratio at a maximum of two times and a debt service coverage ratio at a minimum of one time.

As of December 31, 2024, KTI has complied with all requirements under this loan agreement.

PT Bank Panin Dubai Syariah ("PDSB")

The credit agreements include certain restrictions and covenants in which KTI, without prior written consent from PDSB, is not permitted to:

- Amend the articles of association, especially regarding the capital structure/management composition/shareholder structure/customer business ownership;
- Distribute or pay dividends/profits;
- Obtain financing or loan facilities from banks or other third parties, either directly or indirectly except in the context of normal daily transactions;

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- d. Melakukan merger, konsolidasi, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan sebagian besar asset atau saham milik nasabah;
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan nasabah kepada pihak lain;
- f. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/ pemilik usaha;
- g. Memberikan pinjaman atau fasilitas kredit sejenis lainnya kepada segala pihak (baik pihak berelasi maupun pihak ketiga) yang nilainya lebih dari diatas Rp25.000 dan jika nilainya kurang dari Rp25.000 KTI cukup dengan pemberitahuan tertulis kepada PDSB;
- h. Menjaminkan kembali aset yang telah dijaminkan di PDSB kepada pihak lain;
- i. Menyewakan obyek pembiayaan dan atau obyek jaminan pembiayaan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 KTI telah memenuhi semua yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

- d. Carrying out mergers, consolidations, acquisitions and sales or transfers of most of the assets or shares belonging to the customer;
- e. Making payments shareholder/business owner loans;
- f. Expanding or narrowing the business which could affect the return of the customer's financing amount to PDSB;
- g. Providing loans or other similar credit facilities to all parties (both related parties and third parties) whose value is more than Rp25,000 and if the value is less from Rp25,000 KTI only need to provide written notification to PDSB;
- h. Re-guaranteeing assets that have been pledged in PDSB to other parties;
- i. Renting out financing objects and/or financing collateral objects to other parties.

As at December 31, 2024, KTI has complied with all requirements under the loan agreement.

25. Liabilitas Jangka Panjang Lain-Lain

	2024 USD	2023 USD
Bunga yang Masih Harus Dibayar	298,002	184,913
Pendapatan Diterima di Muka atas Sewa Tanah	57,424	71,365
Liabilitas Diestimasi atas Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Umum	8,321	9,035
Lain-lain	6,070	2,092
Total	369,817	267,405
Dikurangi: Liabilitas Jangka Panjang Lain-Lain yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(269,603)	(180,161)
Bagian Jangka Panjang	100,214	87,244

Bunga yang masih harus dibayar merupakan bunga atas pinjaman restrukturisasi (Catatan 24) yang ditangguhkan pembayarannya sampai dengan akhir periode pinjaman.

Pendapatan diterima di muka atas sewa tanah sebagian besar merupakan pendapatan sewa tanah Perusahaan kepada PT Lotte Chemical Indonesia dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. ("PT CAP") (Catatan 23).

25. Other Long Term Liabilities

Accrued Interest
Unearned Revenue from Land Rental
Estimated Liabilities for Development of Infrastructure and Public Facilities
Others
Total
Less: Current Maturities of Other Long-Term Liabilities
Non-Current Portion

Accrued interest represents interest on restructured loans (Note 24) deferred until the end of the loan period.

Unearned revenue from land rental mainly represents the Company's revenue from land rental to PT Lotte Chemical Indonesia and PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. ("PT CAP") (Note 23).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

26. Imbalan Kerja

26. Employee Benefits

Grup menyediakan imbalan kerja jangka pendek, pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun sebagai berikut:

The Group provides short-term employee benefits, retirement and other employee benefits to all of its permanent, active and retired employees as follows:

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-Term Employee Benefits Liabilities

	2024 USD	2023 USD	
Akrual atas Gaji dan Upah	17,423	16,536	Accrued Salaries and Wages
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	40,666	32,863	Current Maturities of Long-Term Employee Benefits Liabilities
Total	58,089	49,399	Total

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-Term Employee Benefits Liabilities

	2024 USD	2023 USD	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Program Pensiun Manfaat Pasti	80,139	81,570	Defined Benefit Pension Programme
Uang Penghargaan Masa Kerja	10,657	15,844	Retirement Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	4,992	5,176	Other Long-Term Employee Benefits
Subtotal	95,788	102,590	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Program Pensiun Manfaat Pasti	6,756	5,687	Defined Benefit Pension Programme
Uang Penghargaan Masa Kerja	10,674	10,684	Retirement Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	3,107	2,626	Other Long-Term Employee Benefits
Subtotal	20,537	18,997	Subtotal
Total	116,325	121,587	Total
Dikurangi: Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(40,666)	(32,863)	Less: Current Maturities of Short-Term Employee Benefits Liabilities
Bagian Jangka Panjang	75,659	88,724	Non-Current Portion

Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP.1100/ KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun.

Defined Contribution Retirement Benefits

The Company established a defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP.1100/KM.17/1998 dated November 23, 1998. The fund is contributed by both employees and the Company with a contribution of 5%, respectively, of the basic pension income.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan sebesar 5% dan kontribusi entitas anak yang berkisar antara 10% sampai 15% dari penghasilan dasar pensiun. Beban pensiun yang dibebankan pada beban operasi masing-masing adalah sebesar USD412 dan USD987 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Aset program pensiun entitas anak dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep.054/KM.17/1995 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29 tanggal 11 April 1995.

Uang Penghargaan Masa Kerja

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh laporan perhitungan aktuaris pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk menghitung pencadangan atas beban kesejahteraan karyawan jangka panjang sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Perhitungan aktuarial dilakukan oleh KKA Halim dan Rekan dan PT Milliman Indonesia ("Milliman") aktuaris independen dalam laporannya masing-masing tanggal 22 Februari 2025 dan 16 April 2024, menggunakan metode *projected unit credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat Diskonto	6.30% - 7.20%	6.70% - 7.20%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	2.5% - 10%	8.00%	Salary Increase Rate per Annum
Tingkat Kenaikan Harga Emas	5.50%	5.50%	Gold Price Increase Rate
Tingkat Mortalita	TMI IV-2019	TMI IV-2019	Mortality Rate
Umur Pensiun	55-56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Retirement Age
Tingkat Perputaran	1% untuk Setiap Usia/ 1% for Every Age	1% untuk Setiap Usia/ 1% for Every Age	Turnover Rate
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalitas/10% from Mortality Rate	10% dari Tingkat Mortalitas/10% from Mortality Rate	Disability Rate
Harga Emas 22 Karat per Gram	Rp1,403,479 (Nilai) Penuh/Full Amount)	Rp8,914,116 (Nilai) Penuh/Full Amount)	22 Carat Gold Price per Gram

Liabilitas uang penghargaan masa kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ditentukan sebagai berikut:

	2024 USD	2023 USD	
Perusahaan	10,657	15,844	The Company Subsidiaries
Entitas anak	10,674	10,684	
Total	21,331	26,528	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

The subsidiaries established defined contribution pension plans covering all their eligible permanent employees. The fund is contributed by employees of 5% and by subsidiaries with contributions ranging from 10% to 15% of the basic pension income. Pension expenses charged to operating expenses amounted to USD412 and USD987 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

The subsidiaries' pension plan assets are managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. Kep.054/KM.17/1995 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29 dated April 11, 1995.

Retirement Benefits

Management of the Company and its subsidiaries obtained actuarial calculation reports as at 31 December 2024 and 2023, for the accrual of employees' long-term benefits expenses based on the Collective Labor Agreement. The actuarial calculations were prepared by KKA Halim dan Rekan and PT Milliman Indonesia ("Milliman"), respectively, an independent actuary, based on its reports dated February 22, 2025 and April 16, 2024, respectively, using the projected unit credit method which utilised the following assumptions:

Retirement benefits liabilities recognised in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023 are computed as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas uang penghargaan masa kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movements in the Group's retirement benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Saldo Awal	26,528	29,050	Beginning Balance
Perubahan yang Dibebankan ke Laba Rugi:			Changes Charged to Profit or Loss:
Biaya Jasa Kini	2,011	1,627	Current Service Cost
Biaya Bunga	1,747	1,807	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	29	293	Past Service Cost
Penyesuaian	(69)	--	Adjustment
Kurtailmen	(5)	--	Curtailment
	3,713	3,727	
Pengukuran Kembali:			Remeasurements:
(Keuntungan)/Kerugian dari			(Gain)/Loss from Change in
Perubahan Asumsi Demografik	(6)	60	Demographic Assumptions
Keuntungan dari Perubahan			Gain from Change in
Asumsi Atribusi	(8)	929	Attribution Assumptions
Asumsi Keuangan	(3,986)	--	Financial Assumptions
Keuntungan dari Penyesuaian			Gain from Change in
Pengalaman	(2,320)	863	Experience Adjustments
	(6,320)	1,852	
Pembayaran Manfaat	(2,593)	(5,232)	Benefits Paid
Perolehan Kembali Pengendalian			Regaining Control Over
Entitas Anak/ (Divestasi)	1,568	(1,361)	Subsidiary/ (Divestment)
Perubahan Selisih Kurs	(1,587)	(1,508)	Foreign Exchange Difference
Lainnya	22	--	Others
Saldo Akhir	21,331	26,528	Ending Balance

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Mutasi liabilitas imbalan cuti besar, kesetiaan dan imbalan kerja lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Other Long-Term Employee Benefits

The movements in the long leave, service award and other employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Saldo Awal	7,802	5,259	Beginning Balance
Perubahan yang Dibebankan ke Laba Rugi:			Changes Charged to Profit or Loss:
Biaya Jasa Kini	1,646	1,619	Current Service Cost
Biaya Bunga	469	560	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	2	144	Past Service Cost
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	13	(221)	Actuarial Gain (Loss)
	2,130	2,102	
Pembayaran Manfaat	(1,651)	1,324	Benefits Paid
Penambahan/ Pengurangan	(35)	--	Addition/ Deduction
Perolehan Kembali Pengendalian			Regaining Control Over
Entitas Anak/ (Divestasi)	268	(268)	Subsidiary/ (Divestment)
Perubahan Selisih Kurs	(415)	(615)	Foreign Exchange Difference
Saldo Akhir	8,099	7,802	Ending Balance

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Analisis Sensitivitas

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisa sensitivitas dibawah ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dan semua asumsi lain akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas uang penghargaan masa kerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 USD	2023 USD	
1 Tahun	2,349	2,857	1 Year
2 - 5 Tahun	4,592	6,710	2 - 5 Years
Lebih dari 5 Tahun	12,980	18,045	More than 5 Years
Total	19,921	27,612	Total

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 USD	2023 USD	
1 Tahun	18,021	3,688	1 Year
2 - 5 Tahun	53,336	56,669	2 - 5 Years
Lebih dari 5 Tahun	103,732	119,980	More than 5 Years
Total	175,089	180,337	Total

Program Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan juga memberikan program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh DPKS, pihak berelasi, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-121/KM.17/1998 tanggal 16 Maret 1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan sisanya ditanggung oleh Perusahaan dan entitas anaknya untuk karyawan Perusahaan yang diperbantukan pada entitas anak.

Sensitivity Analysis

Significant actuarial assumptions for determining the defined benefit obligation are the discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below is determined based on changes in the assumptions that may occur at the end of the reporting period and all other assumptions at the end of the reporting period, with all other assumptions constant.

The maturity profile of undiscounted retirement benefits as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The maturity profile of undiscounted other long-term benefits obligation as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Defined Benefit Pension Programme

The Company also provides defined benefit pension programme which is managed by DPKS, a related party, which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-121/KM.17/1998 dated March 16, 1998. The fund is contributed to by both employees and the Company. Employees' contribution to the plan is 5% of the basic pension income salary and the remaining contribution is paid by the Company and its subsidiaries for the Company's employees who are seconded to the subsidiaries.

	2024 USD	2023 USD	
Tingkat Bunga Aktuarial per Tahun	6.75% - 7.30%	6.50% - 7.30%	Actuarial Discount Rate per Annum
Tingkat Kenaikan Penghasilan Dasar Pensiun per Tahun	8%	8%	Basic Pension Income Rate per Annum
Tingkat Kematian Seluruh Peserta	GAM 71 (Male, Female)	GAM 71 (Male, Female)	Mortality Rate for All Participants

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Selisih antara nilai kini liabilitas program pensiun manfaat pasti dengan nilai wajar aset dana pensiun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The differences between the present value of defined benefit pension programme obligations and the fair value of plan assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	168,871	187,992	Present Value of Defined Benefits Obligations
Nilai Wajar Aset Program	(81,976)	(100,735)	Fair Value of Plan Assets
Defisit	86,895	87,257	Deficit

Mutasi atas liabilitas bersih (defisit) program pensiun manfaat pasti Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movements in the net liabilities (deficit) of defined benefit pension programme of the Group as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Saldo Awal	87,257	80,477	Beginning Balance
Pendapatan Tahun Berjalan	2,220	3,344	Expense Recognized in Profit
Penghasilan Komprehensif Lain	(1,982)	(8,185)	Other Comprehensive Income
Pembayaran	(3,814)	9,708	Payment
Perubahan Selisih Kurs	1,884	1,231	Foreign Exchange Difference
Perolehan Kembali Pengendalian Entitas Anak/ (Divestasi)	1,330	(1,330)	Regaining Control Over Subsidiary/ (Divestment)
Lain-lain	--	2,012	Others
Saldo Akhir	86,895	87,257	Ending Balance

Mutasi atas nilai wajar aset program Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movements in fair value of plan assets of the Group as at December 2024 and 2023 were as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Saldo Awal	100,735	102,683	Beginning Balance
Penghasilan Bunga dari Aset Program	5,687	7,056	Interest Income on Plan Assets
Pembayaran iuran Pemberi Kerja	1,431	8,991	Employer Contribution Payment
Pembayaran iuran Peserta Program	96	181	Employee Contribution Payment
Pembayaran Imbalan Kerja	(15,480)	(16,084)	Benefit Payment
Kerugian atas Pengukuran Kembali: Hasil dari Aset Program, Tidak Termasuk Jumlah yang Dimasukkan dalam Penghasilan Bunga	(1,150)	2,617	Remeasurement Loss: Return on Plan Assets, Excluding Amount Included in Interest Income
Perolehan Kembali Pengendalian Entitas Anak/ (Divestasi)	1,871	(1,975)	Regaining Control Over Subsidiary/ (Divestment)
Perubahan Selisih Kurs	(11,214)	(2,555)	Foreign Exchange Difference
Lain-lain	--	(179)	Others
Saldo Akhir	81,976	100,735	Ending Balance

Mutasi nilai kini liabilitas program pensiun manfaat pasti Grup adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the Group's defined benefit pension programme liabilities is as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	2024 USD	2023 USD	
Saldo Awal	187,992	183,160	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	1,768	1,193	Current Service Cost
Biaya Bunga	6,169	2,015	Interest Expense
Pengukuran Kembali:			Remeasurements:
Keuntungan dari			Gain from Change
Perubahan Asumsi Keuangan	(5,073)	1,046	In Financial Assumptions
Keuntungan dari Perubahan			Gain from Change
Asumsi Demografik	--	60	In Demographic Assumptions
Kerugian/(Keuntungan) dari			Loss/(Gain) from
Penyesuaian Pengalaman	865	382	Experience Adjustments
Imbal Hasil Aset Program	(756)	--	Return on Plan Assets
Biaya Jasa Lalu	(30)	136	Past Service Cost
Imbalan yang Dibayar	(15,935)	2,795	Benefits Paid
Perolehan Kembali Pengendalian			Regaining Control Over
Entitas Anak/ (Divestasi)	3,202	(2,501)	Subsidiary/ (Divestment)
Perubahan Selisih Kurs	(9,331)	(294)	Foreign Exchange Difference
Saldo Akhir	168,871	187,992	Ending Balance

Tingkat pengembalian aktual aset program masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 6,06%.

Plan assets rates of return as at December 31, 2024 and 2023 each are 6.06%, respectively.

Imbalan Perawatan Kesehatan Pascakerja

Perusahaan memberikan Program Iuran Pasti Imbalan Perawatan Kesehatan Pensiun kepada karyawannya yang dikelola oleh Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel ("Bapelkes KS"), berdasarkan perjanjian tanggal 29 Maret 2010 antara Perusahaan dengan Bapelkes KS. Bapelkes KS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 15 Maret 2010 dari Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM. Sumber dana program imbalan perawatan kesehatan berasal dari iuran Perusahaan sebesar Rp341.000 (nilai penuh) per karyawan per bulan. Beban perawatan kesehatan yang dibebankan pada beban operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD1.367 dan USD1.781.

Post-Retirement Healthcare Benefits

The Company provides a defined contribution Post-retirement Healthcare Benefits plan to its employees for which the fund is managed by Yayasan Badan Pengelola Kesejahteraan Krakatau Steel ("Bapelkes KS"), based on an agreement dated March 29, 2010 between the Company and Bapelkes KS. Bapelkes KS was established based on Notarial Deed No. 17 dated March 15, 2010 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM. The source of funding for the health care benefits programme comes from contributions of the Company amounting to Rp341,000 (full amount) for each employee per month. Contribution expenses charged to operating expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to USD1.367 and USD1.781, respectively.

Analisis Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, analisis sensitivitas atas nilai kini kewajiban untuk asumsi-asumsi aktuarial dalam program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As at December 31, 2024 and 2023, the sensitivity analysis of present value of obligation for actuarial assumptions on defined benefit pension programme is as follows:

	2024			2023			
	Program Pensiun	Uang Penghargaan Masa Kerja/ Retirement Benefits	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Employee Benefits	Program Pensiun	Uang Penghargaan Masa Kerja/ Retirement Benefits	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ Other Long-Term Employee Benefits	
	Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Programme	Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Programme	Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Programme	Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Programme	Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Programme	Manfaat Pasti/ Defined Benefit Pension Programme	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto							Discount Rate Assumptions
Jika Tingkat + 1%	155,252	19,322	7,883	166,384	23,441	7,409	If Rate +1%
Jika Tingkat - 1%	182,943	23,214	9,102	197,198	28,352	7,984	If Rate -1%
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji							Salary Increment Assumptions
Jika Tingkat + 1%	170,560	23,601	8,421	181,256	28,767	7,995	If Rate +1%
Jika Tingkat - 1%	167,615	18,985	7,850	180,049	23,057	7,392	If Rate -1%

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

27. Obligasi Wajib Konversi

Pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan Obligasi Wajib Konversi ("OWK") dengan SMI, yang ditunjuk oleh Pemerintah sebagai pelaksana investasi, sehubungan dengan penerbitan obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp3.000.000 juta (setara dengan USD212.690). Penerbitan OWK tersebut terbagi menjadi dua seri yaitu seri A dan B masing-masing dengan nilai penerbitan obligasi sebesar Rp2.200.000 juta (setara dengan USD155.973) yang diterbitkan paling lambat tanggal 30 Desember 2020 dan Rp800.000 juta (setara dengan USD56.717) yang akan diterbitkan paling lambat pada tanggal 31 Desember 2021.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-346/MK.06/2023 tanggal 2 Mei 2023, menyatakan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan untuk pencairan dana investasi Pemerintah dalam rangka program pemulihan ekonomi nasional IP PEN untuk penerbitan OWK seri B.

Tujuan penerbitan OWK tersebut untuk memberikan dukungan pendanaan dalam rangka Program Pemulihan Negara yang bertujuan untuk mendukung likuiditas dan solvabilitas Perusahaan, khususnya digunakan untuk menyediakan modal kerja Perusahaan.

OWK ini akan jatuh tempo tujuh tahun dari tanggal penerbitan OWK seri A ("Tanggal Jatuh Tempo") dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar BI Reverse Repo rate, jika Interest Coverage Ratio ("ICR") Perusahaan pada periode 12 bulan sebelum periode bunga pembayaran bunga melebihi 1 kali, yang dibayarkan secara setengah tahunan pada tanggal 30 April (mencakup periode bunga bulan Juli sampai Desember) dan 31 Oktober (mencakup periode bunga bulan Januari sampai Juni) setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 30 April 2021. OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, atau pendapatan milik Perusahaan dalam bentuk apapun, serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan.

27. Mandatory Convertible Bond

On December 28, 2020, the Company entered into a Mandatory Convertible Bond ("MCB") issuance agreement with SMI, which was appointed by the Government as the executor of the investment, in relation to bond issuance with the principal amount of Rp3,000,000 million (equivalent to USD212,690). MCB issuance was divided into two series which are series A and B with an amount of Rp2,200,000 million (equivalent to USD155,973) issued at the latest on December 30, 2020 and Rp800,000 million (equivalent to USD56,717) to be issued at the latest on December 31, 2021, respectively.

Based on the Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-346/MK.06/2023 dated May 2, 2023, stated that the Company was unable to fulfill the requirements for the disbursement of Government investment funds within the framework of the IP PEN national economic recovery program for the issuance of OWK series B.

The objective of the issuance of MCB was to provide funding support in the Government's National Economic Recovery programme, which aims to support the liquidity and solvency of the Company, particularly to provide working capital of the Company.

MCB will mature seven years from the issuance date of series A of MCB (the "Maturity Date") and bears an interest rate of the BI Reverse Repo rate, in the event that the Interest Coverage Ratio ("ICR") of the Company in the 12-months period before the interest period is above 1 time, which is payable semi-annually in arrears on 30 April (covering interest period of July to December) and 31 October (covering interest period of January to June) of each year, commencing on April 30, 2021. MCB is not bound by certain collateral in the form of movable or immovable assets, or the Company's revenue in any form, and is not guaranteed by any other party, but is guaranteed by all of the Company's assets.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan telah menerbitkan OWK sebesar Rp2.200.000 juta (setara dengan USD155.973), dengan harga penerbitan 100% kepada Pemerintah melalui SMI.

Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos OWK dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka panjang, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk obligasi yang serupa tanpa fitur konversi. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai konversi ekuitas, disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor, bersih" (Catatan 30).

	2024 USD	2023 USD	
Komponen Liabilitas pada			Liability Component
Pengakuan Awal	107,802	107,802	on Initial Recognition
Biaya Penerbitan	(219)	(219)	Issuance Costs
Akumulasi Amortisasi	24,391	18,161	Accumulated Amortisation
Selisih Kurs	(13,672)	(8,228)	Foreign Exchange Difference
Total, Bersih	118,302	117,516	Total, Net
Dikurangi: Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(118,302)	(117,516)	Less: Current Maturities of Long-Term Loans
Bagian Jangka Panjang	--	--	Non-Current Portion

Nilai wajar komponen liabilitas obligasi wajib konversi pada pengakuan awal sebesar USD107.802. Nilai wajar ini dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 9,94% dan merupakan level 3 pada hierarki nilai wajar.

Perusahaan wajib untuk konversi OWK menjadi saham hanya pada tanggal jatuh tempo. Jumlah saham yang akan diterbitkan kepada Pemerintah sehubungan dengan kepemilikannya atas OWK akan ditentukan dengan membagi jumlah nilai pokok yang terutang, setelah dikurangi jumlah pelunasan dipercepat (jika ada), dari OWK yang dipegang oleh Pemerintah tersebut pada Tanggal Jatuh Tempo dengan Harga Konversi mengacu pada harga yang lebih rendah antara 90% dari rata-rata harga penutupan saham Perusahaan selama kurun waktu 25 Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler atau di tanggal penutupan bursa satu hari sebelum tanggal konversi.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

On December 30, 2020, the Company issued series A of MCB amounting to Rp2,200,000 million (equivalent to USD155,973), with the issue price of 100% to the Government through SMI.

The fair value of the liability component, included in MCB line item and presented as part of non-current liabilities, was calculated using a market interest rate for an equivalent non-convertible bond. The fair value was determined upon the issue and subsequently carried at amortised cost. The residual amount, representing the value of the equity conversion is presented as part of "Additional paid-in capital, net" (Note 30).

The fair value of the liability component of the mandatory convertible bond on initial recognition amounted to USD107,802. The fair value is calculated using cash flows discounted at a rate based on the borrowings rate of 9.94% and within level 3 of the fair value hierarchy.

The Company is obliged to convert the MCB into shares only at the maturity date. The number of shares to be issued to the Government in connection with their ownership of the MCB will be determined by dividing the outstanding principal value, after deducting with prepayment amount (if any), of the MCB held by the Government on the Maturity Date with the Conversion Price referring to a lower price between 90% of the average closing price of the Company's shares during 25 consecutive Exchange Days on the Regular Market or on the exchange closing date one day prior to the conversion date.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan belum memenuhi persyaratan non-keuangan berdasarkan perjanjian restrukturisasi dan tidak mendapatkan surat *waiver*. Perusahaan telah mengklasifikasikan OWK sebagai liabilitas jangka pendek.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

As at December 31, 2024, the Company has not complied with non-financial covenants under restructuring agreement and have not obtained the waiver letter. The Company has classified OWK as short-term liabilities.

28. Kepentingan Non-Pengendali

28. Non-Controlling Interests

2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Bagian atas Laba Bersih/ Share in Net Profit USD	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income USD	Dividen Tunai Untuk Kepentingan Non-Pengendali/ Cash Dividend for Non-Controlling USD	Dampak Perolehan Kembali Pengendalian/ Impact of Regaining Control USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD
MJIS	(43,412)	363	--	--	(43,049)
KSI	--	5,927	--	73,680	72,883
Lainnya/ Others	12,385	--	--	--	12,385
Total	(31,027)	6,290	--	73,680	42,219

2023				
Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Bagian atas Laba Bersih/ Share in Net Profit USD	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income USD	Perubahan Ekuitas Lainnya/ Other Equity Movement USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD
MJIS	(41,969)	(1,443)	--	(43,412)
Lainnya/ Others	190	--	12,195	12,385
Total	(41,779)	(1,443)	12,195	(31,027)

29. Modal Saham

29. Share Capital

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders based on the report prepared by PT BSR Indonesia, the Securities Administration Agency, are as follows:

2024				Shareholders
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah (dalam Nilai Nilai Penuh Dolar AS)/Total (in Full Amount of US Dollars)		
Pemegang Saham				Series A Dwiwarna Share
Saham Seri A Dwiwarna				Series B Shares
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00%	--	The Government of The Republic of Indonesia
Saham Seri B				The Government of The Republic of Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	15,477,117,519	80.00%	790,058,630	Public and Employees
Masyarakat Umum dan Karyawan (masing-masing di bawah 5%)	3,869,202,880	20.00%	197,510,753	(each below 5%)
Direksi dan Komisaris				Directors and Commissioners
I Gusti Putu Suryawirawan				I Gusti Putu Suryawirawan
(Komisaris)	51,500	0.00%	2,629	(Commissioner)
Agus Nizar Vidiansyah (Direktur)	25,000	0.00%	1,276	Agus Nizar Vidiansyah (Director)
Total	19,346,396,900	100.00%	987,573,288	Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	2023			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid Capital</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah (dalam Nilai Nilai Penuh Dolar AS)/Total (in Full Amount of US Dollars)	
Pemegang Saham				Shareholders
<u>Saham Seri A Dwiwarna</u>				<u>Series A Dwiwarna Share</u>
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00%	--	The Government of The Republic of Indonesia
<u>Saham Seri B</u>				<u>Series B Shares</u>
Pemerintah Republik Indonesia	15,477,117,519	80.00%	790,058,630	The Government of The Republic of Indonesia
Masyarakat Umum dan Karyawan (masing-masing di bawah 5%)	3,869,015,380	20.00%	197,501,181	Public and Employees (each below 5%)
Direksi dan Komisaris				Directors and Commissioners
Purwono Widodo (Direktur Utama)	132,500	0.00%	6,764	Purwono Widodo (President Director)
I Gusti Putu Suryawirawan (Komisaris)	51,500	0.00%	2,629	I Gusti Putu Suryawirawan (Commissioner)
Djoko Muljono (Direktur)	35,000	0.00%	1,787	Djoko Muljono (Direktur)
Tjuk Agus Minahasa (Komisaris Independen)	20,000	0.00%	1,021	Tjuk Agus Minahasa (Independent Commissioner)
Agus Nizar Vidiansyah (Direktur)	25,000	0.00%	1,276	Agus Nizar Vidiansyah (Direktur)
Total	19,346,396,900	100.00%	987,573,288	Total

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan anggota Dewan Direksi dan Komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Direksi dan Komisaris, perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan, pembubaran dan likuidasi Perusahaan.

Series A Dwiwarna's share represents a share which provides the holder rights to nominate members of the Boards of Directors and Commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of members of the Boards of Directors and Commissioners, change the Articles of Association, conduct mergers and acquisitions, closures and liquidations of the Company.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia masing-masing sebanyak 19.346.396.900 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company has listed all its shares on the Indonesia Stock Exchange, amounting to 19,346,396,900 shares as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

30. Tambahan Modal Disetor

Komponen-komponen tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2024 USD	2023 USD
Agio Saham	120,111	120,111
Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	1,965	1,965
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	61	61
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali - Divestasi Investasi di PT KM (Catatan 10)	4,712	4,712
Selisih Nilai Transaksi dengan Pemegang Saham - OWK (Catatan 27)	48,171	48,171
Total	175,020	175,020

30. Additional Paid-in Capital

The components of additional paid-in capital are as follows:

Share Premium
Difference in Value from Transactions
with Non-Controlling Interests
Difference in Tax Amnesty Assets
and Liabilities
Difference in Value from Restructuring
Transactions of Entities Under Common
Control - Divestment of Investment
In PT KM (Note 10)
Difference in Value from Transactions
with Shareholders - MCB (Note 27)

Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali merupakan perbedaan antara bagian Perusahaan sebelum dan sesudah penerbitan saham baru Latinusa. Latinusa melakukan penerbitan saham baru melalui IPO pada tahun 2009. Perusahaan tidak mengambil bagian dalam penerbitan saham baru tersebut sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada Latinusa terdilusi menjadi sebesar 20,10% (Catatan 10).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Differences in value from transactions with non-controlling interests represent the difference between the Company's shares before and after the issuance of new shares of Latinusa. Latinusa issued new shares through IPO in 2009. The Company did not take part in such issuance of new shares; therefore, its percentage of ownership on Latinusa was diluted to 20.10% (Note 10).

31. Pencadangan Saldo Laba dan Pembagian Laba

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari rugi bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif. Penyisihan rugi bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar USD146.834 atau sebesar 14,87% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

31. Appropriations of Retained Earnings and Distributions of Income

Under Indonesian Company Law, the Company is obliged to allocate a certain amount from the net loss of each accounting year to appropriated retained earnings if the Company has a positive retained earnings. The appropriation from net loss shall be performed up to an amount of 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the Company's appropriated retained earnings amounted to USD146,834 or 14.87% of the Company's issued and paid up capital.

32. Pendapatan Usaha

32. Revenue

a. Berdasarkan Jenis

	2024 USD	2023 USD
Produk Baja		
Lokal	759,294	1,195,054
Luar Negeri	89	54,387
Produk Non Baja		
Sarana Infrastruktur	167,992	182,792
Rekayasa dan Konstruksi	5,740	7,075
Jasa Pengiriman Barang	8	5,959
Jasa Lainnya	21,474	8,701
Total	954,597	1,453,968

Steel Products

Local
Export

Non Steel Products

Infrastructure Facilities
Engineering and Construction
Freight Services
Other Services

Total

b. Berdasarkan Pelanggan

	2024 USD	2023 USD
Pihak Ketiga	779,559	1,251,786
Pihak Berelasi (Catatan 40)	102,910	122,479
Entitas Berelasi dengan Pemerintah (Catatan 40)	72,128	79,703
Total	954,597	1,453,968

b. By Customers

Third Parties
Related Parties (Note 40)
Government-Related Entities (Note 40)

Total

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated net revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023.

	2024 USD	2023 USD	
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Diselesaikan:			Revenue from Contracts with Customer Recognised:
Pada Waktu Tertentu	950,716	1,448,057	At Point in Time
Sepanjang Waktu	3,881	5,911	Over The Time
Total	954,597	1,453,968	Total

33. Beban Pokok Pendapatan

33. Cost of Revenue

	2024 USD	2023 USD	
<u>Produk Baja</u>			<u>Steel Products</u>
Pemakaian Bahan Baku			Raw Materials Used
Persediaan Bahan Baku, Awal Tahun (Catatan 8)	126,614	64,449	Raw Materials, Beginning of The Year (Note 8)
Pembelian dan Lain-lain	384,204	773,891	Purchases and Others
Persediaan Bahan Baku, Akhir Tahun (Catatan 8)	(88,687)	(126,614)	Raw Materials, End of The Year (Note 8)
Subtotal	422,131	711,726	Subtotal
Upah Langsung	20,644	20,638	Direct Labour
Biaya Pabrikasi Lainnya	47,965	103,479	Other Manufacturing Cost
Jumlah Biaya Produksi	490,740	835,843	Total Production Cost
Persediaan Barang Jadi, Awal Tahun (Catatan 8)	82,839	87,479	Finished Goods, Beginning of The Year (Note 8)
Pembelian	180,121	374,992	Purchases
Penyisihan/(Realisasi) Penurunan Nilai Persediaan Barang Jadi (Catatan 8)	2,644	(5,618)	Allowance/(Realisation) for Decline in Value of Finished Goods (Note 8)
Persediaan Barang Jadi, Akhir Tahun (Catatan 8)	(70,071)	(82,839)	Finished Goods, End of The Year (Note 8)
Subtotal	686,273	1,209,857	Subtotal
<u>Beban Non-Manufaktur</u>			<u>Non-Manufacturing Expenses</u>
Sarana Infrastruktur	133,240	112,171	Infrastructure Facilities
Rekayasa dan Konstruksi	8,657	8,514	Engineering and Construction
Jasa Lainnya	19,483	10,519	Other Services
Subtotal	161,380	131,204	Subtotal
Total	847,653	1,341,061	Total

Termasuk dalam beban pokok pendapatan, beban penyusutan dan amortisasi sebesar USD8.962 dan USD10.923 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Included in cost of revenues, depreciation and amortization expense amounted to USD8,962 and Rp10,923 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

34. Beban Operasi

34. Operating Expenses

	2024 USD	2023 USD	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Beban Pengangkutan	9,442	14,082	Delivery Expense
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	5,548	5,244	Salaries, Wages and Employees Benefits
Beban Kantor	70	127	Office Expenses
Lain-lain	6,523	5,828	Others
Subtotal	21,583	25,281	Subtotal
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	42,404	42,767	Salaries, Wages and Employee Benefits
Penyusutan (Catatan 11)	13,746	13,023	Depreciation (Note 11)
Asuransi dan Sewa	9,723	10,747	Insurance and Rental
Jasa Profesional	7,485	7,237	Professionals Fees
Penambahan Cadangan Kerugian			Additional of Allowance for
Penurunan Nilai Piutang	5,535	2,841	Impairment Losses of Receivables
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	3,562	3,361	Repair and Maintenance
Lain-lain	19,172	20,078	Others
Subtotal	101,627	100,054	Subtotal
Total	123,210	125,335	Total

35. Laba per Saham

35. Earnings per Share

	2024 USD	2023 USD	
Rugi Konsolidasian Tahun			Consolidated Loss for The Year
Berjalan yang Dapat Diatribusikan			Attributable to The Owners of The
ke Pemilik Entitas Induk	(154,712)	(130,210)	Parent Entity
Rata-Rata Tertimbang Jumlah			Weighted Average of The Number of
Saham Biasa yang Beredar			Outstanding Ordinary Shares
(dalam Ribuan Lembar Saham)	19,346,397	19,346,397	(in Thousands of Shares)
Lab a (Rugi) Bersih per Saham Dasar			Basic Earning (Loss) per Share
yang Dapat Diatribusikan kepada			Attributable to The Owners of
Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh):			The Parent Entity (Full Amount):
Operasi yang Dilanjutkan	(0.0080)	(0.0068)	Continuing Operations
Rata-Rata Tertimbang Jumlah			Weighted Average of The Number of
Saham Biasa yang Beredar			Outstanding Ordinary Shares
(dalam Ribuan Lembar Saham)	19,346,397	19,346,397	(in Thousands of Shares)
Penyesuaian untuk Perhitungan Laba			Adjustments for Calculation of Diluted
Per Saham Dasar Dilusian			Earnings per Share
(dalam Ribuan Lembar Saham)			(in Thousands of Shares)
- OWK (Catatan 27)	21,782,178	15,492,958	- MCB (Note 27)
Rata-Rata Tertimbang Jumlah			Weighted Average of The Number of
Saham yang Digunakan Sebagai			Ordinary Shares Used as The Denominator
Penyebut dalam Perhitungan			in Calculating Diluted
Lab a per Saham Dilusian			Earnings Per Share
(dalam Ribuan Lembar Saham)	41,128,575	34,839,355	(in Thousands of Shares)
Lab a (Rugi) Bersih per Saham Dilusian			Diluted Profit (Loss) per Share
yang Dapat Diatribusikan kepada			Attributable to The Owners of
Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh):			The Parent Entity (Full Amount):
Operasi yang Dilanjutkan	(0.0038)	(0.0038)	Continuing Operations

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

36. Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya, Bersih **36. Other Operating Income (Expenses), Net**

	2024 USD	2023 USD	
Laba Nilai Wajar Investasi atas Perolehan Kembali Pengendalian Entitas Anak (Catatan 39)	39,225	--	Gain in Fair Value of Investment on Regaining Control Over Subsidiary (Note 39)
Pendapatan Sewa	3,339	2,880	Rent Income
Penjualan Limbah	1,942	3,172	Sales of Waste Product
Lain-lain	(1,553)	(1,667)	Others
Total	42,953	4,385	Total

37. Pendapatan Keuangan

37. Finance Income

	2024 USD	2023 USD	
Bunga dari Jasa Giro dan Deposito Berjangka	3,707	3,879	Interest from Current Accounts and Time Deposits
Total	3,707	3,879	Total

38. Biaya Keuangan

38. Finance Cost

	2024 USD	2023 USD	
Beban Bunga	149,253	123,006	Interest Expense
Biaya Bank	3,545	5,851	Bank Charges
Beban Bunga atas Liabilitas Sewa	856	733	Interest Expense on Lease Liabilities
Total	153,654	129,590	Total

39. Divestasi dan Perolehan Kembali Pengendalian Entitas Anak

39. Divestment and Regaining Control Over Subsidiaries

a. Divestasi

Operasi yang Dihentikan:

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan hasil operasi yang digunakan:

	2023 USD
Pendapatan	13,830
Beban	(12,439)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan dari Operasi yang dihentikan	1,391
Beban Pajak Penghasilan	(320)
Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dihentikan	1,071

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan:

a. Divestment

Discontinued Operations:

The following table gives information about the results of discontinued operations:

Revenue
Expenses
Profit (Loss) Before Income Tax From Discontinued Operations
Income Tax Expenses
Profit (Loss) After Income Tax from Discontinued Operations

The following table gives cash flows information relating to the discontinued operations:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	2024 USD	2023 USD	
Arus Kas Operasi	--	(8,529)	Operating Cash Flows
Arus Kas Investasi	--	112	Investing Cash Flows
Arus Kas Pendanaan	--	474	Financing Cash Flows
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas yang Dihasilkan dari Operasi yang Dihentikan	--	(7,943)	Net Increase/(Decrease) in Cash Generated by Discontinued Operations

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan dan CAP menandatangani Perjanjian Jual dan Beli Saham Bersyarat ("CSPA") terhadap 70% dari modal ditempatkan dan disetor dalam KCE dan 49% dari modal ditempatkan dan disetor dalam KTI. Perusahaan dan CAP setuju untuk harga jual atas 70% saham KCE senilai Rp2.255.000 juta dan 49% saham KTI senilai Rp985.000 juta dengan persyaratan pendahuluan yang disetujui oleh kedua belah pihak yang utamanya terkait dengan penyediaan dokumen-dokumen dan pemenuhan aspek hukum dengan tenggat waktu pada 27 Januari 2023. Oleh karena itu, aset dan liabilitas atas KCE dan KTI disajikan sebagai dimiliki untuk dijual pada laporan keuangan tahun 2022.

Berdasarkan Akta Pengambil alihan Saham ("APS") No. 88 tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan setuju untuk melepas 70% kepemilikan saham KCE senilai Rp2.255.000 juta. Selain itu, berdasarkan Akta Jual Beli Saham ("AJB") No. 90 tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan juga menyetujui untuk melepas 49% kepemilikan saham KTI senilai Rp985.000 juta.

Perusahaan telah menerima pembayaran dari CAP pada tanggal penandatanganan APS dan AJB, dan diserahkan sepenuhnya kepada Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2023.

Berdasarkan penilaian awal terhadap SHA, KSI dianggap mampu mengkonsolidasikan KTI. Namun, selama penilaian lebih lanjut berdasarkan PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian", beberapa klausul telah diidentifikasi yang berkaitan dengan aktivitas relevan. Klausul-klausul ini dikategorikan sebagai hal-hal yang dicadangkan bagi pemegang saham. Persetujuan bulat dari semua pemegang saham diperlukan untuk hal-hal yang dicadangkan ini. Akibatnya, KSI tidak dapat secara sepihak mengarahkan aktivitas relevan KTI, sehingga mempengaruhi pengakuan divestasi dan kepemilikan yang tersisa dari KSI. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup menyajikan investasi di KTI sebagai pengendalian bersama.

On December 30, 2022, the Company and CAP entered into a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement ("CSPA") for 70% of the issued and paid-up capital in KCE and 49% of the issued and paid-up capital in KTI. The Company and CAP agreed for a selling price of 70% of KCE's shares amounting to Rp2,225,000 million and 49% of KTI's shares amounting to Rp985,000 million with conditions precedent agreed by both parties which are primarily related to the provision of documents and fulfillment of legal aspects which due on January 27, 2023. Therefore, the associated assets and liabilities were consequently presented as held for sale in the 2022 financial statements.

Based on the Share Acquisition Deed ("APS") No. 88 dated February 27, 2023, the Company agreed to divest 70% of KCE share ownership amounting to Rp2,255,000 million. In addition, based on the Share Sale and Purchase Deed ("AJB") No. 90 dated February 27, 2023, the Company also agreed to divest 49% of KTI's share ownership amounting to Rp985,000 million.

The company has received payment from CAP on the signing date of the APS and AJB, and was handed over in full to the Company on February 28, 2023.

Based on the initial assessment of the SHA, KSI is deemed to be able to consolidate KTI. However, during further assessment based on PSAK 110, "Consolidated Financial Statements", several clauses have been identified that pertain to relevant activities. These clauses are categorised as shareholders' reserved matters. Unanimous approval from all shareholders is required for these reserved matters. Consequently, KSI is unable to unilaterally direct the relevant activities of KTI, thereby impacting the recognition of the divestment and the remaining ownership of KSI. Therefore, as of December 31, 2023, Group presented investment at KTI as joint control.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Sesuai dengan Pasal 19.3 dari SHA, KSI masih memiliki kesempatan untuk mengubah SHA, sehingga memungkinkan laporan keuangan KTI untuk dikonsolidasikan kembali dengan laporan keuangan Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

b. Perolehan Kembali Pengendalian KTI

Pada tanggal 15 November tahun 2024, KSI dan PT Chandra Daya Investasi ("CDI") setuju untuk melakukan amandemen atas Perjanjian Pemegang Saham KTI yang sebelumnya telah ditandatangani pada 3 Januari 2023. Atas amandemen ini, KSI memiliki hak atas pengendalian tunggal terhadap KTI yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024. Atas kejadian ini, pada tahun 2024 KSI mengakui KTI sebagai entitas anak dan menerapkan metode konsolidasi, dimana sebelumnya diakui sebagai ventura bersama dan menerapkan metode ekuitas. Kejadian ini disetujui oleh kedua belah pihak tanpa adanya imbalan yang dialihkan.

Berdasarkan laporan KJPP Edi Andesta, nilai wajar saham KTI yang dimiliki oleh KSI pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp1.770.061 atau setara dengan USD109.554. Nilai buku investasi pada KTI pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp1.148.355. Selisih antara nilai wajar dengan nilai buku atas saham KTI yang dimiliki oleh Perusahaan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp621.707 juta atau setara dengan USD39.225 (Catatan 36) dan nilai wajar saham KTI yang dimiliki oleh CDI pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp1.190.453 atau setara dengan USD73.680.

Nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih oleh KSI terhadap KTI berdasarkan laporan KJPP adalah sebesar Rp2.358.690 juta atau setara dengan USD145.986. Atas kejadian ini, KSI mencatat *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp614.438 juta atau setara dengan USD38.029.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal rekonsolidasi adalah:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

In accordance with Article 19.3 of the SHA, KSI still has the opportunity to amend the SHA, thus allowing KTI's financial statements to be consolidated again with the Group financial statements according to applicable accounting standards.

b. Regaining Control Over KTI

On November 15, 2024, KSI and PT Chandra Daya Investasi ("CDI") agreed to amend the Shareholders' Agreement of KTI, which was previously signed on January 3, 2023. Under this amendment, KSI has the right to sole control over KTI, effective from January 1, 2024. As a result, in 2024, The Company recognized KTI as a subsidiary and applied the consolidation method, whereas previously, it was recognized as a joint venture and the equity method was applied. This event was approved by both parties without any consideration being transferred.

Based on the report by KJPP Edi Andesta, the fair value of KTI shares owned by KSI as of January 1, 2024, was Rp1,770,061 or equivalent USD109,554. The book value of the investment in KTI as of January 1, 2024, was Rp1,148,355. The difference between the fair value and the book value of KTI shares owned by the Company was recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at Rp621,707 million or equivalent to USD39,225 (Note 36) and the fair value of KTI shares owned by CDI as of January 1, 2024, was Rp1,190,453 or equivalent to USD73,680.

The fair value of the assets acquired and liabilities assumed by KSI in relation to KTI, based on the KJPP report, was Rp2,358,690 million or equivalent to USD145.986. As a result of this event, KSI recorded goodwill in the consolidated statement of financial position amounting to Rp614,438 million or equivalent to USD38,029.

The following table summarizes the total identifiable assets acquired and liabilities assumed as of the reconsolidation date.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Nilai Wajar USD	
Kas dan Setara Kas	8,145	Cash and Cash Equivalents
Penyertaan Saham	10,158	Investments in Shares
Aset Tetap	127,917	Fixed assets
Aset Lainnya	22,163	Other Assets
Total Liabilitas	(22,397)	Total Liabilities
Total Aset Bersih	145,986	Total Net Assets
Nilai Wajar Investasi Terdahulu	109,554	Fair Value of Prior Investment
Nilai Wajar Kepentingan Non Pengendali	73,680	Fair Value of Non-controlling Interest
Pajak Tangguhan	781	Deferred Tax
Goodwill	(38,029)	Goodwill

40. Saldo dan Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kontrol pihak yang sama. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Rincian pihak berelasi, sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

40. Significant Balances and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control. The sales or purchase price among related parties is made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The details of related parties, the nature of the relationship and types of significant transactions with related parties as at December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Krakatau Posco	Entitas Asosiasi/ Associate	Pendapatan Usaha/ Revenue, Pembelian/ Purchase, Piutang Usaha/ Trade Receivable, Piutang Usaha Lain-lain/ Other Receivable Utang Usaha/ Trade Payable
PT Krakatau Posco Energy	Entitas Asosiasi/ Associate	Pendapatan Usaha/ Revenue
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	Ventura Bersama/ Joint Venture	Pendapatan Usaha/ Revenue, Pembelian/ Purchase, Piutang Usaha/ Trade Receivable
PT Kerismas Witikco Makmur	Entitas Asosiasi/ Associate	Pendapatan Usaha/ Revenue, Piutang Usaha/ Trade Receivable
PT Krakatau Argo Logistik	Ventura Bersama/ Joint Venture	Pendapatan Usaha/ Revenue, Pembelian/ Purchase, Piutang Usaha/ Trade Receivable
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Entitas Asosiasi/ Associate	Pendapatan Usaha/ Revenue, Pembelian/ Purchase, Piutang Usaha/ Trade Receivable
PT Krakatau Chandra Energy	Entitas Asosiasi/ Associate	Pendapatan Usaha/ Revenue, Pembelian/ Purchase, Piutang Usaha/ Trade Receivable Piutang Usaha Lain-lain/ Other Receivable Utang Usaha/ Trade Payable, Utang Lain-lain/ Other Payable
PT Krakatau Nippon Steel Synergy	Entitas Asosiasi/ Associate	Pendapatan Usaha/ Revenue, Piutang Usaha/ Trade Receivable
PT Indo Japan Steel Synergy	Entitas Asosiasi/ Associate	Pendapatan Usaha/ Revenue
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Pendapatan Usaha/ Revenue, Piutang Usaha/ Trade Receivable

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Kilang Pertamina	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i> , Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
PT Perusahaan Gas Negara	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i> , Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT PAL Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i> , Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i> , Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
PT Pertamina EP	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i> Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i> , Pembelian/ <i>Purchase</i> , Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i> Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i> , Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
PT Pertamina Hulu Rokan	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>
PT Pertamina Hulu Mahakam	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>
PT Pindad	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>
KSO PP Elnusa	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i> , Utang Lain-Lain/ <i>Other Payable</i>
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>
PT Wijaya Karya (Persero)	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pendapatan Usaha/ <i>Revenue</i>
PT Sankyu Indonesia International	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i> Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Financial Assets at Fair Value through other Comprehensive Income</i> Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
PT Kereta Api Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Pembelian/ <i>Purchase</i>
PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i> Piutang Usaha Lain-lain/ <i>Other Receivable</i>
PT Waskita Karya Infrastruktur	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
PT PLN Batubara Niaga	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
PT Pertamina Hulu Sang Sang	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
PT Patra Drilling Contractor	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha/ <i>Trade Receivable</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Piutang Usaha Lain-lain/ <i>Other Receivable</i> Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
PT Sigma Mitra Sejati	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Financial Assets at Fair Value through other Comprehensive Income</i>
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Financial Assets at Fair Value through other Comprehensive Income</i>
PT Pertamina Bina Medika IHC	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Financial Assets at Fair Value through other Comprehensive Income</i>
Dana Pensiun Krakatau Steel	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i> , Utang Lain-Lain/ <i>Other Payable</i>
KSO KHIP-PCI	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	Personel Manajemen Kunci/ <i>Management Personnel</i>	Kompensasi dan Remunerasi/ <i>Compensation and Remuneration</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Entity Under Common Control</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalents</i>

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties were as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Pendapatan Usaha			Revenue
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	42,205	42,302	PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing
PT Krakatau Posco	31,689	41,860	PT Krakatau Posco
PT Krakatau Posco Energy	12,973	12,017	PT Krakatau Posco Energy
PT Kerismas Witikco Makmur	5,869	1,727	PT Kerismas Witikco Makmur
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	507	512	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
PT Krakatau Chandra Energi	237	7,318	PT Krakatau Chandra Energi
PT Krakatau Argo Logistik	211	3,430	PT Krakatau Argo Logistik
PT Krakatau Nippon Steel Synergy	169	3,652	PT Krakatau Nippon Steel Synergy
PT Indo Japan Steel Center	83	322	PT Indo Japan Steel Center
Lain-lain (di bawah USD 500)	8,967	9,339	Others (each below US\$500)
Subtotal	102,910	122,479	Subtotal
<u>Entitas Berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-Related Entities</u>
PT Kilang Pertamina	13,197	13,141	PT Kilang Pertamina
PT Perusahaan Gas Negara	11,254	419	PT Perusahaan Gas Negara
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	8,428	8,428	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6,167	5,159	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT PAL Indonesia (Persero)	5,900	--	PT PAL Indonesia (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	5,715	4,585	PT Pertamina Patra Niaga
PT Brantas Abipraya	5,014	5,014	PT Brantas Abipraya
PT Pertamina EP	4,884	4,884	PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Mahakam	3,165	3,165	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Wijaya Karya Industri (Persero)	2,733	2,640	PT Wijaya Karya Industri (Persero)
PT Pertamina Hulu Rokan	2,303	2,303	PT Pertamina Hulu Rokan
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,411	1,789	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Pindad	810	304	PT Pindad
KSO PP Elnusa	289	6,662	KSO PP Elnusa
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	--	1,783	PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
Lain-lain di bawah USD 500)	858	19,427	Others (each below US\$500)
Subtotal	72,128	79,703	Subtotal
Total	175,038	202,182	Total
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Bersih Konsolidasian	18.34%	13.91%	Percentage of Total Consolidated Consolidated Net Revenue
Pembelian			Purchases
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
PT Krakatau Posco	260,604	639,331	PT Krakatau Posco
PT Krakatau Chandra Energi	16,569	10,644	PT Krakatau Chandra Energi
PT Krakatau Argo Logistics	968	1,252	PT Krakatau Argo Logistics
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	890	1,333	PT Wijaya Karya Krakatau Beton
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	548	545	PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing
PT Sankyu Indonesia International	376	2,995	PT Sankyu Indonesia International
Lain-lain (di bawah USD 500)	1,059	13,443	Others (each below USD 500)
Subtotal	281,014	669,543	Subtotal
<u>Entitas Berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government Related Entities</u>
PT Perusahaan Gas Negara	11,165	30,339	PT Perusahaan Gas Negara
PT Kereta Api Indonesia	1,551	--	PT Kereta Api Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	--	1,371	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lain-lain di bawah USD 500)	190	11,683	Others (each below US\$500)
Subtotal	12,906	43,393	Subtotal
Total	293,920	712,936	Total
Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan Konsolidasian	34.67%	53.16%	Percentage of Total Consolidated Cost of Revenue

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	2024 USD	2023 USD
Piutang Usaha		
<u>Pihak Berelasi</u>		
PT Krakatau Posco	5,078	15,552
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	3,585	5,874
PT Kerismas Witikco Makmur	3,188	310
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	1,368	457
PT Krakatau Argo Logistics	1,291	1,286
PT Krakatau Nippon Steel Synergy	632	--
Lain-lain (di bawah USD 500)	6,977	4,432
Subtotal	22,119	27,911
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
PT Barata Indonesia (Persero)	6,449	6,347
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	4,063	3,906
PT Waskita Karya Infrastruktur	3,693	3,874
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3,595	17
PT PLN Batubara Niaga	3,131	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2,032	4,829
PT Pertamina Hulu Sang Sang	1,519	--
Kilang Pertamina Internasional	1,150	278
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	924	968
PT Pertamina Patra Niaga	676	--
PT Patra Drilling Contractor	612	--
PT PAL Indonesia	527	1
PT Brantas Abipraya (Persero)	--	3,453
Lain-lain (di bawah USD 500)	3,340	10,729
Subtotal	31,711	34,402
Cadangan Penurunan Nilai	(20,193)	(20,491)
Total	33,637	41,822
Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian	1.16%	1.46%
Piutang Lain-lain		
<u>Pihak Berelasi</u>		
PT Krakatau Posco	352	--
PT Krakatau Chandra Energi	63	71
Lain-lain (di bawah USD 500)	942	4,455
Subtotal	1,357	4,526
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>		
PT Asuransi Jasa Indonesia	14,415	6,239
PT Barata Indonesia (Persero)	62	64
Lain-lain (di bawah USD 500)	317	837
Subtotal	14,794	7,140
Cadangan Penurunan Nilai	(200)	--
Total	15,951	11,666
Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian	0.55%	0.41%
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain		
<u>Pihak Berelasi</u>		
PT Marga Mandala Sakti	1,754	2,159
PT Krakatau Medika	2,799	--
PT Sankyu Indonesia International	837	856
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	698	607
<u>Entitas Berelasi dengan Pemerintah</u>		
PT Pertamina Bina Medika IHC	7,166	7,649
Total	13,254	11,271
Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian	0.46%	0.39%

Trade Receivables	
<u>Related Parties</u>	
PT Krakatau Posco	
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	
PT Kerismas Witikco Makmur	
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	
PT Krakatau Argo Logistics	
PT Krakatau Nippon Steel Synergy	
Others (each below US\$500)	
Subtotal	
<u>Government-Related Entities</u>	
PT Barata Indonesia (Persero)	
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	
PT Waskita Karya Infrastruktur	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	
PT PLN Batubara Niaga	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Pertamina Hulu Sang Sang	
Kilang Pertamina Internasional	
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	
PT Pertamina Patra Niaga	
PT Patra Drilling Contractor	
PT PAL Indonesia	
PT Brantas Abipraya (Persero)	
Others (each below US\$5,000)	
Subtotal	
Allowance for impairment	
Total	
Percentage of Total Consolidated Consolidated Assets	
Other Receivables	
<u>Related Parties</u>	
PT Krakatau Posco	
PT Krakatau Chandra Energi	
Others (each below US\$500)	
Subtotal	
<u>Government-Related Entities</u>	
PT Asuransi Jasa Indonesia	
PT Barata Indonesia (Persero)	
Others (each below US\$500)	
Subtotal	
Allowance for Impairment	
Total	
Percentage of Total Consolidated Consolidated Assets	
Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income	
<u>Related Parties</u>	
PT Marga Mandala Sakti	
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	
PT Sankyu Indonesia International	
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	
<u>Government-Related Entity</u>	
PT Pertamina Bina Medika IHC	
Total	
Percentage of Total Consolidated Assets	

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	2024 USD	2023 USD
Piutang Jangka Panjang		
<u>Pihak Berelasi</u>		
PT Krakatau Samator	1,998	2,091
Subtotal	1,998	2,091
Cadangan Penurunan Nilai	(1,998)	(2,091)
Total	--	--
Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian	0.00%	0.00%
Utang Usaha		
<u>Pihak Berelasi</u>		
PT Krakatau Posco	45,320	54,284
PT Krakatau Chandra Energi	4,399	167
KSO KHIP-PCI	2,652	--
PT Sankyu Indonesia Internasional	1,721	--
Dana Pensiun Krakatau Steel	1,388	--
Lain-lain (di bawah USD 500)	5,464	12,296
Subtotal	60,944	66,747
<u>Entitas Berelasi dengan Pemerintah</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2,557	--
PT Asuransi Jasa Indonesia	1,172	37
PT Pertamina EP	663	400
PT Nindya Karya (Persero)	--	896
Lain-lain (di bawah USD 500)	33	3,105
Subtotal	4,425	4,438
Total	65,369	71,185
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian	2.66%	3.02%
Utang Lain-lain		
<u>Pihak Berelasi</u>		
Dana Pensiun Krakatau Steel	24,675	2,890
PT Krakatau Chandra Energi	3	635
Lain-lain (di bawah USD 500)	3,320	9,154
Subtotal	27,998	12,679
<u>Entitas Berelasi dengan Pemerintah</u>		
PT Aneka Tambang Tbk	2,883	3,022
Lain-lain (di bawah USD 500)	6,906	566
Subtotal	9,789	3,588
Total	37,787	16,267
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian	1.54%	0.69%

Kompensasi Manajemen Kunci

Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Key Management Compensation

The compensation and other benefits provided to the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	2024 USD	2023 USD
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	1,448	1,818

Board of Commisioners and Board of Directors

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

41. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing

41. Assets and Liabilities in Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Dolar As/ Equivalent in Us Dollars	
ASET			ASSETS
Dalam Jutaan Rupiah			<i>In Millions of Rupiah</i>
Kas dan Setara Kas	1,529,955	94,693	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	1,107,175	68,526	Restricted Cash and Time Deposits
Piutang Usaha	2,981,936	184,560	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	488,087	30,209	Other Receivables
Aset Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	214,145	13,254	Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income
Pajak Dibayar di Muka	275,574	17,056	Prepaid Taxes
Piutang Jangka Panjang	348,587	21,575	Long-Term Receivables
Aset Tidak Lancar Lain-lain	226,650	14,028	Other Non-Current Assets
Subtotal	7,172,109	443,901	Subtotal
Dalam Euro			In Euro
Kas dan Setara Kas	2,973,636	3,271	Cash and Cash Equivalents
Subtotal	2,973,636	3,271	Subtotal
Total Aset		447,172	Total Assets
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Dolar As/ Equivalent in Us Dollars	
LIABILITAS			LIABILITIES
Dalam Jutaan Rupiah			<i>In Millions of Rupiah</i>
Pinjaman Jangka Pendek	95,003	5,880	Short-Term Loans
Utang Usaha	3,345,097	207,037	Trade Payables
Utang Pajak	229,074	14,178	Taxes Payable
Utang Lain-lain	843,719	52,220	Other Payables
Beban Akrua	897,634	55,557	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan			Short-Term Employee Benefits
Kerja Jangka Pendek	938,544	58,089	Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	22,031,039	1,363,560	Long-Term Loans
Liabilitas Sewa	8,951	554	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	1,222,422	75,659	Long-Term Employee Benefits
Obligasi Wajib Konversi	1,911,405	118,302	Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain	1,619,158	100,214	Mandatory Convertible Bond
			Other Long-Term Liabilities
Subtotal	33,142,046	2,051,250	Subtotal
Total Liabilitas		2,051,250	Total Liabilities
Liabilitas Bersih		(1,604,078)	Net Liabilities

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Dolar As/ Equivalent in Us Dollars
ASET		
Dalam Jutaan Rupiah		
Kas dan Setara Kas	1,474,734	95,520
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	386,052	25,005
Piutang Usaha	3,444,842	223,126
Piutang Lain-lain	142,873	9,254
Aset Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	174,013	11,271
Pajak Dibayar di Muka	515,416	33,384
Piutang Jangka Panjang	239,567	15,517
Aset Tidak Lancar Lain-lain	157,370	10,193
Subtotal	6,534,867	423,270
Dalam Euro		
Kas dan Setara Kas	283,636	312
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	13,778,182	15,156
Piutang Lain-lain	98,172	108
Subtotal	14,159,990	15,576
Total Aset		438,846

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Dolar As/ Equivalent in Us Dollars
LIABILITAS		
Dalam Jutaan Rupiah		
Pinjaman Jangka Pendek	265,582	17,202
Utang Usaha	2,226,427	144,208
Utang Pajak	267,512	17,327
Utang Lain-lain	428,309	27,742
Beban Akrua	597,536	38,703
Liabilitas Imbalan		
Kerja Jangka Pendek	762,671	49,399
Pinjaman Jangka Panjang	21,736,800	1,407,915
Liabilitas Sewa	8,553	554
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	1,369,810	88,724
Obligasi Wajib Konversi	1,814,330	117,516
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain	1,346,960	87,244
Subtotal	30,824,490	1,996,534
Dalam Euro		
Utang Usaha	356,364	392
Dalam Dolar Singapura		
Utang Usaha	4,474	3
Dalam Pound Sterling		
Utang Usaha	18,281	23
Dalam Yen		
Utang Usaha	53,000	53
Total Liabilitas		1,997,006
Liabilitas Bersih		(1,558,160)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

As at December 31, 2023, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	Setara dengan Dolar As/ Equivalent in Us Dollars
ASSETS	
In Millions of Rupiah	
Cash and Cash Equivalents	95,520
Restricted Cash and Time Deposits	25,005
Trade Receivables	223,126
Other Receivables	9,254
Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income	11,271
Prepaid Taxes	33,384
Long-Term Receivables	15,517
Other Non-Current Assets	10,193
Subtotal	423,270
In Euro	
Cash and Cash Equivalents	312
Restricted Cash and Time Deposits	15,156
Other Receivables	108
Subtotal	15,576
Total Assets	438,846

	Setara dengan Dolar As/ Equivalent in Us Dollars
LIABILITIES	
In Millions of Rupiah	
Short-Term Loans	17,202
Trade Payables	144,208
Taxes Payable	17,327
Other Payables	27,742
Accrued Expenses	38,703
Short-Term Employee Benefits	
Liabilities	49,399
Long-Term Loans	1,407,915
Lease Liabilities	554
Long-Term Employee Benefits	88,724
Liabilities	117,516
Mandatory Convertible Bond	87,244
Other Long-Term Liabilities	
Subtotal	1,996,534
In Euro	
Trade Payables	392
In Singapore Dollar	
Trade Payables	3
In Pound Sterling	
Trade Payables	23
In Yen	
Trade Payables	53
Total Liabilities	1,997,006
Net Liabilities	(1,558,160)

42. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga: risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka mengelola risiko keuangan secara efektif, Direksi telah menentukan beberapa pedoman kebijakan pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *offsetting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

42. Financial Risks Management

a. Financial Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, interest rate risk and exchange rate risk. Those risks are defined as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer may not pay the part or all of a receivable or may not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss.*
- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
- *Interest rate risk: the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates.*

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group's objectives. The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves;*
- *Maximize the use of profitable natural hedging as much as possible the natural offsetting between revenues and expenses and payables/loans and receivables in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out wisely, consistently and following best market practices.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2024 USD	2023 USD	
Kas dan Setara Kas	100,304	102,704	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	100,372	45,030	Restricted Cash and Time Deposits
Piutang Usaha	139,712	204,902	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	24,065	21,526	Other Receivables
Aset Keuangan Pada Nilai Wajar			Financial Assets at Fair Value through
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	13,254	11,271	Other Comprehensive Income
Piutang Jangka Panjang	21,575	15,517	Long Term Receivables
Aset Tidak Lancar Lain-lain	14,028	9,792	Other Non Current Assets
Total	413,310	410,742	Total

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, eksposur Grup terhadap risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan selalu menjaga dan menyediakan jumlah kas dan setara kas sesuai dengan kebutuhan operasional dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. The Group trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

As of the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying value of each category of financial assets presented on the consolidated statement of financial position.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents, the Group's exposure to credit risk arises from the default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments with a high credit risk and only put the investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Notes 4 and 5.

Liquidity Risk

At this time, the Group expects to pay all liabilities when due. To meet cash commitments, the Group expects operations to generate sufficient cash inflows.

The Group manage liquidity risk by continuously maintaining and providing the amount of cash and cash equivalents in accordance with operational requirements and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

2024				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year USD	>1 Tahun/ >1 Years USD	Jumlah/ Total USD	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	17,420	--	17,420	Short-Term Loans
Utang Usaha	208,339	--	208,339	Trade Payables
Utang Lain-lain	52,220	--	52,220	Other Payables
Beban Akrua	55,557	--	55,557	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	3,115	3,034	6,149	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	1,363,560	62,419	1,425,979	Long-Term Loans
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain	269,603	100,214	369,817	Other Long-Term Liabilities
Total	1,969,814	165,667	2,135,481	Total
2023				
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year USD	>1 Tahun/ >1 Years USD	Jumlah/ Total USD	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	17,202	--	17,202	Short-Term Loans
Utang Usaha	232,467	--	232,467	Trade Payables
Utang Lain-lain	27,742	--	27,742	Other Payables
Beban Akrua	45,119	--	45,119	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	554	2,101	2,655	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	1,407,915	11,685	1,419,600	Long-Term Loans
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain	180,161	87,244	267,405	Other Long-Term Liabilities
Total	1,911,160	101,030	2,012,190	Total

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar, diungkapkan dalam Catatan 35.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari saldo kas dan setara kasnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional.

Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in exchange rates. The Group's exposure to exchange rate risk is disclosed in Note 35.

The Group has exposure in foreign currencies arising from its cash and cash equivalent balances. These exposures arise because the relevant transactions are carried out in currencies other than the functional currency.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran AS Dolar terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan.

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of US Dollars against foreign currencies with other variable assumptions, the impact on profit before tax expense.

	2024 USD	2023 USD	
Dampak terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Impact on Profit Before Income Tax
Perubahan Tingkat Pertukaran terhadap Dolar AS (1%)	28,295	71,555	Change in Exchange Rate Against US Dollars (1%)
Perubahan Tingkat Pertukaran terhadap Dolar AS (-1%)	(28,295)	(71,555)	Change in Exchange Rate Against US Dollars (-1%)

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Interest Rate Risk

The Groups is exposed to interest rate risk primarily related to financial liabilities. To minimize interest rate risk, the Group manages interest expense by monitoring the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

The following table analyse the breakdown of financial liabilities by type of Interest:

	2024 USD	2023 USD	
Bunga Tetap	1,403,334	1,389,959	Fixed Rate
Bunga Mengambang	46,214	49,498	Floating Rate
Tanpa Bunga	685,933	572,733	Without Rate
Total	2,135,481	2,012,190	Total

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variabel held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by impact on floating rate loans as follows:

	2024 USD	2023 USD	
Dampak terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			Impact on Profit Before Income Tax
Perubahan Tingkat Suku Bunga (1%)	(462)	(214)	Change in Exchange Rate (1%)
Perubahan Tingkat Suku Bunga (-1%)	462	214	Change in Exchange Rate (-1%)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The table below illustrates the carrying amount and fair value of financial assets and liabilities:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair Value USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair Value USD	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	100,304	100,304	102,704	102,704	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Deposito Berjangka					Restricted Cash and
yang Dibatasi Penggunaannya	91,913	91,913	37,573	37,573	Time Deposits
Piutang Usaha	139,712	139,712	204,902	204,902	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	24,065	24,065	21,526	21,526	Other Receivables
Aset Keuangan Pada Nilai Wajar					Financial Assets at Fair Value through
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	13,254	13,254	11,271	11,271	Other Comprehensive Income
Aset Tidak Lancar Lain-lain	14,028	14,028	9,792	9,792	Other Non Current Assets
Total	383,276	383,276	387,768	387,768	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	17,420	17,420	17,202	17,202	Short-Term Loans
Utang Usaha	208,339	208,339	232,467	232,467	Trade Payables
Utang Lain-lain	52,220	52,220	27,742	27,742	Other Payables
Beban Akrua	55,557	55,557	45,119	45,119	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	6,149	6,149	2,655	2,655	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	1,425,979	1,425,979	1,419,600	1,419,600	Long-Term Loans
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain	369,817	369,817	267,405	267,405	Other Long-Term Liabilities
Total	2,135,481	2,135,481	2,012,190	2,012,190	Total

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The table below illustrates the carrying amount and fair value of financial assets and liabilities:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024 USD	Tingkat II/ Level I USD	Tingkat III/ Level II USD	Tingkat III/ Level III USD	
Aset Keuangan Pada Nilai Wajar melalui					Financial Assets at Fair Value through
<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>					<u>Other Comprehensive Income</u>
PT Pertamina Bina Medika IHC	7,166	--	--	7,166	PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Krakatau Medika	2,799	--	--	2,799	PT Krakatau Medika
PT Marga Mandala Sakti	1,754	--	--	1,754	PT Marga Mandala Sakti
PT Sankyu Indonesia International	837	--	--	837	PT Sankyu Indonesia International
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	698	--	--	698	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
Total	13,254	--	--	13,254	Total
	31 Desember 2023/ December 31, 2023 USD	Tingkat II/ Level I USD	Tingkat III/ Level II USD	Tingkat III/ Level III USD	
Aset Keuangan Pada Nilai Wajar melalui					Financial Assets at Fair Value through
<u>Penghasilan Komprehensif Lain</u>					<u>Other Comprehensive Income</u>
PT Pertamina Bina Medika IHC	7,649	--	--	7,649	PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Marga Mandala Sakti	2,159	--	--	2,159	PT Krakatau Medika
PT Sankyu Indonesia International	856	--	--	856	PT Krakatau Pipe Industries
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	607	--	--	607	PT Krakatau Global Trading
Total	11,271	--	--	11,271	Total

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif serta untuk memaksimalkan nilai Grup.

c. Capital Management

The Group objective in managing capital are to safeguard the Group's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital and maximize value for the Group.

Dalam mendesain struktur permodalan yang dapat meningkatkan nilai Grup, manajemen dapat melakukannya dengan cara menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau mengurangi maupun menambah jumlah utang.

In designing a capital structure that can enhance the value of the Group, management can do so by adjusting the amount of dividends, issue new shares or reduce or increase the amount owed.

DER dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas. Grup telah mempertahankan DER masing-masing sebesar 5,65 dan 4,74 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

DER is calculated by dividing total liabilities by total equity. The Group has maintained DER of 5.65 and 4.74 at December 31, 2024 and 2023, respectively.

43. Komitmen dan Perjanjian Signifikan

43. Significant Commitments and Agreements

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki komitmen dan perjanjian penting sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the Group had the following significant agreements and commitments:

a. Komitmen Signifikan Perusahaan

Berdasarkan *Senior Facilities Agreement* antara KP dengan The Export-Import Bank of Korea, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank ANZ Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Seoul Branch, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch, Credit Suisse AG, HSBC BANK PLC, Mizuho Corporate Bank Ltd., Seoul Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, Bank SCB, Standard Chartered Bank Korea Limited, SMBC dan Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (bersama-sama disebut sebagai "Pemberi Pinjaman") yang telah ditandatangani pada tanggal 14 Februari 2012, disetujui bahwa dalam rangka memenuhi persyaratan penarikan pinjaman yang diperlukan dalam pembiayaan pembangunan pabrik baja terpadu di Cilegon oleh KP dan menjamin kepastian pembayaran kembali kewajiban KP kepada Pemberi Pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk turut memberikan jaminan berupa jaminan perusahaan (*Sponsor Guarantee*) sebesar 30% (sesuai persentase kepemilikan Perusahaan pada KP) dari jumlah kewajiban KP kepada Pemberi Pinjaman.

a. Significant Commitments The Company

Based on a Senior Facilities Agreement between KP and The Export-Import Bank of Korea, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank ANZ Indonesia, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Seoul Branch, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch, Credit Suisse AG, HSBC BANK PLC, Mizuho Corporate Bank Ltd., Seoul Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, Bank SCB, Standard Chartered Bank Korea Limited, SMBC and Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (collectively referred as "Lenders") which was signed on February 14, 2012, it was agreed that in order to meet the withdrawal requirements of loans granted to finance the construction of integrated steel plant in Cilegon by KP and to ensure certainty of KP's repayment obligation to the Lenders, the Company is required to participate in providing collateral in the form of a company guarantee (Sponsor Guarantee) at an amount of 30% (based on the Company's ownership interest in KP) of KP's total obligation to the Lenders.

Terkait dengan hal tersebut, pada tanggal 20 Maret 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk memberikan jaminan kepada Pemberi Pinjaman sebesar USD518.700. Pada tanggal 18 Maret 2014, Perusahaan menambah jaminan kepada Pemberi Pinjaman sebesar USD60.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah jaminan yang diberikan oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar USD578.700.

In this regard, on March 20, 2012, the Company signed an agreement to provide guarantees to the Lenders in the amount of USD518,700. On March 18, 2014, the Company provided additional guarantees to the Lenders amounting to USD60,000. As at December 31, 2024 and 2023, the total guarantees provided by the Company each amounted to USD578,700.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan perjanjian tanggal pada 3 November 2016, Perusahaan memperoleh Fasilitas Penjaminan dari Indonesia Eximbank dalam bentuk *Letter of Guarantee* yang akan digunakan oleh KNSS dan KOS sesuai dengan perjanjian kredit antara KNSS dan KOS dengan sindikasi bank Jepang, yang terdiri dari JBIC dan beberapa bank komersial Jepang, atas porsi Perusahaan sebesar 20% dalam pengembalian kredit investasi sebesar USD230.000 untuk KNSS dan USD115.000 untuk KOS untuk pembangunan pabrik KNSS dan KOS. Jumlah limit fasilitas penjaminan masing-masing sebesar USD46.000 dan USD23.000 untuk KNSS dan KOS. Jangka waktu fasilitas penjaminan, sejak ditandatanganinya *Letter of Guarantee*, adalah tujuh tahun untuk KNSS dan delapan tahun untuk KOS dengan imbal jasa 1,2% per tahun.

Fasilitas Penjaminan ini dijamin dengan aset Perusahaan dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar USD20.500 dan Hak Tanggungan Peringkat II sebesar USD700 atas lahan dan bangunan di atas sertifikat HGB No. 1125/Kotabumi seluas 309.100 m². Fasilitas penjaminan ini juga dijamin dengan aset dengan fidusia atas bangunan, mesin dan peralatan atas Pabrik Kapur II dengan nilai penjaminan sebesar Rp80.968 juta. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah nilai penjaminan adalah masing-masing sebesar USD69.000 dan USD69.000.

Pada tanggal 3 Maret 2023, fasilitas penjaminan untuk KNSS senilai USD44.000 telah berakhir. Sisa fasilitas penjaminan untuk KNSS senilai USD2.000 berakhir pada 9 Agustus 2023.

**b. Perjanjian Signifikan
Perusahaan**

a. Pada tanggal 12 November 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pembelian Gas dengan Pertamina. Berdasarkan adendum perjanjian terakhir, perjanjian berlaku hingga tanggal 31 Desember 2028. Perusahaan mempunyai komitmen untuk pembelian gas minimum per tahun sebesar 70% dari nilai kontrak tahunan.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Based on the agreement dated November 3, 2016, the Company obtained a Guarantee Facility from Indonesia Eximbank in the form of a Letter of Guarantee, which has been used by KNSS and KOS in relation to the loan agreements between KNSS and KOS with a Japanese banks syndication, consisting of JBIC and several Japanese commercial banks, on the Company's portion of 20% for the repayment of an investment loan of USD230,000 for KNSS and USD115,000 for KOS for the plant construction of KNSS and KOS. The total limit of the guarantee facility amounted to USD46,000 and USD23,000 for KNSS and KOS, respectively. The terms of the guarantee facility, since signing the Letter of Guarantee, are seven years for KNSS and eight years for KOS with a fee of 1.2% per annum.

This Guarantee Facility is secured by the Company's assets with a First-Rank Mortgage Deed of up to USD20,500 and a Second-Rank Mortgage Deed up to USD700 of land and buildings under the certificate of HGB No. 1125/Kotabumi with a land area of 309,100 sqm. The Guarantee Facility is also secured by the Company's assets with the fiduciary agreement of plant buildings, machineries, and equipments of Lime Plants II with guaranteed amount amounting to Rp80,968 million. As at December 31, 2023 and 2022, the total guaranteed value was USD69,000, and USD69,000.

On March 3, 2023, the Bank Guarantee for KNSS amounting to USD44,000 expired. Remaining Bank Guarantee for KNSS of USD2,000 is expired on August 9, 2023.

**b. Significant Agreements
The Company**

a. On November 12, 2004, the Company entered into a Gas Purchase Agreement with Pertamina. Based on the latest amended agreement, the contract is valid up to December 31, 2028. The Company has commitments to a minimum gas purchase per annum of 70% of the annual contracted amount.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Pada tanggal 13 November 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian gas industri (oksigen, nitrogen, dan argon) dengan PT Air Liquide Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Juli 2009 dan berakhir tanggal 30 Juni 2024. Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli Gas industri (oksigen, nitrogen, dan argon) dengan minimum volume yang dihitung selama tiga bulan berturut-turut sebesar:
 - Oksigen: 11.664.000 Nm³
 - Nitrogen: 907.200 Nm³
 - Argon: 177.552 Nm³
- c. Pada tanggal 2 Mei 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak dengan PT Tereos FKS Indonesia untuk pemanfaatan lahan seluas 44.945 m² berkaitan dengan pelayanan jasa pelabuhan. Jangka waktu kontrak adalah 30 tahun dengan total nilai sewa sebesar USD1.202.
- d. Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak dengan PT Bungasari Flour Mills untuk pemanfaatan lahan seluas 107.492 m² berkaitan dengan pelayanan jasa pelabuhan. Jangka waktu kontrak adalah 30 tahun dengan total nilai sewa sebesar USD2.875.
- e. Pada tanggal 15 November 2011, Perusahaan mengadakan kontrak *Engineering, Procurement & Construction* (EPC) dengan KE untuk pembangunan Pabrik *Blast Furnace* dengan nilai kontrak sebesar Rp1.800 juta. Perjanjian ini telah mengalami beberapa amandemen, terakhir pada tanggal 29 Agustus 2017, dengan nilai kontrak sebesar Rp2.215 juta. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proyek ini dalam masa penghentian sementara.
- f. Pada tanggal 17 Juli 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak addendum ke-4 dengan MCC-CERI dan KE untuk pembangunan kompleks *Blast Furnace* senilai USD334.900 untuk porsi luar dan Rp2.215 juta untuk porsi lokal.
- g. Pada tanggal 11 November 2016, Perusahaan dan PT Lotte Chemical Indonesia mengadakan Perjanjian Pendayagunaan Aset Tetap seluas 321.096 m² untuk jangka waktu 80 tahun dengan nilai kompensasi sebesar Rp465.878 juta (termasuk PPN).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

- b. On November 13, 2008, the Company entered into a gas industrial (oxygen, nitrogen and argon) purchase agreement with PT Air Liquide Indonesia. The agreement became effective on July 1, 2009 and will expire on June 30, 2024. The Company has commitments to purchase industrial gas (oxygen, nitrogen and argon) with a minimum volume of over three consecutive months of the following:
 - Oxygen: 11,664,000 Nm³
 - Nitrogen: 907,200 Nm³
 - Argon: 177,552 Nm³
- c. On May 2, 2012, the Company signed a contract agreement with PT Tereos FKS Indonesia for the utilisation of land covering an area of 44,945 sqm for cargo handling. The contract period is 30 years with total rental price amounting to USD1,202.
- d. On May 7, 2012, the Company signed a contract agreement with PT Bungasari Flour Mills for the utilisation of land covering an area of 107,492 sqm for cargo handling. The contract period is 30 years with a rental price amounting to USD2,875.
- e. On November 15, 2011, the Company entered into an *Engineering, Procurement & Construction* ("EPC") contract with KE for construction of *Blast Furnace* plant with a contract value amounting to Rp1,800 million. The agreement has several amendments, the latest of which is on August 29, 2017, with the contract value amounted to Rp2,215 million. As at the completion date of this financial statements, the project is on temporary shut-down.
- f. The Company signed the 4th addendum contract agreement with MCC-CERI and KE, which was amended on July 17, 2013, to build the Complex of *Blast Furnace* amounting to USD334,900 for a foreign portion and Rp2,215 million for the local portion.
- g. On November 11, 2016, the Company and PT Lotte Chemical Indonesia entered into an agreement of Land Usage covering an area of 321,096 sqm for a period of 80 years with a compensation value of Rp465,878 million (including VAT).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- h. Pada tanggal 10 Januari 2019, Perusahaan dan PT CAP mengadakan perjanjian pendayagunaan aset tetap seluas 182.276 m² untuk jangka waktu 80 tahun dengan nilai kompensasi sebesar Rp761.913 juta (termasuk PPN).
- i. Pada tanggal 26 Juni 2020, Perusahaan dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas Pelanggan Komersial dan Industri. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan 31 Desember 2024. Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli gas dengan minimum volume 300.000 *Metric Million British Thermal Unit* ("MMBTU") yang dihitung per bulan.
- j. Pada tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pendayagunaan aset dengan KBI No. 06/Dir.PU KS/KONTR/2022 dan 002/Dir-KBI/Kontr/2022 untuk melakukan penugasan pendayagunaan Pabrik CRM dalam bentuk pengelolaan, pengoperasian, perawatan, pemanfaatan, pengamanan dan penjualan berupa tanah, bangunan, mesin dan alat serta penunjang lainnya. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis. Pembayaran atau Kompensasi yang diterima Perusahaan adalah sebesar 0,5% dari nilai penjualan KBI berdasarkan laporan keuangan *unaudited* per kuartal dengan pembayaran kompensasi paling lambat dibayarkan satu bulan setelah adanya tagihan dari Perusahaan.
- k. Pada tahun 2024, Perusahaan mendapatkan kontrak pengadaan pipa *Electric Resistance Welded* (ERW) dan *Helical Submerged Arc Welding* (HSAW) dengan total nilai sebesar Rp802.510 juta berdasarkan perjanjian pengadaan barang No. 010/KSO-TMS-PPS/PKS-LGL/VIII/2024 tertanggal 16 Agustus 2024 antara Perusahaan dan KSO PT Timas Suplindo – PT Pratiwi Putri Sulung. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan penyerahan barang terakhir pada 20 April 2025.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

- h. On January 10, 2019, the Company and PT CAP entered into an agreement on land usage covering an area of 182,276 sqm for the period of 80 years with a compensation value of Rp761,913 million (including VAT).
- i. On June 26, 2020, the Company and PGN entered into a Gas Sales Purchase Agreement. The agreement is valid up to December 31, 2024. The Company has commitments to purchase gas with a minimum volume 300,000 *Metric Million British Thermal Unit* ("MMBTU") per month.
- j. On December 27, 2022, the Company signed an asset utilization agreement with KBI No. 06/Dir.PU KS/KONTR/2022 and 002/Dir-KBI/Kontr/2022 to carry out assignments for utilization of the CRM Factory in the form of management, operation, maintenance, utilization, security and sale of land, buildings, machines and tools and other support. This agreement is valid for one year and can be extended based on written agreement. The payment or compensation received by the Company is 0.5% of the sales value of KBI based on quarterly unaudited financial reports with compensation payments paid no later than one month after the invoice from the Company.
- k. In 2024, the Company obtained a procurement contract for *Electric Resistance Welded* (ERW) and *Helical Submerged Arc Welding* (HSAW) pipes with a total value of Rp802,510 million based on the procurement agreement No. 010/KSO-TMS-PPS/PKS-LGL/VIII/2024 dated August 16, 2024 between the Company and KSO PT Timas Suplindo - PT Pratiwi Putri Sulung. The term of this agreement is until the last delivery of goods on April 20, 2025.

PT Krakatau Sarana Infrastruktur ("KSI")

Pada tanggal 30 Desember 2022, KSI dan PT CAP menandatangani Perjanjian Jual dan Beli Saham Bersyarat ("CSPA") terhadap 70% dari modal ditempatkan dan disetor dalam KDL dan 49% dari modal ditempatkan dan disetor dalam KTI. KSI dan CAP setuju untuk harga jual atas 70% saham KDL senilai Rp2.255.000 juta (setara dengan USD144.625) dan 49% saham KTI senilai Rp985.000 juta (setara dengan USD63.173) dengan persyaratan pendahuluan yang disetujui oleh kedua belah pihak di tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, KSI memiliki Perjanjian Penggunaan Tanah Industri ("PPTI") yang masih berlaku dengan beberapa pengguna tanah untuk penggunaan tanah di atas area HPL nya dengan jangka waktu 30 tahun - seterusnya. Ketika penyewa mendapatkan hak guna seterusnya, maka penyewa mendapatkan hak penggunaan tanah selama 30 tahun, ditambah dengan hak untuk memperpanjang selama 20 tahun, hak untuk memperbaharui selama 30 tahun, dan hak untuk terus memperpanjang hak atas tanah tersebut jika diperbolehkan oleh Undang- Undang.

PT Krakatau Pipe Industries ("KPI")

Pada tanggal 19 Agustus 2024, Perusahaan, Krakatau Pipe Industries dan KSO PT Timas Suplindo-PT Pratiwi Putri Sulung menyetujui beberapa komitmen perjanjian jual beli untuk proyek Pipa Gas Bumi Transmisi Cirebon-Semarang ("Cisem") Tahap II selama tahun 2024.

PT Krakatau Sarana Infrastruktur ("KSI")

On December 30, 2022, KSI and PT CAP entered into a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement ("CSPA") for 70% of the issued and paid-up capital in KDL and 49% of the issued and paid-up capital in KTI. KSI and CAP agreed on a selling price of 70% of KDL's shares amounting to Rp2,255,000 million (equivalent to USD144,625) and 49% of KTI's shares amounting to Rp985,000 million (equivalent to USD63,173) subject to conditions precedent agreed by both parties the transaction in 2023.

As at December 31, 2024 and 2023, KSI has several on going Perjanjian Penggunaan Tanah Industri ("PPTI") with several land users for the use of some lands over HPL area for period 30 years - infinite period. In the case tenant obtained an infinite period of land use rights, the tenants have a right of land use right for 30 years, plus one right to extend for 20 years, one right to renew for 30 years and the right of further extension as long as it is allowed by Law.

PT Krakatau Pipe Industries ("KPI")

On August 19, 2024, the Company, Krakatau Pipe Industries and KSO PT Timas Suplindo-PT Pratiwi Putri Sulung agreed to several commitments for the sale and purchase agreement for the Cirebon-Semarang Transmission Natural Gas Pipeline ("Cisem") Phase II project during 2024.

44. Kontinjensi

Perusahaan

- a. Perusahaan merupakan Tergugat II dalam gugatan yang diajukan oleh Ir. M. Heru Susilo melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 34/Pdt.G/2018/PN.Srg, tanggal 22 Maret 2018. Gugatan tersebut diajukan dengan alasan bahwa Tergugat telah melakukan penguasaan tanpa hak atas tanah dan bangunan eks Proyek pabrik baja "Trihora". Penggugat mengajukan permohonan untuk mengosongkan rumah atau kantor di Jalan Irian Jaya Komplek Sumampir Barat yang merupakan bagian dari sertifikat HGB No. 9 dan HGB No. 12 dan menuntut kerugian sebesar Rp133.963 juta.

44. Contingencies

The Company

- a. The Company is Defendant II to a lawsuit filed by Ir. M. Heru Susilo before the District Court of Serang which was registered under case No. 34/Pdt.G/2018/PN.Srg, dated March 22, 2018. The lawsuit was filed on the grounds that the Defendant has taken control without any right to the grounds and buildings ex "Trihora" steel factory project. The Plaintiff demanded the court empty the house or office buildings at Jalan Irian Jaya Komplek Sumampir Barat which is part of HGB certificate No. 9 and HGB No. 12 and claimed indemnification amounting to Rp133,963 million.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 29 November 2018, Majelis Hakim telah menjatuhkan Putusan yang menyatakan bahwa gugatan dari Ir. M. Heru Susilo tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut, Penggugat melakukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Banten pada 2 Januari 2019 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Banding pada tanggal 15 Januari 2019.

Pada tanggal 27 Maret 2019, Pengadilan Tinggi Banten telah menjatuhkan Putusan yang isinya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Serang tanggal 29 November 2018. Atas putusan tersebut, Penggugat melakukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 8 Mei 2019. Perusahaan telah memasukkan kontra memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 1 Agustus 2019.

Pada tanggal 13 Mei 2022, Perusahaan telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung terhadap perkara No. 2443 K/PDT/2021, tanggal 22 September 2021, dengan putusan menolak upaya hukum kasasi Penggugat.

Pada tanggal 24 Februari 2023, Penggugat melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 24 Maret 2023, Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

Berdasarkan Keputusan No: 512 PK/Pdt/2024 pada tanggal 6 Juni 2024, Penggugat melakukan peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung.

- b. Perusahaan merupakan Tergugat II Intervensi dan Kepala Kantor Pertanahan Cilegon sebagai Tergugat I dalam gugatan yang diajukan oleh H. Ali Musa melalui Pengadilan Tata Usaha Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 69/G/2022/PTUN.SRG, tanggal 10 November 2022. Gugatan tersebut diajukan dengan alasan bahwa Sertifikat HGB 17/Samangraya seluas lebih kurang 88.253 m² yang dikeluarkan Tergugat I kepada Perusahaan cacat hukum administratif. Penggugat menuntut Tergugat I menyatakan batal atau tidak sah Sertifikat HGB 17/Samangraya milik Perusahaan, dan mencabut Sertifikat HGB 17/Samangraya milik Perusahaan.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

On November 29, 2018, the panel of judges handed down a ruling stating that Ir. M. Heru Susilo's lawsuit was inadmissible. Upon the decision, the Plaintiff filed an appeal to the Banten High Court on January 2, 2019 and the Company submitted a Counter Memory Appeal on January 15, 2019.

On March 27, 2019, the Banten High Court handed down a Judgment in which it upheld the Serang District Court Decision dated November 29, 2018. Upon the ruling, the Plaintiff made a legal remedy for cassation to the Supreme Court on May 8, 2019. The Company had submitted a counter-memory cassation to the Supreme Court on August 1, 2019.

On May 13, 2022, the Company received the Supreme Court verdict on case No. 2443 K/PDT/2021 dated September 22, 2021 and the Supreme Court rejected the Plaintiff's cassation.

On February 24, 2023, the Plaintiff took legal action for judicial review to the Supreme Court. On March 24, 2023, the Company submitted a Counter Memorandum of Judicial Review to the Supreme Court.

Based on Decision No: 512 PK/Pdt/2024 on June 6, 2024, the Plaintiff filed a judicial review to the Supreme Court.

- b. The Company is Defendant II Intervened and the Head of the Cilegon Land Office is Defendant I in the lawsuit filed by H. Ali Musa through the Serang State Administrative Court which is registered in case No. 69/G/2022/PTUN.SRG, November 10, 2022. The lawsuit was filed on the grounds that the HGB Certificate 17/Samangraya with an area of approximately 88,253 sqm issued by Defendant I to the Company was administratively defective. The Plaintiff demanded that Defendant I declared the HGB Certificate 17/Samangraya owned by the Company null and void, and revoked the HGB Certificate 17/Samangraya owned by the Company.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 2 Maret 2023, Pengadilan Tata Usaha Negara Serang telah mengeluarkan putusan menolak gugatan penggugat. Atas putusan tersebut, Penggugat melakukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 24 Maret 2023. Perusahaan telah memasukan kontra memori banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 5 April 2023.

Pada tanggal 14 Juni 2023, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta telah mengeluarkan putusan yang isinya menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Serang tanggal 2 Maret 2023. Atas putusan tersebut, Penggugat melakukan upaya hukum ke Mahkamah Agung pada tanggal 23 Juni 2023. Perusahaan telah memasukan kontra memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 10 Juli 2023.

Berdasarkan Hasil Putusan Mahkamah Agung atas perkara No.532 K/TUN/2023, tanggal 12 Desember 2023, untuk menolak upaya hukum kasasi penggugat.

- c. Perusahaan merupakan Tergugat II Intervensi dan Kepala Kantor Pertanahan Cilegon sebagai Tergugat I dalam gugatan yang diajukan oleh Masdjati melalui Pengadilan Tata Usaha Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara No. 63/G/2022/PTUN.SRG, tanggal 5 Oktober 2022. Gugatan tersebut diajukan dengan alasan bahwa Sertifikat HGB 15/Kubangsari dengan luas kurang lebih 3.550 m2 dan Sertifikat HGB 17/Samangraya dengan luas lebih kurang 4.040 m2 yang dikeluarkan Tergugat I kepada Perusahaan cacat hukum administratif. Penggugat menuntut Tergugat I menyatakan batal atau tidak sah Sertifikat HGB 15/Kubangsari dan Sertifikat HGB 17/Samangraya milik Perusahaan, dan mencabut Sertifikat HGB Sertifikat HGB 15/Kubangsari dan Sertifikat HGB 17/Samangraya milik Perusahaan.

Pada tanggal 2 Maret 2023, Pengadilan Tata Usaha Negara telah mengeluarkan putusan menolak gugatan penggugat. Atas putusan tersebut, Penggugat melakukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 16 Maret 2023. Perusahaan telah memasukan kontra memori banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 28 Maret 2023.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

On March 2, 2023, the Serang State Administrative Court issued a decision rejecting the plaintiff's lawsuit. Based on this decision, the Plaintiff took legal action to appeal to the Jakarta State Administrative High Court on March 24, 2023. The Company has submitted a counter appeal to the Jakarta State Administrative High Court on April 5, 2023.

On June 14, 2023, the Jakarta State Administrative High Court issued a decision confirming the decision of the Serang State Administrative Court dated March 2, 2023. Based on this decision, the Plaintiff took legal action to the Supreme Court on June 23, 2023. The company has submitted a counter memory of cassation to the Supreme Court on July 10, 2023.

Based on the results of the Supreme Court's decision on case No. 532 K/TUN/2023, dated December 12, 2023, to reject the Plaintiff's cassation legal remedy.

- c. The Company is Defendant II Intervened and Head of the Cilegon Land Office is the Defendant I in the lawsuit filed by Masdjati through the Serang State Administrative Court which is registered in case No. 63/G/2022/PTUN.SRG, October 5, 2022. The lawsuit was filed on the grounds that the HGB Certificate 15/Kubangsari with an area of approximately 3.550 sqm and HGB Certificate 17/Samangraya with an area of approximately 4,040 sqm issued by Defendant I to the Company was administratively defective. The Plaintiff demanded that Defendant I declared the HGB Certificate 15/Kubangsari and HGB Certificate 17/Samangraya owned by the Company null, void, and revoked the HGB Certificate 15/Kubangsari and HGB Certificate 17/Samangraya owned by the Company.

On March 2, 2023, the State Administrative Court issued a decision rejecting the plaintiff's lawsuit. Based on this decision, the Plaintiff took legal action to appeal to the Jakarta State Administrative High Court on March 16, 2023. The Company has submitted a counter appeal to the Jakarta State Administrative High Court on March 28, 2023.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 19 Juni 2023, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta telah mengeluarkan putusan yang isinya menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Serang tanggal 2 Maret 2023. Atas putusan tersebut, Penggugat melakukan upaya hukum ke Mahkamah Agung pada tanggal 14 Juli 2023. Perusahaan telah memasukan kontra memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 26 Juli 2023.

Berdasarkan website Mahkamah Agung, Mahkamah Agung telah menjatuhkan putusan terhadap perkara No. 520 K/TUN/2023, tanggal 1 Desember 2023, untuk menolak upaya hukum kasasi Penggugat.

- d. Perusahaan merupakan Tergugat I dalam gugatan yang diajukan oleh H. Hulmatum bin H. Muslih melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam perkara 122/Pdt.G/2022/PN Srg tanggal 28 Juli 2022. Gugatan diajukan dengan alasan bahwa Tergugat memiliki lahan tanah yang terletak di Kelurahan Tegal Ratu, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon berdasarkan Surat Ketetapan Iuran Pembangunan Daerah Huruf C No. 1337 seluas ± 7.740 m2 dan menuntut kerugian sebesar Rp200 juta.

Pada tanggal 28 Maret 2023, Pengadilan Negeri Serang telah mengeluarkan putusan bahwa gugatan tidak diterima. Atas putusan tersebut, Penggugat tidak mengajukan upaya hukum, maka putusan perkara dinyatakan berkekuatan hukum tetap (*Inkracht van Gewijsde*).

- e. Perusahaan merupakan Tergugat I dalam gugatan yang diajukan oleh H. Samrudin bin Muhammad Abbas Dkk (Ahli Waris Alm. H. Mohammad Abbas bin H. Hasan Ali) melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam Perkara Nomor: 115/Pdt.G/2023/PN.Srg tanggal 30 Agustus 2023. Gugatan timbul atas pemagaran sebidang tanah seluas 1.846 M2 terletak di Link Pintu Air RT 004 RW 004, Desa/Kel. Samangraya, Kec. Pulo Merak (Citangkil), Kab. Serang (Cilegon), Prov. Jabar (Banten) dan penggugat mengklaim memiliki dan menguasai lahan tersebut sehingga dengan adanya pemagaran, Perusahaan dianggap melakukan perbuatan melawan hukum dan menuntut Perusahaan membayar kerugian kepada Penggugat sebesar Rp9.354 juta.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

On June 19, 2023, the High Administrative Court Jakarta issued the decision that confirmed the verdict of the Serang Administrative Court on March 2, 2023. Based on such verdict, the Plaintiff filed the cassation to Supreme Court on July 14, 2023. The Company filed its contra memory to the Supreme Court on July 26, 2023.

Based on the Supreme Court website, the Supreme Court has handed down a decision on case No. 520 K/TUN/2023 dated December 1, 2023 to reject the Plaintiff's cassation legal remedy.

- d. *The Company is the Defendant I in the lawsuit filed by H. Hulmatum bin H. Muslih through the Serang District Court registered in case 122/Pdt.G/2022/Pn.Srg dated July 28, 2022. The lawsuit was filed on the grounds that the Defendant owns land located in Tegal Ratu Village, Ciwandan District Cilegon City based on The Regional Development Contribution Decision Letter based on Letter C No. 1337. Covering an area ± 7.740 sqm and claimed indemnification amounting to Rp200 million.*

*On March 28, 2023, the Serang District Court issued a decision that the lawsuit was not accepted. Based on such verdict, Plaintiff did not file any appeal or cassation, thus the case verdict is legally binding (*Inkracht van Gewijsde*).*

- e. *The Company is Defendant I in the lawsuit filed by H. Samrudin bin Muhammad Abbas et al (Heirs of the late H. Mohammad Abbas bin H. Hasan Ali) through the Serang District Court which is registered in Case Number: 115/Pdt.G/2023/PN. Srg on August 30, 2023. The lawsuit arose over the fencing of a plot of land covering an area of 1,846 M2 located at Water Gate Link RT 004 RW 004, Village/Ex. Samangraya, District. Pulo Merak (Citangkil), Kab. Serang (Cilegon), Prov. West Java (Banten) and the Plaintiff's claim own's and, furthermore based on he fencing of a plot of land the Company is deemed an unlawful act and claimed indemnification amounting Rp9,354 million.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada 19 Maret 2024, Pengadilan Negeri Serang telah mengeluarkan putusan bahwa gugatan tersebut tidak diterima. Atas putusan tersebut, Penggugat melakukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Banten pada tanggal 28 Maret 2024. Perusahaan telah memasukan kontra memori banding ke Pengadilan Tinggi Banten pada tanggal 13 April 2024.

Pada tanggal 20 Mei 2024, Pengadilan Tinggi Banten telah mengeluarkan putusan yang isinya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Serang tanggal 19 Maret 2024. Atas putusan tersebut, Penggugat melakukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 13 Juni 2024. Perusahaan telah memasukan kontra memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 10 Juli 2024.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses hukum masih berlangsung dan belum ada putusan dari Mahkamah Agung.

- f. Perusahaan merupakan Tergugat I dalam gugatan yang diajukan oleh H. Samrudin bin Muhammad Abbas Dkk (Ahli Waris Alm. H. Mohammad Abbas bin H. Hasan Ali) melalui Pengadilan Negeri Serang yang terdaftar dalam Perkara Nomor: 115/Pdt.G/2023/PN.Srg tanggal 30 Agustus 2023. Gugatan timbul atas pemagaran sebidang tanah seluas 1.846 M2 terletak di Link Pintu Air RT 004 RW 004, Desa/Kel. Samangraya, Kec. Pulo Merak (Citangkil), Kab. Serang (Cilegon), Prov. Jabar (Banten) dan penggugat mengklaim memiliki dan menguasai lahan tersebut sehingga dengan adanya pemagaran, Perusahaan dianggap melakukan perbuatan melawan hukum dan menuntut Perusahaan membayar kerugian kepada Penggugat sebesar Rp9.354 juta.

Pada 19 Maret 2024, Pengadilan Negeri Serang telah mengeluarkan putusan bahwa gugatan tersebut tidak diterima.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

On March 19, 2024, the Serang District Court issued a decision that the lawsuit was not accepted. Based on this decision, the Plaintiff took legal action to appeal to the Banten High Court on March 28, 2024. The Company has submitted a counter appeal to the Banten High Court on April 13, 2024.

On May 20, 2024, the Banten Court issued the decision that confirmed the verdict of the Serang District Court on March 19, 2024. Based on such verdict, the Plaintiff filed the cassation to Supreme Court on June 13, 2023. The Company filed its contra memory to the Supreme Court on July 10, 2024.

As of the completion date of this consolidated financial statements, the legal process is still ongoing and there has been no decision from the Supreme Court.

- f. The Company is Defendant I in the lawsuit filed by H. Samrudin bin Muhammad Abbas et al (Heirs of the late H. Mohammad Abbas bin H. Hasan Ali) through the Serang District Court which is registered in Case Number: 115/Pdt.G/2023/PN. Srg on August 30, 2023. The lawsuit arose over the fencing of a plot of land covering an area of 1,846 M2 located at Water Gate Link RT 004 RW 004, Village/Ex. Samangraya, District. Pulo Merak (Citangkil), Kab. Serang (Cilegon), Prov. West Java (Banten) and the Plaintiff's claim own's and, furthermore based on he fencing of a plot of land the Company is deemed an unlawful act and and claimed indemnification amounting Rp9,354 million.*

On March 19, 2024, the Serang District Court issued a decision that the lawsuit was not accepted.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- g. Perusahaan saat ini sedang menjalani proses arbitrase *ad-hoc* dengan peraturan dan prosedur arbitrase *United Nations Commission on International Trade Law* ("UNCITRAL") dengan para kontraktornya yaitu MCC-CERI dan KE ("Kontraktor proyek *Blast Furnace*"). Pada proses arbitrase tersebut, Perusahaan bertindak sebagai Pemohon yang mengajukan tuntutan-tuntutan agar para Kontraktor proyek *Blast Furnace* dapat menjalankan kewajibannya sesuai dengan kontrak antara Perusahaan dan para Kontraktor proyek *Blast Furnace* tersebut agar Perusahaan dapat menerima seluruh haknya sesuai dengan apa yang diperjanjikan dalam kontrak antara Perusahaan dan para Kontraktor proyek *Blast Furnace*.

Para Kontraktor menuntut agar Perusahaan dapat menerbitkan sertifikat kesiapan operasi, sertifikat penerimaan sementara, dan sertifikat penerimaan akhir serta membayar kepada MCC-CERI senilai USD5.422 untuk pembayaran tahap *mechanical completion* dari proyek pabrik *Blast Furnace*.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, arbitrase masih dalam proses dan belum ada putusan akhir dan mengikat dari Majelis Arbitrase yang telah diterima oleh Perusahaan.

Entitas Anak

PT Krakatau Bandar Samudera ("KBS")

KBS dan PT Cigading International Bulk Terminal ("CIBT") terikat dalam *Cooperation Agreement on Development, Running and Operation of Coal Terminal in Cigading Port Area* tanggal 13 Juli 2007 beserta perubahan perubahannya ("Perjanjian CIBT"). Dalam pelaksanaan Perjanjian CIBT tersebut, merujuk Pasal 28 ayat (2) dan (3), PT CIBT menggugat KBS melalui UNCITRAL berdasarkan *Notice of Arbitration* tanggal 11 November 2016, antara lain terkait pengenaan biaya dermaga, biaya *stevedoring*, sewa lahan, dan pembayaran ke KBS.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

- g. The Company is undergoing *ad-hoc* arbitration proceedings under the *United Nations Commission on International Trade Law* ("UNCITRAL") arbitration rules and procedures with its contractors which are MCC-CERI and KE ("Contractors of *Blast Furnace* project"). In the arbitration process, the Company acts as a *Petitioner* submitting demands so the Contractors of *Blast Furnace* project can carry out their obligations in accordance to the contract between the Company and the Contractors of *Blast Furnace* project in order the Company can receive all of its rights following what was agreed in the agreement between the Company and the Contractors of *Blast Furnace* project.

The Contractor claimed the Company to issue the certificate of operation readiness, certificate of provisional acceptance, and certificate of final acceptance also to pay MCC-CERI amounting to USD5,422 for the settlement of *mechanical completion* of *Blast Furnace* plant.

Up to the date of the completion of consolidated financial statements, the arbitration is still on process and no final and binding decision has been received from the *Arbitral Tribunal* for the Company.

The Subsidiaries

PT Krakatau Bandar Samudera ("KBS")

KBS and PT Cigading International Bulk Terminal ("CIBT") are parties in a *Cooperation Agreement on the Development, Running and Operation of the Coal Terminal in Cigading Port Area* signed on July 13, 2007 and its addendums (the "*CIBT Agreement*"). In implementing the CIBT Agreement, referring to Article 28 paragraphs (2) and (3), PT CIBT sued KBS through UNCITRAL based on the *Notice of Arbitration* dated November 11, 2016, among others, related to the imposition of pier charges, *stevedoring* fees, land lease, and regarding payments made to KBS.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 29 Agustus 2017, telah terbit putusan arbitrase yang pada pokoknya menerangkan bahwa CIBT diminta mengalihkan fasilitas kepada KBS setelah KBS memberikan penggantian atas biaya fasilitas, setelah penyusutan, yang dibangun di atas tanah sewa kepada CIBT dikurangi nilai kewajiban CIBT kepada KBS dengan nilai neto sebesar USD19.771 paling lambat tanggal 25 November 2017.

Atas putusan tersebut, KBS melakukan upaya hukum permohonan pembatalan putusan arbitrase yang dilakukan ke Pengadilan Negeri Serang dengan perkara No. 82/Pdt.G.Arbt.2017/PN.Srg tanggal 18 Oktober 2017. Pengadilan Negeri Serang telah menerbitkan keputusan pada tanggal 27 November 2017 yang pada pokoknya menerangkan bahwa permohonan pembatalan putusan arbitrase yang dimohonkan oleh KBS ditolak dengan pertimbangan majelis hakim berpendapat KBS tidak dapat membuktikan dalil-dalil permohonannya. Pada akhir proses persidangan di Pengadilan Negeri Serang, CIBT diketahui menjaminkan hak-hak/fasilitas berdasarkan Perjanjian CIBT yang dibuktikan dengan diterbitkannya Sertifikat Fidusia No. W10.00271870.AH.05.01 Tahun 2016 tanggal 14 Juli 2016 oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Sertifikat Fidusia"). Atas hal tersebut, pada tanggal 5 Desember 2017, KBS membuat laporan dugaan tindak pidana yang dilakukan CIBT kepada Markas Besar Polri karena CIBT menjaminkan hak-hak/fasilitas dimana penjaminan aset ini bertentangan dengan Perjanjian KBS dengan CIBT.

Berdasarkan pendapat hukum dari Kejaksaan Agung tanggal 20 Februari 2018, sepanjang KBS melakukan upaya hukum terhadap putusan Arbitrase termasuk upaya laporan pidana serta belum terdapat putusan terhadap bagaimana upaya tersebut akan dihukum, maka KBS belum memiliki kewajiban pembayaran berdasarkan putusan arbitrase.

Berdasarkan opini legal tanggal 29 Oktober 2021, disimpulkan bahwa putusan arbitrase CIBT tersebut tidak dapat dieksekusi karena sebagai berikut:

- CIBT tidak memindahkan grab dan aset lainnya yang menghalangi jalan masuk KBS;

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

On August 29, 2017, arbitral award was issued which, in summary, required CIBT to transfer the facilities to KBS after KBS paid reimbursement for the cost of facilities, after depreciation, built on the land leased to CIBT minus the liability of CIBT to KBS with a net value of USD19,771 no later than November 25, 2017.

In response to the verdict, KBS filed a request for the cancellation of the arbitral award to the District Court of Serang with the case No. 82/Pdt.G.Arbt.2017/PN.Srg dated October 18, 2017. Serang District Court issued their decision on November 27, 2017 which in summary, stated that the petition for cancellation of the arbitral award filed by KBS was rejected with the consideration that the panel of judges is of the opinion that KBS cannot provide the arguments of its petition. At the end of the trial process at the Serang District Court, CIBT was known for pledging the rights/facilities under the CIBT agreement as evidenced by the issuance of Fiduciary Certificate No. W10.00271870.AH.05.01 Year 2016 dated July 14, 2016 by the Ministry of Law and Human Rights ("Fiduciary Certificate"). Based on that fact, on December 5, 2017, KBS filed a report detailing an alleged crime act committed by CIBT to the Indonesia Police Headquarters because CIBT pledged the rights/facilities where the pledging of the assets is not in line with the agreement between KBS and CIBT.

Based on the legal opinion of the Kejaksaan Agung dated February 20, 2018, as long as KBS still made legal remedies against the arbitral award including the criminal report and there has not been any decision as to how such efforts would be penalised, KBS has not yet had any payment obligations under the arbitral award.

Based on the legal opinion dated October 29, 2021, it was concluded that CIBT's arbitration decision could not be executed because of the following:

- *CIBT did not remove grabs and other assets that block the entrance of KBS;*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- CIBT mengalihkan dan menyerahkan seluruh fasilitas kepada KBS bersama dengan seluruh sertifikat atas hak, kunci, kode, tata cara penggunaan dan dokumen terkait lainnya.

CIBT telah menjaminkan aset yang seharusnya diserahkan kepada KBS tanpa persetujuan KBS. Berdasarkan Pasal 23 ayat (2) UU Jaminan Fidusia dan Putusan MA No. 1055K/PDT/2012 terdapat halangan hukum bagi CIBT untuk menjalankan putusan arbitrase karena fasilitas yang diperintahkan oleh Majelis Arbitrase untuk dialihkan kepada KBS sedang dijaminkan dengan fidusia, hal tersebut tentu juga berpengaruh terhadap KBS dimana KBS juga belum dapat melaksanakan putusan Arbitrase karena tidak dapat menerima pengalihan objek yang sedang dijaminkan oleh CIBT.

Berdasarkan pendapat hukum dari kuasa hukum KBS, dapat disimpulkan bahwa putusan arbitrase berpotensi *non-executable* dikarenakan aset CIBT yang harus diserahkan kepada KBS sedang dijaminkan sehingga tidak dapat dialihkan kepada KBS.

Oleh karena itu, manajemen berpendapat tidak ada provisi yang perlu dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

- CIBT transferred and handed over all facilities to KBS along with all certificates of rights, keys, codes, procedures for use and other related documents.

CIBT has pledged assets that should have been handed over to KBS without KBS's approval. Based on Article 23 paragraph (2) of the Fiduciary Guarantee Law and Supreme Court Decision No. 1055K/PDT/2012, there is a legal obstacle for CIBT to enforce the arbitration verdict because the facilities ordered by the Arbitration Council to be transferred to the Company are being secured by fiduciary, this is of course also affected KBS where KBS has also not been able to implement the Arbitration award because it cannot accept the transfer of objects that are being pledged by CIBT.

Based on the legal opinion from KBS's attorney, it can be concluded that the arbitration award is potentially *non-executable* because CIBT's assets that must be handed over to KBS are being pledged so that it cannot be transferred to KBS.

Therefore, management is of the view that no provision were deemed necessary to be recorded in the consolidated financial statements.

45. Informasi Segmen

Untuk kepentingan manajemen, Grup digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki empat segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

Segmen Produk Baja

Segmen produk baja melakukan kegiatan usaha utama dalam produksi dan penjualan baja seperti besi spons, slab baja, *billet* baja, HRC, baja lembaran dingin dan batang kawat, aneka pipa baja, baja profil dan tulangan, *scrap* serta jasa yang terkait dengan baja seperti jasa *coating* dan jasa *tolling*.

45. Segment Information

For management purposes, the Group is organised into business units based on their products and services and has four reportable operating segments as follows:

Steel Products Segment

The steel products segment is mainly involved in steel production and selling, including sponge irons, slabs, billets, HRC, cold rolled coils and wire rods, various steel pipes, reinforcing bars and steel wires, scrap and services related to steel, such as coating and tolling services.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

Segmen Sarana Infrastruktur

Segmen sarana infrastruktur terdiri dari gabungan segmen jasa pengelolaan pelabuhan, real estat dan perhotelan, penyedia listrik dan air. Segmen jasa pengelolaan pelabuhan menyediakan pelayanan jasa dermaga untuk bertambat dan bongkar muat barang dan peti kemas, jasa penunjang pelabuhan laut, pergudangan serta jasa angkutan. Segmen real estat dan perhotelan menyediakan jasa penjualan dan pengembangan lahan industri beserta infrastrukturnya di kawasan industri, serta perhotelan dan sarana olahraga. Segmen jasa listrik menyediakan pelayanan jasa penyediaan listrik, pengelolaan dan perawatan pembangkit listrik, dan *workshop* kelistrikan. Segmen jasa distribusi air menyediakan pelayanan jasa penyediaan air bersih, penyediaan air suling industri dan pengelolaan limbah untuk industri dan perusahaan.

Segmen Rekayasa dan Konstruksi

Segmen rekayasa dan konstruksi menyediakan jasa konstruksi dan perekayasaan industri, perencanaan dan pemborongan/kontraktor untuk segala jenis bangunan serta ekspor dan impor barang dan jasa dan perangkat lunak yang berkaitan dengan kegiatan usaha.

Segmen Jasa Lainnya

Segmen jasa lainnya menyediakan jasa layanan teknologi informasi.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

Infrastructure Facility Segment

The infrastructure facility segment consists of a combined segment of port management services, real estate and hospitality, electricity and water. The port services provider segment provides pier services for berthing, loading and unloading goods and container, seaport support services, warehousing, and transport services. The real estate and hotels segment provides the sale and development of industrial estate along with the infrastructure, hotels and sports facilities. The electricity segment provides electricity supply services, management and maintenance of power plants, and electrical workshops. The water distribution service segment provides clean water supply, industrial demineralised water supply and waste management services for industry and companies.

Engineering and Construction Segment

The engineering and construction segment provides construction and industrial engineering, planning and construction/contractor of various types of buildings, export and import of goods, services and software related to the aforementioned activities.

Other Services Segment

The other services segment provides information technology services.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on the operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements.

The following table presents revenue, profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

2024							
	Produk Baja/ Steel Products USD	Sarana Infrastruktur/ Infrastructure Facilities USD	Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering And Construction USD	Jasa Lainnya/ Other Services USD	Eliminasi/ Elimination USD	Jumlah/ Total USD	
Pendapatan							Revenue
Pelanggan Eksternal	751,288	195,975	5,740	1,594	--	954,597	External Customers
Antar Segmen	109,557	10,605	6,357	80	(126,599)	--	Inter-segment
Pendapatan Usaha	860,845	206,580	12,097	1,674	(126,599)	954,597	Revenue

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

2024							
	Produk Baja/ Steel Products USD	Sarana Infrastruktur/ Infrastructure Facilities USD	Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering And Construction USD	Jasa Lainnya/ Other Services USD	Eliminasi/ Elimination USD	Jumlah/ Total USD	
Beban Pokok Pendapatan	(813,364)	(140,141)	(9,933)	(1,630)	117,415	(847,653)	Cost of Revenue
Labal/(Rugi) Bruto	47,481	66,439	2,164	44	(9,184)	106,944	Gross Profit/(Loss)
Beban Penjualan	(16,280)	(5,199)	(157)	--	53	(21,583)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(78,732)	(32,265)	(2,017)	(404)	11,791	(101,627)	General and Administrative Expenses
Beban Operasi Lainnya, Bersih	6,746	38,881	(6,550)	45	3,831	42,953	Other Operating Expenses, Net
Labal/(Rugi) Operasi	(40,785)	67,856	(6,560)	(315)	6,491	26,687	Operating Income/(Loss)
Penghasilan/(Beban) yang Tidak Dapat Dialokasikan							Unallocated Income/ (Expenses)
Biaya Keuangan						(153,654)	Finance Cost
Bagian Laba Bersih dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama						(49,679)	Gain on Sale of Subsidiaries Associates and Joint Ventures
Laba Selisih Kurs, Bersih						33,859	Gain on Foreign Exchange, Net
Pendapatan Keuangan						3,707	Finance Income
Rugi Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan						(139,080)	Loss Before Final Tax and Income Tax Expense
Pajak Final						(1,394)	Final Tax
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan						(140,474)	Loss Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan						(7,948)	Income Tax Expense
Rugi Tahun Berjalan (Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain						(148,422)	Loss for The Year Other Comprehensive (Loss)/Income
Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi							Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Defisit Revaluasi Aset Tetap						32,344	Revaluation Deficit of Fixed Assets
Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Pada Nilai Wajar						(699)	Reserve for Changes in Fair Value
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama						(980)	Share of Other Comprehensive Income of Associates and Joint Ventures
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja						9,075	Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi						(1,741)	Income Tax Relating to Items that Will not be Reclassified to Profit or Loss
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi						37,999	Items that Will be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Bersih						(18,151)	Difference in Foreign Currency Translation of The Financial Statements of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures, Net
Total Keuntungan Komprehensif						19,848	Total Comprehensive Income
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan						(128,574)	Total Comprehensive Income for The Year
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:							Loss for The Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk						(154,712)	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali						6,290	Non-Controlling Interests
Total						(148,422)	Total
Aset Segmen	3,252,739	766,508	7,546	65	(1,132,242)	2,894,616	Segment Assets
Liabilitas Segmen	2,582,437	184,960	56,803	125,733	(490,500)	2,459,433	Segment Liabilities

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	2023					
	Produk Baja/ Steel Products USD	Sarana Infrastruktur/ Infrastructure Facilities USD	Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering And Construction USD	Jasa Lainnya/ Other Services USD	Eliminasi/ Elimination USD	Jumlah/ Total USD
Pendapatan						Revenue
Pelanggan Eksternal	1,285,137	161,717	7,114	--	--	1,453,968
Antar Segmen	292,878	24,598	4,968	381	(322,825)	--
Pendapatan Usaha	1,578,015	186,315	12,082	381	(322,825)	1,453,968
Beban Pokok						Cost of Revenue
Pendapatan	(1,509,049)	(112,373)	(9,378)	(31,560)	321,299	(1,341,061)
Labai(Rugi) Bruto	68,966	73,942	2,704	(31,179)	(1,526)	112,907
Beban Penjualan	(19,526)	(5,551)	(204)	--	--	(25,281)
Beban Umum dan						Selling Expenses
Administrasi	(76,099)	(24,517)	(3,248)	--	3,810	(100,054)
Beban Operasi Lainnya, Bersih	11,289	(5,069)	2,062	--	(3,897)	4,385
Labai(Rugi) Operasi	(15,370)	38,805	1,314	(31,179)	(1,613)	(8,043)
Penghasilan/(Beban)						Operating Income/(Loss)
yang Tidak Dapat						Unallocated Income/
Dialokasikan						(Expenses)
Biaya Keuangan						Finance Cost
Keuntungan Penjualan						(129,590)
Entitas Anak						Gain on Sale of Subsidiaries
Bagian Laba Bersih dari						Share in Net Profit of
Entitas Asosiasi dan						Gain on Sale of Subsidiaries
Ventura Bersama						Associates and
						Joint Ventures
						Gain on Foreign
						Exchange, Net
						Finance Income
Labai Selisih Kurs, Bersih						(9,617)
Pendapatan Keuangan						3,879
Rugi Sebelum Pajak						Loss Before
Final dan Beban						Final Tax and
Pajak Penghasilan						Income Tax Expense
Pajak Final						(1,669)
Rugi Sebelum						Loss Before
Pajak Penghasilan						Income Tax
Beban Pajak Penghasilan						(102,756)
						(29,968)
						Income Tax Expense
Rugi Tahun Berjalan						Loss for The Year
dari Operasi yang Dilanjutkan						for Continuing
						Operation
Rugi dari Operasi						(132,724)
yang Dihentikan						Loss from Discontinued
						Operations
Rugi Tahun Berjalan						Loss for The Year
(Kerugian)/Penghasilan						Other Comprehensive
Komprehensif Lain						(Loss)/Income
Pos-Pos yang Tidak						Items that will not be
akan Direklasifikasi						Reclassified to
ke Laba Rugi						Profit or Loss
Defisit Revaluasi						Revaluation Deficit
Aset Tetap						of Fixed Assets
						85,136
Cadangan Perubahan Nilai						Reserve for Changes
Wajar Aset Keuangan						in Fair Value
Pada Nilai Wajar						Share of Other
Bagian atas						Comprehensive
Penghasilan						Income of
Komprehensif Lain						Associates and
dari Entitas Asosiasi						Joint Ventures
dan Ventura Bersama						(5,867)
Pengukuran						Remeasurement of
Kembali Liabilitas						Post-Employment
Imbalan Pascakerja						Benefits Liabilities
						(8,955)
Pajak Penghasilan						Income Tax Relating
Terkait Pos-pos yang						to Items that Will
tidak akan Direklasifikasi						not be Reclassified
ke Laba Rugi						to Profit or Loss
						1,912
Pos-pos yang Akan						Items that Will be
Direklasifikasi						Reclassified to
ke Laba Rugi						Profit or Loss
						74,063

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

2023						
Produk Baja/ Steel Products USD	Sarana Infrastruktur/ Infrastructure Facilities USD	Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering And Construction USD	Jasa Lainnya/ Other Services USD	Eliminasi/ Elimination USD	Jumlah/ Total USD	
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Bersih					(10,390)	
Total Keuntungan Komprehensif Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan					63,673	
Total Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan					(67,980)	
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						
Pemilik Entitas Induk					(130,210)	
Kepentingan Non-Pengendali					(1,443)	
Total					(131,653)	
Aset Segmen	3,287,470	647,892	8,578	1,523	(1,096,274)	2,849,189
Liabilitas Segmen	2,493,277	174,466	51,506	125,462	(492,323)	2,352,388

Difference in Foreign Currency Translation of The Financial Statements of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures, Net
Total Comprehensive Income for The Year for Continuing Operations
Total Comprehensive Loss for The Year for Discontinued Operations
Loss for The Year Attributable to:
Owners of The Parent Entity
Non-Controlling Interests
Total
Segment Assets
Segment Liabilities

46. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024 USD	2023 USD
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha	26,063	4,286
Penambahan Aset Tetap melalui Liabilitas Sewa	1,984	498
Pengurangan Utang Lain-lain Menjadi Ekuitas Dampak Pelaksanaan Homologasi di Entitas Anak	--	12,195
Reklasifikasi Investasi ke Aset Tidak Lancar Dikuasai untuk Dijual	--	(19,245)

Addition of Fixed Assets
through Trade Payables

Addition of Fixed Assets Under Leases
Deduction of Other Payables to Equity
Due to Implementation of
Homologation in Subsidiary
Reclassification of Investment to
Non-Current Assets as Held for Sale

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

46. Supplemental Cash Flows Information

a. Non-Cash Transactions

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year:

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flow are as follows:

2024								
Perubahan Non-Kas/Non-Cash Changes								
Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Arus Kas/ Cash Flow USD	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Rate Movement USD	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes USD	Sewa Baru/ New Leases USD	Perolehan Kembali Pengendalian Entitas Anak/ Regaining Control Over Subsidiary USD	Lain-lain/ Others USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD	
Pinjaman Jangka Pendek/Short-Term Loans	17,202	218	--	--	--	--	17,420	
Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	117,516	--	(13,672)	--	--	14,458	118,302	
Liabilitas Sewa/Lease Liabilities	2,101	(2,656)	(685)	--	1,984	1,034	4,371	6,149
Pinjaman Jangka Panjang/Long-Term Loans	1,419,600	(8,886)	(57,123)	--	--	9,969	--	1,363,560
Total	1,556,419	(11,324)	(71,480)	--	1,984	11,003	18,829	1,505,431

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

2023							
Perubahan Non-Kas/Non-Cash Changes							
Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Arus Kas/ Cash Flow USD	Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Rate Movement USD	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes USD	Sewa Baru/ New Leases USD	Divestasi/ Divestment USD	Lain-lain/ Others USD	Saldo Akhir/ Ending Balance USD
Pinjaman Jangka Pendek/Short-Term Loans	105,625	(88,571)	148	--	--	--	17,202
Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	110,502	--	(2,919)	--	--	9,933	117,516
Liabilitas Sewa/Lease Liabilities	5,619	(5,162)	176	--	1,984	(516)	2,101
Pinjaman Jangka Panjang/Long-Term Loans	1,623,498	(231,693)	(45,218)	(8,227)	--	(8,146)	1,419,600
Total	1,845,244	(325,426)	(47,813)	(8,227)	1,984	(8,662)	1,556,419

47. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan prinsip kelangsungan usaha. Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup mencatat rugi komprehensif dan akumulasi rugi masing-masing sebesar USD128.574 dan USD2.326.457 serta pada tanggal tersebut total liabilitas jangka pendek Grup telah melebihi aset lancarnya sebesar USD1.573.229, terutama karena saldo pinjaman bank tertentu yang seluruhnya diklasifikasikan menjadi jangka pendek karena pelanggaran persyaratan pinjaman.

Kombinasi hal-hal tersebut di atas menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk menjaga kelangsungan usaha Grup, manajemen berkomitmen untuk tetap memenuhi kewajiban keuangan maupun operasional ke depannya dengan melakukan langkah-langkah komprehensif, sebagai berikut:

a. Aspek Keuangan

Grup menyusun skema restrukturisasi lanjutan dalam rangka penyelesaian utang Tranche A, B dan C dengan sumber dana pembayaran yang terdiri dari arus kas operasional, divestasi dan/atau optimalisasi aset Grup, serta *fund raising* dari aksi korporasi lainnya. Grup akan menyelesaikan amandemen atau perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian restrukturisasi atau amandemen Master Restructuring Agreement (MRA) dengan para kreditur.

47. Going Concern

The Group's consolidated financial statements have been prepared based on the going concern principle. For the year ending on December 31, 2024, the Group recorded a comprehensive loss and accumulated loss of USD128,574 and USD2,326,457 respectively and on that date the Group's total short-term liabilities exceeded its current assets amounting to USD1,573,229, mainly due to certain bank loan balances that are entirely classified into current liabilities due to breach of loan covenants.

The combination of the above matters gives rise to significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

To maintain the Group's ability to continue as a going concern, management is committed to continuing to fulfill financial and operational obligations in the future by taking comprehensive steps, as follows:

a. Financial Aspects

The Group has developed a further restructuring scheme in order to settle Tranche A, B and C debts with the source of payment funds consisting of operational cash flow, divestment and/or optimization of the Group's assets, as well as fund raising from other corporate actions. The Group will finalize the amendment or change and restatement of the restructuring agreement or amendment of Master Restructuring Agreement (MRA) with the creditors.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

b. Aspek Operasional

Grup melakukan langkah-langkah aspek operasional sebagai berikut:

- Mempercepat proses *recovery* HSM1 yang saat ini masih dalam tahap uji coba (*commissioning*) dan ditargetkan selesai pada akhir Mei 2025 serta mengupayakan dengan maksimal *operation excellence* dalam pengoperasian pabrik HSM1;
- Memaksimalkan penjualan atas produk-produk baja di KS Group, terutama produk *Hot Roll Coil* ("HRC") yang merupakan output utama dari pabrik HSM1;
- Melakukan program efisiensi biaya operasional secara signifikan;
- Melakukan kerjasama bisnis dengan partner strategis dalam rangka memenuhi modal kerja Grup;
- Optimalisasi kontribusi anak perusahaan dan aset-aset non produktif untuk mendukung likuiditas.

Pada tanggal 30 April 2025, Kementerian BUMN menyatakan dukungannya atas rencana-rencana strategis Grup untuk menjaga kelangsungan usaha. Dukungan tersebut mencakup aspek keuangan dan operasional.

Manajemen berkeyakinan bahwa rencana-rencana tersebut dapat dilaksanakan sehingga dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan kebutuhan operasional Grup, dan Grup akan tetap dapat melangsungkan kegiatan usahanya.

Namun demikian terdapat ketidakpastian yang material dikarenakan Grup bergantung pada dukungan dari kreditur dan pemasok yang ada, melalui penundaan pembayaran liabilitas dan kemampuannya untuk memperbaiki kinerja operasional dan kondisi keuangannya. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, manajemen masih sedang menjalankan rencana-rencana tersebut diatas. Ada kemungkinan beberapa rencana tersebut tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh manajemen.

Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul sebagai dampak dari ketidakpastian tersebut. Asumsi kelangsungan usaha Grup memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Grup.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

b. Operational Aspects

The Group performed the following operational aspect measures:

- Accelerate the recovery process of HSM1 which is currently still in the commissioning stage and is targeted to be completed by the end of May 2025 and strive for maximum operation excellence in the operation of the HSM1 plant;
- Maximize sales of steel products in KS Group, especially Hot Roll Coil ("HRC") products which are the main output of the HSM1 plant;
- Conduct a significant operational cost efficiency program;
- Conduct business cooperation with strategic partners in order to fulfill the Group's working capital;
- Optimizing the contribution of subsidiaries and non-productive assets to support liquidity.

On April 30, 2025, the Ministry of SOEs expressed its support for the Group's strategic plans to maintain business continuity. The support covers both financial and operational aspects.

Management believes that these plans can be implemented so as to meet the short-term liabilities and operational needs of the Group, and the Group will be able to continue its business activities.

However, there are material uncertainties as the Group is dependent on the support of its existing creditors and suppliers, through delays in payment of liabilities and its ability to improve its operating performance and financial condition. Up to the date of completion of these financial statements, management is still implementing the above plans. It is possible that some of these plans may not proceed as expected by the management.

The consolidated financial statements do not include adjustments that may arise as a result of these uncertainties. The assumption of going concern of the Group is subject to risks and uncertainties; therefore it is possible that changes in circumstances will alter these projections, which in turn may affect the going concern of the Group.

48. Reklasifikasi Akun

Manajemen Grup telah mereklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2023 agar sesuai dengan ketentuan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification USD	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				<u>Statements of Financial Position</u>
Aset Tidak Lancar				Non-Current Asset
Aset Tidak Lancar Lain-lain	10,193	(401)	9,792	Other Non-Current Assets
Aset Takberwujud	1,507	401	1,908	Intangible Assets
Estimasi Tagihan Pajak	11,576	(11,576)	--	Estimated Claims for Tax Refund
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar	274	11,576	11,850	Prepaid Taxes - Non-Current Portion

49. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan

- a. Pabrik *Hot Strip Mill* (HSM) 1 Beroperasi Kembali
Perusahaan melakukan pengiriman perdana untuk produk *Hot Rolled Plate* atau baja canai panas berbentuk lembaran pada tanggal 17 Januari 2025.

Produk *Hot Rolled Plate* merupakan salah satu produk baja unggulan dari fasilitas pabrik *Hot Strip Mill* #1 (HSM 1) yang hampir 1,5 tahun menjalani proses pemulihan akibat kebakaran.

Pengiriman produk baja dari pabrik HSM 1 ini sesuai dengan kebutuhan produk baja domestik yang telah melakukan *Long Term Supply Agreement* (LTSA) sebelumnya.

Pada kesempatan pertama ini, Perusahaan mengirimkan 41,58 MT untuk konsumen domestik melalui KJL, jasa pengiriman produk yang merupakan bagian dari sinergi dan kolaborasi Krakatau Steel Group. Secara bertahap produksi Perusahaan akan kembali beroperasi secara penuh.

- b. Pengalihan Saham Perusahaan
Perusahaan melakukan pengalihan Saham Seri B melalui proses inbreng kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI). Hal ini menyusul pembentukan Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara.

48. Reclassification of Account

The Group management has reclassified several accounts in the 2023 financial statements consolidation to comply with the provision and presentation of financial statements for the year ended December 31, 2024. The reclassification is as follows:

49. Events After The Reporting Period

The Company

- a. *Hot Strip Mill* (HSM) 1 Plant Resumes Operations
The company made the first shipment of *Hot Rolled Plate* or hot rolled steel sheet products on January 17, 2025.

The *Hot Rolled Plate* product is one of the flagship steel products from the *Hot Strip Mill* #1 (HSM 1) plant facility, which has undergone a nearly 1.5-year recovery process due to the fire.

The delivery of steel products from the HSM 1 plant is in accordance with the needs of domestic steel products that have entered into a *Long Term Supply Agreement* (LTSA) previously.

On this first occasion, the Company delivered 41.58 MT for domestic consumers through KJL, a product delivery service that is part of the synergy and collaboration of Krakatau Steel Group. Gradually the Company's production will return to full operation.

- b. *Transfer of Company Shares*
The company transferred its Series B Shares through an inbreng process to PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI). This follows the establishment of Danantara's Investment Management Agency (BPI).

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perusahaan melakukan pengalihan kepemilikan 15.477.117.519 Saham Seri B atau sebesar 80% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan milik Negara Republik Indonesia kepada BKI pada tanggal 22 Maret 2025.

Pengalihan kepemilikan saham ini melalui proses inbreng sebagai penyertaan modal Negara Republik Indonesia kepada BKI dalam rangka pendirian *Holding* Operasional Danantara.

Dengan diselesaikannya transaksi ini, Perusahaan tetap dikendalikan oleh Negara Republik Indonesia, baik melalui kepemilikan secara langsung atas saham Seri A Dwiwarna pada perusahaan maupun kepemilikan secara tidak langsung atas mayoritas saham Seri B melalui BKI sebagai *Holding* Operasional yang 99% sahamnya dimiliki BPI Danantara.

- c. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00002/406/23/051/25 pada tanggal 14 Januari 2025, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan tahun 2023 sebesar USD7.524 dan diterima sebagai pengembalian pajak sebesar Rp96.1 miliar pada tanggal 28 Februari 2025 setelah dikurangi kewajiban pajak yang masih harus dibayar.

KBI

- a. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00028/407/23/063/24 pada tanggal 22 Januari 2025, KBI telah menerima pengembalian atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2023 yang disetujui sebesar Rp79.560 juta atau setara dengan USD4.924.
- b. Pinjaman jangka pendek KBI (Catatan 17) kepada Bank Mandiri, BCA dan CIMB Niaga telah dilunasi masing-masing pada tanggal jatuh temponya.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

In the disclosure of information on the Indonesia Stock Exchange (IDX), The Company transferred ownership of 15,477,117,519 Series B Shares or 80% of all issued and fully paid shares of the Company owned by the Republic of Indonesia to BKI on March 22, 2025.

The transfer of share ownership is through the inbreng process as capital participation of the Republic of Indonesia to BKI in the context of the establishment of Danantara Operational Holding.

With the completion of this transaction, the Company remains controlled by the Republic of Indonesia, both through direct ownership of Series A Dwiwarna shares in the company and indirect ownership of the majority of Series B shares through BKI as an Operational Holding, which is 99% owned by BPI Danantara.

- c. *Based on Overpayment Tax Determination Letter (SKPLB) No. 00002/406/23/051/25 dated January 14, 2025, the Company received SKPLB for income tax year 2023 amounting to USD7,524 and received as tax refund amounting to Rp96.1 billion on February 28, 2025 after deducting accrued tax liabilities.*

KBI

- a. *Based on Overpayment Tax Determination Letter (SKPLB) No. 00028/407/23/063/24 on January 22, 2025, KBI has received a refund of the approved Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) on Value Added Tax (VAT) for the year 2023 in the amount of Rp79,560 million or equivalent to USD4,924.*
- b. *KBI's short-term loans (Note 17) to Bank Mandiri, BCA and CIMB Niaga have been repaid on their respective maturity dates.*

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

KPI

Penyertaan Investasi PT Krakatau Daedong Machinery

Berdasarkan akta notaris Vera Ayu Kristina, S.H., M.Kn., No 4 tanggal 18 Februari 2025, KPI telah menambah peyertaaan saham pada PT Krakatau Daedong Machinery menjadi sebanyak 264.600 lembar saham yang mana telah dibayarkan seluruhnya sebesar Rp3.755 juta setara dengan USD231.656. Hal ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0063080 Tahun 2025 pada tanggal 28 Februari 2025 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Krakatau Daedong Machinery.

KPDP

Utang Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Pada tanggal 14 Februari 2025, melalui surat No. 109/DU-KPdP/XII/2024, KPDP melakukan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Pengajuan tersebut kemudian disetujui oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk melalui surat No. 005/CIL-KOM/SPPK/2025 tanggal 3 Maret 2025, sehingga sejak tanggal pelunasan tersebut perjanjian kredit dimiliki oleh KPDP diperpanjang sampai dengan 13 Februari 2026.

50. Informasi Keuangan Tambahan (Tidak Diaudit)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia.

Kontribusi Pajak

Informasi keuangan tambahan menyajikan informasi terkait kontribusi Grup kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-32/DKU.MBU/08/2024, dengan rincian sebagai berikut:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

KPI

Investment Participation of PT Krakatau Daedong Machinery

Based on notarial deed of Vera Ayu Kristina, S.H., M.Kn., No. 4 dated February 18, 2025, PT KPI has increased its share participation in PT Krakatau Daedong Machinery to 264,600 shares which have been paid in full amounting to Rp3,755 millions equivalent to USD231,656. This has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0063080 of 2025 dated February 28, 2025 concerning Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Krakatau Daedong Machinery.

KPDP

Bank Loan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

On February 14, 2025, through letter No. 109/DU-KPdP/XII/2024, KPDP extended its credit facility to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. The application was then approved by PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk through letter No. 005/CIL-KOM/SPPK/2025 dated March 3, 2025, so that since the settlement date the credit agreement owned by KPDP has been extended until February 13, 2026.

50. Supplementary Financial Information (Unaudit)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards.

Tax Contribution

The supplementary financial information presents information related to the Group's contribution to the Government of Indonesia as reuiired by the Circular Letter of Ministry of State-owned Enterprises of The Republic of Indonesia No. S-32/DKU.MBU/08/2024, details as follows:

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	<u>2024</u> <u>USD</u>	
<u>Pajak</u>		<u>Tax</u>
Pajak Penghasilan (PPh)	25,559	Corporate Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan		Value Added Tax (VAT), and
Pajak Penjualan atas barang Mewah (PPnBM)	113,902	Luxury Goods Sales Tax (PPnBM)
Bea Masuk/Keluar, Bea dan Cukai, Bea Materai	7,430	Import/Exit Duty, Customs and Excise, Stamp Duty
Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (DPRD), termasuk PPB P2 (Perkotaan dan Pedesaan)	6,694	Regional Taxes and Regional Levies (DPRD), termasuk PPB P2 (Perkotaan dan Pedesaan)
Total Kontribusi Pajak	<u>153,585</u>	Total Tax Contribution
<u>Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)</u>		<u>Non-Tax State Revenue (PNBP)</u>
PNBP Lainnya	2,505	Others PNBP
Total Kontribusi PNBP	<u>2,505</u>	Total PNBP Contribution
Total Kontribusi kepada Negara	<u>156,090</u>	Total Contribution to the Government

**51. Standar Akuntansi Keuangan yang Telah
Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;

**51. Financial Accounting Standard which Has
Issued but Not Yet Effective**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instrument;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

52. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

53. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2025.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

52. The Company's Separate Financial Statements

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which consists of a statement of financial position as of December 31, 2024, as well as statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flow statement for the year ended on that date, and a summary of accounting policies. Significant and other explanatory information (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information") which is presented as additional information to the consolidated financial statements, is presented for additional analysis purposes and is not part of the consolidated financial statements required under Indonesian Financial Accounting Standards.

Parent Entity's Financial Information is the responsibility of management and is generated from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

53. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance by the Company's Directors to be issued on April 30, 2025.

Lampiran I

Attachment I

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousand of US Dollars,
 Unless Otherwise Stated)

	2024 USD	2023 USD	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	35,519	61,123	Cash and Cash Equivalents
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Lancar	82,452	27,278	Restricted Cash and Time Deposits - Current Portion
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Ketiga	2,226	47,754	Third Parties
Pihak Berelasi	50,759	69,367	Related Parties
Piutang Lain-Lain			Other Receivables
Pihak Ketiga	56	3,743	Third Parties
Pihak Berelasi	72,438	71,907	Related Parties
Persediaan	59,264	114,557	Inventories
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka			Advances and Prepaid Expenses
Bagian Lancar	8,433	16,087	Current Portion
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Lancar	1,379	3,972	Prepaid Taxes - Current Portion
Total Aset Lancar	312,526	415,788	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar	7,611	7,476	Prepaid Taxes - Non-Current Portion
Aset Keuangan Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	4,744	5,385	Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income
Investasi Pada Entitas Anak	945,379	898,254	Investments in Subsidiaries
Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	328,700	382,768	Associates and Joint Venture
Aset Pajak Tangguhan	21,761	23,296	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	1,115,845	1,117,078	Fixed Assets
Properti Investasi	89,172	43,579	Investment Properties
Piutang Jangka Panjang	3,484	7,214	Long-Term Receivables
Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Tidak Lancar	1,301	1,389	Restricted Cash and Time Deposits - Non-Current Portion
Aset Tidak Lancar Lain-Lain	12,519	8,855	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	2,530,516	2,495,294	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2,843,042	2,911,082	TOTAL ASSETS

Lampiran I

Attachment I

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

As of December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousand of US Dollars,
 Unless Otherwise Stated)

	2024 USD	2023 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	1,884	3,742	Short-Term Loans
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Ketiga	29,327	106,520	Third Parties
Pihak Berelasi	45,328	31,357	Related Parties
Utang Lain-Lain			Other Payables
Pihak Ketiga	7,760	5,890	Third Parties
Pihak Berelasi	46,546	26,192	Related Parties
Utang Pajak	3,296	8,299	Taxes Payable
Beban Akruai	12,983	12,934	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek			Short-Term Employee Benefits Liabilities
Pendek	49,132	41,430	
Pendapatan Diterima di Muka	256,531	247,948	Unearned Revenue
Obligasi Wajib Konversi	118,302	117,516	Mandatory Convertible Bonds
Bagian Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	1,252,257	1,246,370	Current Maturities of Long-Term Loans
Bagian Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	457	210	Current Maturities of Lease Liabilities
Bagian Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	269,161	179,259	Current Maturities of Other Long-Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	2,092,964	2,027,667	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Sewa, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	226	683	Lease Liabilities, Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	58,433	72,499	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	58,121	56,680	Other Long-Term Liabilities, Net of Current Maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang	116,780	129,862	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2,209,744	2,157,529	TOTAL LIABILITIES

Lampiran I

Attachment I

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	2024 USD	2023 USD	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham			Share Capital
Nilai Nominal Rp500 (Nilai Penuh) per Saham			Par Value Rp500 (Full Amount) per Share
Modal Dasar - 40.000.000.000 Saham yang terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 Saham Seri B			Authorised Capital - 40,000,000,000 Shares which consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 39,999,999,999 Series B Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 19.346.396.900 Saham yang terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 Saham Seri B			Issued and Fully Paid - 19,346,396,900 Shares which consist of 1 Series A Dwiwarna Share and 19,346,396,899 Series B Shares
Tambahan Modal Disetor, Bersih	987,573	987,573	Additional Paid-in Capital, Net
Penghasilan Komprehensif Lain	268,887	268,887	Other Comprehensive Income
	1,392,007	1,377,291	Retained Earning/ (Accumulated Losses)
Saldo Laba/(Akumulasi Kerugian)			Retained Earnings - Appropriated
Saldo Laba Dicadangkan	146,834	146,834	Accumulated Losses
Akumulasi Kerugian	(2,162,003)	(2,027,032)	
TOTAL EKUITAS	633,298	753,553	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2,843,042	2,911,082	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Attachment II

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousand of US Dollars,
 Unless Otherwise Stated)

	2024 USD	2023 USD	
PENDAPATAN USAHA	205,136	871,618	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(208,836)	(872,503)	COST OF REVENUE
RUGI BRUTO	(3,700)	(885)	GROSS LOSS
Beban Penjualan	(3,157)	(9,506)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(56,320)	(60,835)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban)			Other Operating Income
Operasi Lainnya, Bersih	9,434	11,576	(Expenses), Net
RUGI OPERASI	(53,743)	(59,650)	OPERATING LOSS
Biaya Keuangan	(127,686)	(107,968)	Finance Costs
Bagian Laba Bersih dari Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama	13,128	72,277	Share in Net Profit of Subsidiaries Associates and Joint Ventures
Laba (Rugi) Selisih Kurs, Bersih	24,237	(9,385)	Gain (Loss) on Foreign Exchange, Net
Pendapatan Keuangan	1,418	938	Finance Income
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(142,646)	(103,788)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	206	(1,310)	Income Tax Expense
RUGI TAHUN BERJALAN	(142,440)	(105,098)	LOSS FOR THE YEAR
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive (Loss)/Income
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Surplus Revaluasi			Revaluation Surplus of
Aset Tetap	32,133	85,136	Fixed Assets
Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Pada Nilai Wajar	(699)	791	Reserve for Changes in Fair Value
Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama	(980)	5,831	Share of Other Comprehensive Income of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja	9,210	(9,028)	Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(1,741)	1,912	Income Tax Relating to Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that will be reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama, Bersih	(15,738)	(14,130)	Difference in Foreign Currency Translation of The Financial Statements of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures, Net
	22,185	70,512	
TOTAL KERUGIAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(120,255)	(34,586)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lampiran III

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment III

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid Capital USD	Tambahan Modal Disetor, Bersih/ Additional Paid-in Capital, Net USD	Saldo Laba/(Akumulasi Kerugian)/ Retained Earnings/ (Accumulated Losses)		Bagian atas Penghasilan/ (Kerugian) Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Share of Other Comprehensive Income/(Loss) of Associates and Joint Ventures USD	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements USD	Surplus/ (Defisit) Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus/ (Deficit) of Fixed Assets USD	Aset Keuangan Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income USD	Total USD	
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022	987,573	268,887	146,834	(1,972,433)	104,283	(123,766)	1,372,888	3,873	788,139	BALANCE AS AT 31 DECEMBER 2022
Reklasifikasi Surplus										Reclassification of Revaluation
Revaluasi Aset Tetap	--	--	--	57,615	--	--	(57,615)	--	--	Surplus of Fixed Asset
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	(105,098)	--	--	--	--	(105,098)	Loss for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	(7,116)	5,831	(14,130)	85,136	791	70,512	Other Comprehensive Income
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023	987,573	268,887	146,834	(2,027,032)	110,114	(137,896)	1,400,409	4,664	753,553	BALANCE AS AT 31 DECEMBER 2023
Rugi Tahun Berjalan	--	--	--	(142,440)	--	--	--	--	(142,440)	Loss for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	7,469	(980)	(15,738)	32,133	(699)	22,185	Other Comprehensive Income
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024	987,573	268,887	146,834	(2,162,003)	109,134	(153,634)	1,432,542	3,965	633,298	BALANCE AS AT 31 DECEMBER 2024

Lampiran IV

Attachment IV

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
 December 31, 2024 and 2023
 (Expressed in Thousand of US Dollars,
 Unless Otherwise Stated)

	2024 USD	2023 USD
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	269,272	1,075,225
Pembayaran kepada Pemasok	(226,410)	(716,542)
Pembayaran kepada Karyawan	(22,641)	(41,178)
Penerimaan dari Tagihan Pengembalian Pajak	795	8,203
Penerimaan dari Pendapatan Keuangan	1,418	938
Pembayaran untuk Beban Bank	(431)	(2,867)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	22,003	323,779
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS INVESTASI		
Penarikan Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	(59,471)	(236)
Penerimaan Dividen Kas	7,698	13,643
Pembelian Aset Tetap dan Properti Investasi	(915)	(4,487)
Hasil dari Penjualan dan Pelepasan Aset Tetap	26	72,755
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(52,662)	81,675
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Pembayaran Liabilitas Sewa	(210)	(450)
Penerimaan (Pembayaran) untuk Pinjaman Jangka Pendek, Bersih	5,789	(71,483)
Pembayaran untuk Beban Bunga	--	(24,001)
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	--	(271,641)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	5,579	(367,575)
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(25,080)	37,879
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	61,123	24,339
Efek Perubahan Selisih Kurs Pada Kas dan Setara Kas	(524)	(1,095)
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	35,519	61,123

CASH FLOWS FROM
OPERATING ACTIVITIES

Receipts from Customers
 Payments to Suppliers
 Payments to Employees

Receipts of Claims for Tax Refund
 Receipts of Finance Income
 Payments for Bank Charges

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM
INVESTING ACTIVITIES

Withdrawal of restricted Cash and Time Deposits
 Receipts from Cash Dividends
 Purchase of Fixed Assets and Investment Properties
 Proceeds from Sale and Disposal of Fixed Assets

Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

CASH FLOWS FROM
FINANCING ACTIVITIES

Cash Flows from Financing Activities
 Payment of Lease Liabilities
 Repayments for Short-Term Loans, Net
 Payments for Interest
 Repayments of Long-Term Loans

Net Cash Flows Provide by (Used in) Financing Activities

NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR

Effect of Foreign Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)

1. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri - Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 227 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk, di mana entitas tersebut dapat memilih untuk, sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Pernyataan ini, mencatat investasinya pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan, sesuai dengan PSAK 109: Instrumen Keuangan, atau menggunakan metode ekuitas seperti yang dideskripsikan dalam PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. Daftar Investasi

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activities	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Komersil/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan		Biaya Perolehan/ Acquisition Cost USD	Metode Ekuitas/ Equity Method USD
				Langsung/ Direct Ownership Percentage %			
PT Krakatau Sarana Infrastruktur	Industri Real Estat dan Perhotelan/ Real Estate and Hospitality Industry	Cilegon	1982	100		707,101	848,879
PT Krakatau Baja Konstruksi	Manufaktur Baja Profil dan Tulangan/ Profile and Rebar Steel	Cilegon	1992	100		101,920	96,500
PT Meratus Jaya Iron & Steel	Manufaktur Besi dan Baja/ Iron and Steel Manufacturing	Cilegon	2012	66		37,640	--
PT Krakatau Engineering	Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering and Construction	Cilegon	1988	100		17,581	--
PT Krakatau Baja Industri	Manufaktur Baja Lembaran/ Sheet Steel Manufacturing	Cilegon	2022	100		641	--

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode ekuitas.

PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousand of US Dollars,
Unless Otherwise Stated)

1. Information of Significant Accounting Policies

Basis of Preparation of Separate Financial Statements - Parent Entity

Separate financial statements of the parent entity prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 227 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

Separate financial statements are those presented by an entity in which the entity could elect, subject to the requirements in this Standard, to account for its investments in subsidiaries, associates and joint ventures either at cost, in accordance with PSAK 109: Financial Instrument, or using the equity method as described in PSAK 228: Investments in Associates and Joint Ventures.

The accounting policies applied in the preparation of separate financial statements of the parent entity is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.

2. List of Investments

3. Investment Method

Investments in subsidiary as stated in the parent entity's financial statements are recorded using the equity method.